

*THRIVE
TOGETHER*

2022

Annual Report

Laporan Tahunan

TEMA THEMES

BERKEMBANG BERSAMA

Setiap perusahaan selalu menginvestasikan waktu untuk menetapkan tujuan bisnis dan rencana dalam mencapainya. Namun, tidak banyak perusahaan yang menginvestasikan waktu untuk merencanakan bagaimana mereka akan membangun dan memelihara kebersamaan dengan para pemangku kepentingan. Sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk melakukan hal tersebut apabila ingin terus berkembang di masa mendatang. Kebersamaan adalah sebuah keharusan.

Pada 2022, penyebaran Covid-19 di seluruh dunia relatif berhasil ditekan sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi "telah usai". Namun situasi ekonomi global kembali diperburuk dengan terjadinya konflik antara Rusia dan Ukraina. Situasi tersebut memperpanjang durasi perlambatan perekonomian global yang menyebabkan terus berlangsungnya kelesuan dunia usaha. Bagi Perseroan, situasi pasar yang tidak ideal tersebut menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi. Dengan mengedepankan kebersamaan, Perseroan berupaya untuk terus berkembang bersama dengan para pemangku kepentingan.

Situasi sulit seringkali berfungsi sebagai pengingat bahwa meskipun setiap individu menghadapi kesulitan yang berbeda, namun semangat untuk selalu berkembang akan tetap sama. Walau tidak mudah, Perseroan senantiasa berusaha membangun kebersamaan, baik secara internal maupun eksternal, sebagai landasan atas semangat untuk mengembangkan bisnis dan organisasi kerja ke arah yang lebih baik.

THRIVE TOGETHER

Every company always invests time to set business goals and plans to achieve them. However, only several companies invest the time to plan how they will build and maintain engagement with their stakeholders. It is very important for a company to do this to continue to grow in the future. Togetherness is a must.

In 2022, the spread of Covid-19 around the world has been relatively successfully suppressed so that it can be said that the pandemic is "over". However, the global economic situation was again exacerbated by the conflict between Russia and Ukraine. This situation extended the duration of the global economic slowdown which has continued to sluggishness in the business world. For the Company, the non-ideal market situation is a challenge that must be faced. By prioritizing togetherness, the Company seeks to continue to develop together with stakeholders.

Difficult situations often serve as a reminder that even though each individual faces different difficulties, the spirit to always improve will remain the same. Even though it is not easy, the Company always tries to build togetherness, both internally and externally, as a foundation for the spirit to develop business and work organizations in a better direction.

KEUNGGULAN KOMPETITIF **COMPETITIVE ADVANTAGE**

Jaringan Kerjasama Internasional Yang Baik **Good International Cooperation Network**

Perseroan memiliki jaringan kerjasama internasional yang baik. Hal ini dapat dilihat dari reputasi Perseroan yang memiliki penjualan produk menjadi salah satu kunci bagi Perseroan untuk memperoleh konsumen dengan *brand* kelas dunia.

The company has a good international cooperation network. It can be seen from the reputation of the Company which has product sales to be one of the keys for the Company to obtain consumers with world-class brands.

Manajemen Produksi yang Efektif dan Efisien **Effective and Efficient Production Management**

Perseroan ditunjang oleh sistem TQM (*Total Quality Management*) sehingga tata kelola dan kinerja produksi Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien.

The Company is supported by the TQM (Total Quality Management) system so that the Company's governance and production performance continues to run effectively and efficiently.

Kemampuan Menghasilkan Produk Berkualitas Tinggi Dengan Harga Kompetitif **Ability to Produce High Quality Products at Competitive Prices**

Produk garmen Perseroan dihasilkan melalui fasilitas produksi modern yang terintegrasi dan sistem kontrol kualitas yang ketat, sehingga kualitas produk sangat terjaga.

The Company's garment products are produced through modern integrated production facilities and a strict quality control system, so that the quality of the products is maintained.

Memiliki Keahlian dalam Customised Product **Having Expertise in Customized Products**

Perseroan mampu memenuhi standar dan spesifikasi produk sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan.

The Company is able to meet product standards and specifications in accordance with the needs and demands of customers.

Basis Pelanggan Dengan Loyalitas Tinggi **Customer Base with High Loyalty**

Dengan kualitas produk yang sangat terjaga, Perseroan mampu menciptakan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi sehingga melahirkan loyalitas dari pelanggan.

With highly maintained product quality, the Company is able to create a high level of customer satisfaction so as to give birth to customer loyalty.



KILAS KINERJA

Performance Highlight

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT

Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

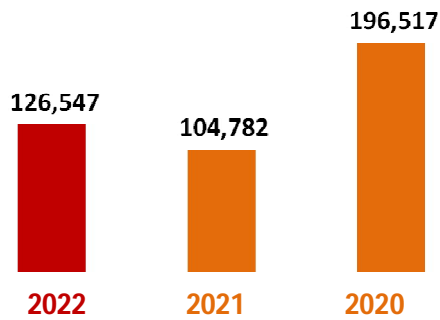
Uraian	2022	2021	2020	Description
Ikhtisar Laba Rugi				Profit and Loss Highlight
Penjualan	126.547	104.782	196.517	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(100.210)	(111.408)	(182.338)	Cost Of Revenues
Laba Kotor	26.336	(6.626)	14.179	Gross Profit
Laba Operasi	(7.754)	(56.252)	(716)	Income From Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(8.557)	(55.861)	(7.030)	Income Before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	(6.264)	(51.502)	(6.104)	Current Year Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(3.410)	29.205	2.501	Other Comprehensive Income - Net
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	(9,674)	(22.296)	(3.602)	Total Current Year Comprehensive Income
Laba Per Saham				Earning Per Share
Dasar	(8)	(69)	(8)	Basic
Dilusian	(8)	(69)	(8)	Dilluted
Ikhtisar Posisi Keuangan				Financial Position
Jumlah Aset Lancar	83,130	139.034	146.554	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	126.207	64.180	135.444	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	209,338	203.215	281.998	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39,297	25.091	66.398	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	41.096	39.505	54.685	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	80,394	64.596	121.084	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	128,944	138.618	160.914	Total Equity
Ikhtisar Arus Kas				Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	35.305	11.422	42.718	From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(67.796)	82.317	(82.028)	From Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	22.642	(47.890)	(42.367)	From Financing Activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(9.848)	45.849	(81.677)	Net Increase In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	55.112	9.263	90.941	Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	45.263	55.112	9.263	Cash And Cash Equivalents At Ending Of Year

Rasio Keuangan Financial Ratio

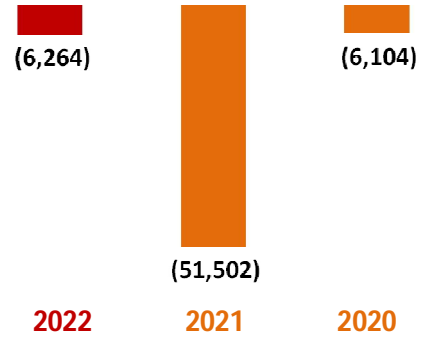
Rasio / Ratio	2022	2021	2020
Laba Tahun Berjalan / jumlah aset / Current Year Net Income / Total Assets	-3%	32%	-1.3%
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas / Current Year Net Income / Total Equity	-5%	47%	-2.2%
Laba Tahun Berjalan / Penjualan / Current Year Net Income / Sales	-5%	220%	-1.8%
Rasio Lancar / Current Ratio	212%	554%	220.70%
Liabilitas / Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	38%	32%	42.9%

Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Chart

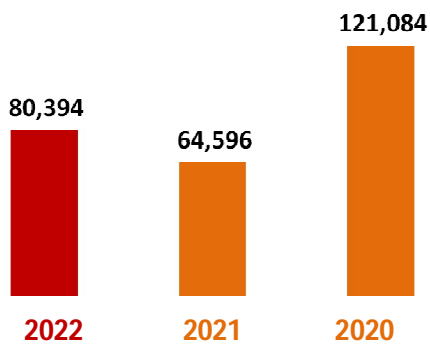
Penjualan Sales



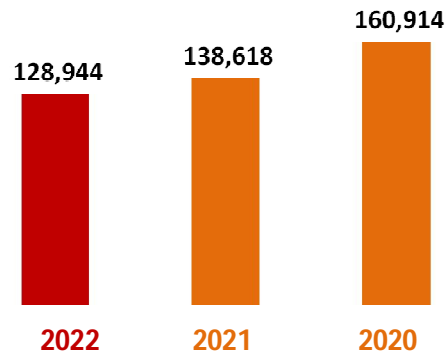
Laba Tahun Berjalan Current Year Income



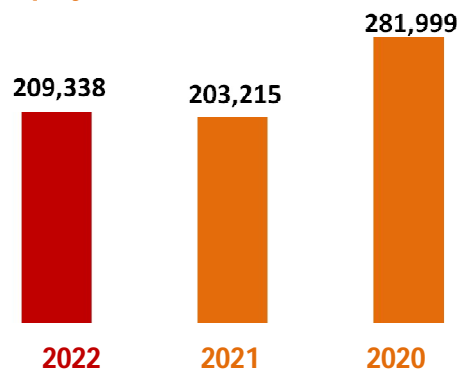
Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Liabilitas Total Liability



Jumlah Ekuitas Total Equity



IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS

Grafik Harga Saham Sepanjang Tahun 2022 2022 Stock Price Chart



Pergerakan Saham Tahun 2022 2022 Movement Stock

Periode Period	Harga (Rp) Price			Jumlah Total	Nilai Pasar Market Cap (Rp/Juta)	Jumlah Volume (Lembar/Ribu)	Nilai Value (Rp/Juta)	Freq (X)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
Triwulan I	800	416	600	750.000.000	450,000	7,091	4,295	6,923
Triwulan II	690	500	690	750.000.000	518,000	1,745	1,031	2,208
Triwulan III	860	440	464	750.000.000	348,000	1,223	708	2,712
Triwulan IV	540	284	286	750.000.000	215,000	999	387	1,866

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Pada 2022 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In 2022 the Company did not held any corporate action.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Janto Zefania

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karuniaNya, sehingga PT Golden Flower Tbk. (“Perseroan”) dianugerahi energi untuk melewati tahun 2022 dengan optimisme. Perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pengawasan atas perkembangan dan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Setelah mengalami pemulihan ekonomi yang tidak berimbang pada 2021, dunia dihadapkan pada meningkatnya gejolak ekonomi global pada 2022. Meningkatnya ketegangan geopolitik dunia makin memperburuk fragmentasi serta prospek ekonomi dan keuangan global. Fragmentasi yang makin buruk kemudian memicu gangguan rantai pasokan global dan mengakibatkan naiknya harga energi dan pangan global.

Kita patut bersyukur, bahwa di tengah gejolak ekonomi global yang terjadi tersebut, kinerja perekonomian domestik pada 2022 tetap kuat. Pertumbuhan ekonomi pada 2022 diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,5-5,3% dengan kecenderungan bias atas, dan berlanjut tetap kuat pada 2023 meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3% sejalan dengan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Stabilitas makroekonomi dan sistem

Our Stakeholders,

First of all, we would like to express our gratitude to the God Almighty upon all His blessings and grace that bestowed the energy to PT Golden Flower Tbk. (the “Company”) and to embrace 2022 with high optimism. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present the Board of Commissioners’ supervisory report over the Company’s development and management for the fiscal year ended on December 31, 2022.

After experiencing an unbalanced economic recovery in 2021, the world faced with increasing global economic turmoil in 2022. Increasing global geopolitical tensions will exacerbate fragmentation and global economic and financial prospects. Worse fragmentation then triggers disruption of global supply chains and results in rising global energy and food prices.

We should be grateful that in the midst of this global economic turmoil, the performance of the domestic economy in 2022 remains strong. Economic growth in 2022 is increased in the range of 4.5-5.3% with an upward bias trend, and continued to remain strong in 2023 despite slowing slightly to the midpoint of the 4.5-5.3% range in line with the declining outlook for global economic growth. Macroeconomic and financial system stability was also maintained.

keuangan juga tetap terjaga.

Kondisi pasar global yang masih tertekan tentunya menjadi tantangan bagi Perseroan untuk menggerakkan kapabilitas seluruh individu Perseroan agar mampu beradaptasi dengan situasi sulit masih terus dilanjutkan. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk mewujudkan prinsip tata kelola perusahaan dengan menjunjung tinggi asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dalam setiap aspek bisnis yang dijalankan. Dengan prinsip-prinsip fundamental yang telah dijalankan secara konsisten dari tahun ke tahun tentunya akan menjadi pilar yang kuat untuk menopang kinerja Perseroan agar berjalan secara efektif dan mampu memperoleh hasil yang maksimal.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Kerja keras Direksi tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perseroan untuk berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Kerja keras dan kontribusi positif Direksi diwujudkan dengan keberhasilan dalam membawa Perseroan untuk bertahan dalam situasi yang sulit. Tekanan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi masih berdampak pada kinerja Perseroan, tanpa adanya kemampuan manajerial yang baik tentunya akan sangat sulit bagi Perseroan untuk bertahan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategi yang dijalankan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan dukungan, saran, dan masukan yang dinilai bermanfaat untuk Direksi.

Pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Fleksibilitas dalam melakukan pengawasan sangat penting mengingat adanya tantangan yang diakibatkan oleh gejolak ekonomi global.

Global market conditions that are still under pressure become a challenge for the Company. to mobilize the capabilities of all of the Company's individuals to be able to adapt to difficult situations is still being continued. The Company is also fully committed to realizing the principles of corporate governance by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every aspect of the business it carries out. With the fundamental principles that have been carried out consistently from year to year, they will certainly become a strong pillar to support the Company's performance so that it runs effectively and is able to obtain maximum results.

Assessment On Board Of Directors Performance On The Company's Management

The Board of Commissioners would appreciate Board of Directors' strategy in running the Company's business activity. The Board of Directors' hard work surely becomes another motivation for all part of the Company to actively provide positive contribution for the Company.

The Board of Directors' perseverance and positive contribution are manifested through the success in bringing the Company survive in dealing with the difficult situation. Economic pressure due to the pandemic was heavy, without a good managerial skill, the Company will surely hard to survive.

Supervision On The Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners always oversees implementation of strategic policy by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also provides support, suggestion and recommendation that are considered useful for the Board of Directors.

The direction provided by the Board of Commissioners is done in different mechanism based on the Company's needs. Flexibility in the supervision has become every important considering the challenge caused by the global economic turmoil.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan Yang Disusun Oleh Direksi

Pada dasarnya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun rencana kerja yang komprehensif untuk memberikan pandangan atas prospek usaha dan keberlangsungan usaha Perseroan ke depan. Rancangan perencanaan bisnis tersebut disusun dengan telah mempertimbangkan kondisi eksternal dan kompetensi yang telah dimiliki oleh Perseroan.

Dengan dilengkapi rancangan langkah pengembangan yang terencana ke depan, Dewan Komisaris sangat optimis bahwa Direksi dapat mengelola segala tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, baik internal maupun eksternal, untuk terus bertumbuh kembang dan bertransformasi ke arah yang lebih baik.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan komisaris menilai, secara umum penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik sudah dijalankan dengan oleh Perseroan. Dasar penerapan tata kelola Perseroan merujuk kepada 5 (lima) aspek yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran sebagai wujud nyata tanggung jawab Perseroan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa Perseroan senantiasa meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan fokus utama manajemen pada implementasi yang dijalankan secara konsisten, dan memacu upaya perbaikan serta aktivitas pengkajian dan penelaahan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (baik secara fisik maupun virtual). Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Disamping melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui surat kepada Direksi.

View On Business Prospect Prepared By Board Of Directors

Principally, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has prepared a comprehensive work plan to provide views on the business prospects and business continuity of the Company going forward. The business plan has been prepared by considering external conditions and competencies of the Company.

Supported with plans for future developments, the Board of Commissioners is very optimistic that the Board of Directors will be able to manage all the challenges, both internally and externally, faced by the Company to continue to grow and transform towards a better direction.

View On Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers, in general, the good corporate governance practices has been carried out by the Company. Framework of the corporate governance implementation refers to 5 (five) aspects, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as a tangible manifestation of the Company's responsibility to interested parties.

The Board of Commissioners also views that the Company strives to improve the good corporate governance practice with main focus of management on consistent implementation, and driving continuous improvement as well as assessment and review activities.

Advisory Frequency And Mechanism To The Board Of Directors Members

The Board of Commissioners is eligible to provide advice and recommendation to the Board of Directors through Board of Commissioners meeting mechanism by inviting Board of Directors (both physical and virtual meetings). Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and 3 (three) meetings with the Board of Directors. In addition to the meeting mechanism, the Board of Commissioners is also eligible to provide advice and recommendation to the Board of Directors

through letter to the Board of Directors.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Pada tanggal 28 Juli 2022, berdasarkan keputusan RUPST yang telah dituangkan ke dalam Akta Notaris No. 59, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama	Janto Zefania	President Commissioner
Komisaris Independen	Brian Praneda	Independent Commissioner

Apresiasi

Perseroan menyambut 2023 dengan harapan dan semangat baru untuk melakukan. Berbagai kesempatan dan peluang telah menanti seiring dengan pengembangan internal Perseroan melalui praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Melalui harapan dan semangat baru tersebut, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan atas segala dukungan dan dedikasinya yang memungkinkan Perseroan untuk melewati tahun 2022 dengan optimisme. Kami juga ingin mengajak seluruh karyawan Perseroan, dan segenap pemangku kepentingan Perseroan lainnya untuk bahu-membahu bekerja keras, bertumbuh kembang, dan bertransformasi demi masa depan yang lebih baik.

Change In Board Of Commissioners Members Composition

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 28, 2022, it was decided that there is a change the Board of Commissioners Members Composition as follows:

Appreciation

The Company embraces 2023 with new hope and spirit to go forward. Opportunities and challenges await along with the Company's internal development through the good corporate governance practice.

Through the new hope and spirit, the Board of Commissioners would also express our highest appreciation and gratitude to all of the Company's stakeholders for all supports and dedications that enable the Company to pass 2022 with optimism. We would also invite all employees and other stakeholders to keep working hard, grow and transform towards a brighter future.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Janto Zefania
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 28 Juli 2022. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Manager di PT Sarana Griya Prasarana Bangun (2003-2011), sebagai Senior GM Marcomm di PT Bandung Inti Graha (2008-2011), sebagai General Manager di PT Dwijaya Manunggal (2011-2012), sebagai General Manager di PT Cakrawala Sakti Kencana (2012-2013), sebagai General Manager di PT Bandung Arta Mas (2013-2015), sebagai Operation Director di PT Pollux Aditama Kencana (2015-sekarang) dan sebagai Operation Director di PT Pollux Lito Karawang (2020-sekarang), sebagai Direktur di PT. Pollux Properties Indonesia Tbk (Agustus 2021 - sekarang). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Bandung.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 54 years old. He has Appointed as President Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS July 28, 2022. Previously worked as General Manager at PT Sarana Griya Prasarana Bangun (2003-2011), as Senior GM Marcomm at PT Bandung Inti Graha (2008-2011), as General Manager at PT Dwijaya



Brian Praneda
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 28 Juli 2022. Sebelumnya beliau memulai karir sebagai Investment Consultant di PT Mutiara Graha Binaartha (1999 - 2000), sebagai Pengacara di A3 & Partners Law Firm (2000-2004), sebagai Pengacara di PT B-Funds (2004-2005), sebagai Managing Partners Praneda & Wijaya Law Firm (2000-2008), Chief, LPPH Pejuang Siliwangi Indonesia (2008-2013), Managing Partners, Praneda & Partners Law Firm (2008-sekarang), sebagai Komisaris Independen PT Aesler Grup Internasional Tbk (November 2019-sekarang), sebagai Komisaris Independen di PT. Pollux Hotels Group Tbk (April 2020 - sekarang), sebagai Komisaris Independen di PT. Pollux Properties Indonesia Tbk (April 2020-sekarang). Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1999.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 46 years old, he has appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS July 28, 2022. He previously started his career as an

Manunggal (2011-2012), as General Manager at PT Cakrawala Sakti Kencana (2012-2013), as General Manager at PT Bandung Arta Mas (2013-2015), as Operation Director at PT Pollux Aditama Kencana (2015-present) and as Operation Director at PT Pollux Lito Karawang (2020-present). Earned a bachelor degree from Bandung School of Economics (STIEB).

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling shareholders.

Investment Consultant at PT Mutiara Graha Binaartha (1999 - 2000), as Lawyer at A3 & Partners Law Firm (2000 - 2004), as a Lawyer at PT B-Funds (2004-2005), as Managing Partners Praneda & Wijaya Law Firm (2005-2008), Chief, LPPH Pejuang Siliwangi Indonesia (2008-2013), Managing Partners, Praneda & Partners Law Firm (2008-present) and as Independent Commissioner of PT Aesler Grup Internasional Tbk (November 2019 - present). He also serves as an Independent Commissioner at PT. Pollux Hotels Group Tbk (formerly PT. Pollux Inventasi Indonesia Tbk) since April 2020. He received his Bachelor of Law Degree from Sriwijaya University, South Sumatra in 1999.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling shareholders.

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Handojo Koentoro Setyadi

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan,

Mengawali laporan ini perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan di tahun 2022. Perseroan mampu bertahan menghadapi tantangan perekonomian yang begitu besar dan bergerak untuk melakukan transformasi. Suatu kehormatan bagi kami atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Pandemi Covid-19 dan rentetan gejolak ekonomi global setidaknya mengangkat 3 (tiga) pelajaran penting dalam mengelola perekonomian yaitu tentang pentingnya konsistensi, inovasi, dan sinergi. Sinergi kebijakan menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan pemulihan ekonomi dengan stabilitas yang terjaga pada 2022. Kinerja ekspor tetap kuat seiring dengan besarnya permintaan beberapa mitra dagang utama serta dukungan kebijakan Pemerintah. Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,5-5,3% dengan kecenderungan bias atas.

Meskipun dampak pandemi masih dirasakan oleh kegiatan usaha Perseroan, perbaikan ekonomi yang telah terjadi menjadi sebuah optimisme bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja. Dalam pelaksanaannya, Perseroan terus mengacu pada nilai-nilai yang dianut Perseroan, khususnya prinsip untuk senantiasa menjalin kerjasama yang baik

Our Stakeholders,

Firstly, please allow us to express our gratitude to God Almighty for the Company's performance in 2022. The Company has been able to survive facing enormous economic challenges and is moving towards transformation. It is an honor for us on behalf of the Board of Directors to submit the Company's Annual Report for the 2022 financial year.

The Covid-19 pandemic and a series of global economic turmoil have at least raised 3 (three) important lessons in managing the economy, namely the importance of consistency, innovation and synergy. Policy synergy is a key factor for the sustainability of economic recovery with maintained stability in 2022. Export performance remains strong in line with the high demand from several major trading partners as well as government policy support. Economic growth in 2022 is predicted to increase in the range of 4.5-5.3% with an upward bias trend.

Even though the impact of the pandemic is still being felt by the Company's business activities, the economic improvement that has occurred has become an optimism for the Company to improve its performance. In its implementation, the Company continues to refer to the values espoused by the Company, especially the principle of always

dengan semua pemangku kepentingan dan mengutamakan upaya untuk menjadi yang terbaik.

Kinerja Dan Pencapaian Target Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan berangsur pulihnya ekonomi global pasca pandemi covid-19. Penjualan tahun 2022 tercatat sebesar Rp 126,5 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 104,7 miliar.

Kendala Yang Dihadapi

Dampak perlambatan ekonomi di AS memberikan tekanan pada bisnis Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan cukup bergantung pada situasi ekonomi dan kebijakan pemerintah di negara tersebut.

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis dengan pengelolaan manajemen risiko secara internal serta berinovasi untuk menghadapi tantangan yang ada ataupun yang akan timbul di masa yang akan datang.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Situasi pasar yang masih tertekan dan penuh ketidakpastian akibat gejolak ekonomi global menyebabkan berlanjutnya ketidakstabilan dalam bisnis Perseroan.

Perseroan menyikapi kondisi pasar yang tertekan dengan melakukan adaptasi dan perbaikan internal dengan peningkatan efisiensi, meningkatkan intensitas penjualan dalam negeri, serta senantiasa terbuka dalam menerima peluang-peluang bisnis baru. Hal-hal tersebut menjadi landasan Perseroan untuk melakukan transformasi ke arah yang lebih baik.

Prospek Usaha

Dengan adanya target pemerintah untuk industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) agar dapat masuk ke dalam lima produsen terbesar di dunia pada tahun 2030 tentunya meningkatkan optimisme Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, berdasarkan peta jalan Making Indonesia

establishing good cooperation with all stakeholders and prioritizing efforts to be the best.

Performance And Target Achievement In 2022

In 2022, the Company recorded an increase in financial performance compared to the previous year. This is due to the gradual recovery of the global economy after the Covid-19 pandemic. Sales in 2022 were recorded at Rp 126.5 billion, an increase from the previous year which amounted to Rp 104.7 billion.

Challenges

The impact of the economic slowdown in the US put pressure on the Company's business. The Company's business activities are quite dependent on the economic situation and government policies in the country.

In order to overcome these obstacles and challenges, the Company has taken strategic initiatives such as internal risk management and innovating to face current and future challenges.

Strategy And Strategic Policy

The market situation which is still under pressure and full of uncertainty due to the global economic turmoil has resulted in continued instability in the Company's business.

The Company responds to weak market conditions by adapting and improving internally by increasing efficiency, increasing the intensity of domestic sales, and being open to new business opportunities. These aspects serve as the foundation for the Company's better transformation.

Business Prospect

With the government's target for the Textile and Textile Products (TPT) industry to be included in the five largest producers in the world by 2030, it certainly increases the Company's optimism in carrying out business activities. Furthermore,

4.0, industri TPT merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan karena memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian.

Selain itu, industri TPT nasional juga dinilai mengalami pemulihan yang sangat baik pasca puncak pandemi Covid-19. Pemulihan ini ditandai dengan peningkatan utilisasi yang mayoritas telah mencapai lebih dari 70%. Hal ini, didukung dengan adanya realisasi serta rencana investasi dari tahun 2021 hingga 2023 yang cukup tinggi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan dan keberlanjutan usaha sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wujud komitmen dalam upaya untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan membuat sebuah pedoman atau Code of Conduct sebagai panduan bagi segenap karyawan untuk menyalurkan sistem dan perilaku yang pantas dalam menjalankan bisnis.

Saat ini, organ tata kelola di Perseroan telah sesuai regulasi, yakni terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh organ tata kelola tersebut bertindak secara independen, tanpa benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan menggunakan 5 (lima) prinsip sebagai dasar implementasi tata kelola perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Praktik tata kelola ini diawasi oleh Unit Audit Internal yang berkomunikasi secara langsung dengan Komite Audit guna mengukur dan mengawasi keselarasan kegiatan operasional dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kami berharap bisnis Perseroan dapat bertumbuh kembang secara sehat dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang.

according to the Making Indonesia 4.0 roadmap, the textile industry is one of the sectors that receive priority development since it contributes significantly to the economy.

Moreover, the national textile sector is considered to have recovered quite well following the peak of the Covid-19 pandemic. This recovery was marked by a rise in consumption, the majority of which had exceeded more than 70%. This is supported by a significant realization and investment plan from 2021 to 2023.

Corporate Governance Implementation

The Company realizes that business growth and sustainability of a company will be greatly influenced by good corporate governance implementation. As a manifestation of commitment as the attempt to always exercise the good corporate governance, the Company has created a guideline or Code of Conduct as a guideline for all employees to align the appropriate systems and behavior in running the business.

Currently, the governance organs in the Company have been in compliance with the regulations, which comprise of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. All of these governance organs act independently, without any conflict of interest that could threaten the Company.

The Company adapts the 5 (five) principles as basis for the corporate governance implementation, such as transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. This governance practice is overseen by the Internal Audit Unit, which communicates directly with the Audit Committee to measure and supervise alignment of operational activities with prevailing law and regulations.

With the good corporate governance implementation, we wish the Company's business will grow and develop long term in a healthy and sustainable manner.

Perubahan Susunan Anggota Direksi

Pada tanggal 28 Juli 2022, berdasarkan keputusan RUPST yang telah dituangkan ke dalam Akta Notaris No. 59, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

Direktur Utama	Handojo Koentoro Setyadi	President Director
Direktur	Tan Handy Chandra Tanton	Director

Apresiasi

Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan atas segala dukungan dan dedikasinya yang memungkinkan Perseroan untuk bertahan melewati tahun 2022 yang penuh dengan tantangan.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan atas loyalitas yang diberikan, serta pemerintah dan regulator yang terus bekerja keras untuk menjaga stabilitas perekonomian dan iklim berbisnis yang kondusif di Indonesia. Mari kita bersama-sama menyongsong tahun 2023 dengan penuh optimisme dan semangat yang tinggi.

Change In Board Of Directors Composition

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 28, 2022, it was decided that there is a change the Board of Directors Members Composition as follows:

Appreciation

The Board of Directors would express most sincere gratitude and appreciation to all employees and management of the Company for all supports and dedications that enable the Company to pass 2022 that was full of challenges.

We would also convey our highest appreciation to our customers for their loyalty as well as to the government and regulator for working hard in maintaining stability of the economy and create a conducive business climate in Indonesia. Let's embrace 2023 with full of optimism and high spirit.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Handojo Koentoro Setyadi
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB 13 April 2021. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Staff Marketing Spare Part, PT Central Makmur Corporation (1987-1989), Staff Notaris, Kantor Notaris Liliana Tedjosaputro S.H. (1990-1992), General Manager, PT Yogya Indah Sejahtera (1992-2003), General Manager, PT Perwira Karya Yogyakarta (2003-2004), General Manager, PT Putera Mataram Mitra Sejahtera (2004-2005), General Manager, PT Planet Selancar Mandiri (2005-2006), General Manager, PT Ciputra Semarang (2006-2009), General Manager, PT Cakrawala Sakti Kencana (2009-2012), General Manager, PT Narendra Amerta (2012-2013), General Manager, PT Putra Sinka Sukses (2013-2015), General Manager, PT Garuda Mitra Sejati (2015-2016), Komisaris Independen Perseroan (2019-2021). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Pollux Investasi Indonesia Tbk sejak 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 pada tahun 1992.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 57 years old, has been



Tan Handy Chandra Tantonno
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, beliau Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB 13 April 2021.. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of EDP, PT Artha Boga Cemerlang (2000-2004), Kepala Audit Manajemen, PT Prima Vista (2004-2007), General Manager, PT Mitra Solusi Mandiri (2007-2008), Head of IT, PT Surya Madistrindo (2008-2009), Head of IT, PT Pollux Properti Indonesia Tbk (2009). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Aesler Grup Internasional Tbk sejak 2019. Pendidikan terakhir beliau adalah Magister Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

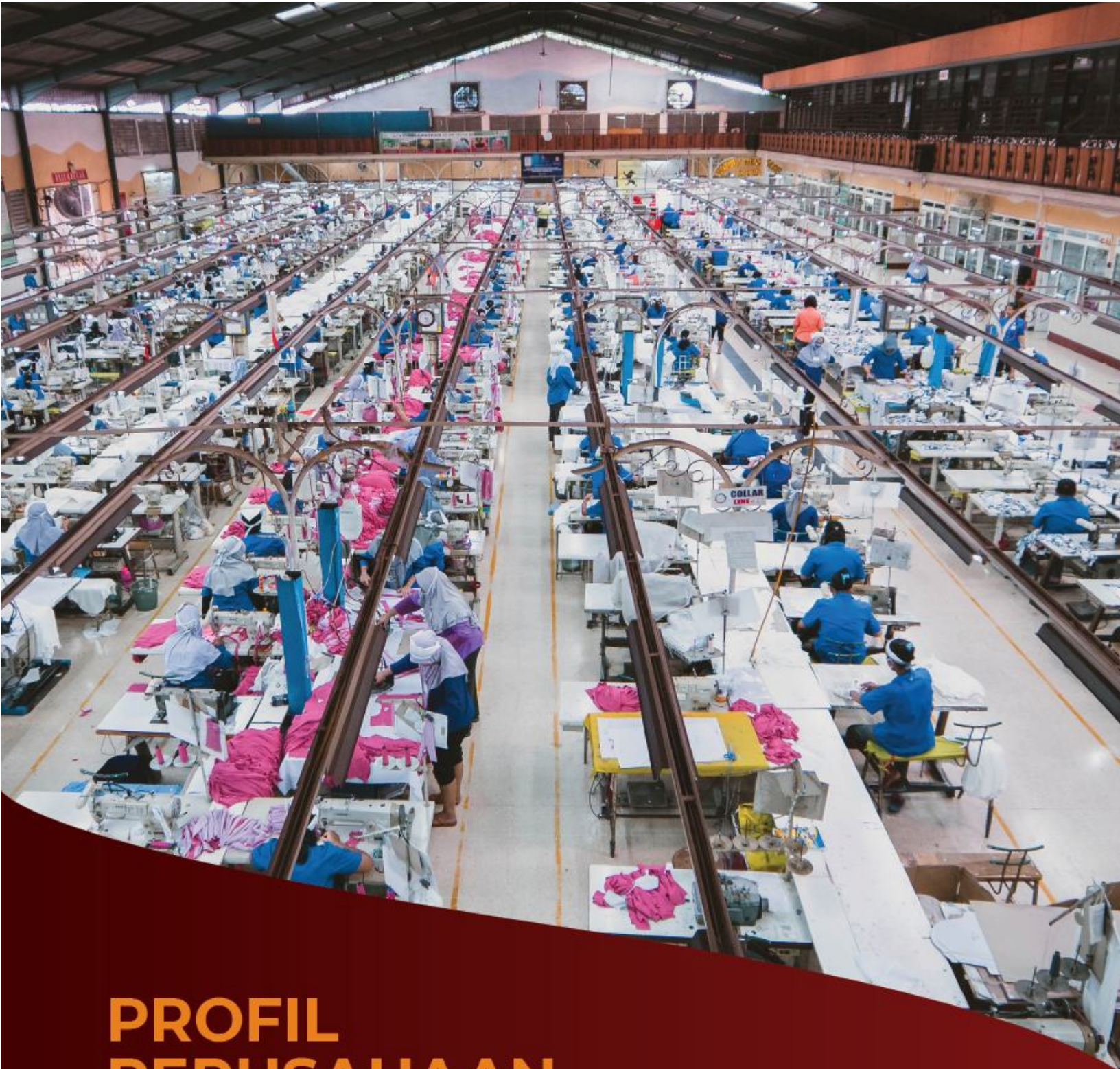
Indonesian citizen, 46 years old, appointed as Director of the Company based on the Resolution of the EGMS April 13, 2021. Previously, he worked as Head of EDP, PT Artha Boga Cemerlang (2000-2004), Head of Management Audit, PT Prima Vista (2004-2007), General Manager, PT Mitra Solusi Mandiri (2007-2008), Head of IT, PT Surya Madistrindo (2008-2009), Head of IT, PT Pollux Properti Indonesia Tbk (2009). He is also currently serving as Director at PT Aesler Grup Internasional Tbk since 2019. His latest education is Master's

appointed as President Director of the Company based on the Resolution of the EGMS April 13, 2021. Previously he served as a Marketing Staff for PT Central Makmur Corporation Spare Parts (1987-1989), Notary Staff Liliana Tedjosaputro S.H. Notary Office (1990-1992), General Manager of PT Yogya Indah Sejahtera (1992-2003), General Manager of PT Perwira Karya Yogyakarta (2003-2004), General Manager of PT Putera Mataram Mitra Sejahtera (2004-2005), General Manager of PT Planet Selancar Mandiri (2005-2006), General Manager of PT Ciputra Semarang (2006-2009), General Manager of PT Cakrawala Sakti Kencana (2009-2012), General Manager of PT Narendra Amerta (2012-2013), General Manager of PT Putra Sinka Sukses (2013-2015), General Manager of PT Garuda Mitra Sejati (2015-2016). Currently he also serves as Director of PT Pollux Investasi Indonesia Tbk since 2020. He obtained his Bachelor of Laws from Seventeen University in August 1945 in 1992.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling shareholders.

degree in Information Technology from Universitas Indonesia.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling shareholders.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan Company Name	PT Golden Flower Tbk
Alamat Kontak Contact Address	Jl. Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, 50519 Phone : +62 (24) 6921228 Email : contact@goldenflower.co.id Web : www.goldenflower.co.id
Bidang Usaha Business	Perindustrian dan Perdagangan Industry and Trading
Pendirian Perusahaan Date of Establishment	7 Maret 1989 7 March 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian, Akta No. 11 tanggal 7 Maret 1989, dibuat di hadapan Notaris Joeni Moeljani, S.H. Akta Perubahan Terakhir, Akta No. 60 tanggal 28 July 2022, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Deed of Establishment, Deed No. 11 dated 7 March 1989, drawn up by Notary Joeni Moeljani, S.H. Last Amendment Deed, Deed No. 60 dated 28 July 2022, drawn up by Notary Fathiah Helmi, S.H.
Pencatatan di Bursa Share Listing	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 26 Juni 2019 dengan kode perdagangan POLU The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 26 June 2019 with ticker code POLU
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 300.000.000.000, terdiri dari 3.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham Rp 300.000.000.000 consisting of 3.000.000.000 shares with nominal value of Rp 100 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp 75.000.000.000, terdiri dari 750.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham Rp 75.000.000.000 consisting of 750.000.000 shares with nominal value of Rp 100 per share
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Profashion Apparel : 79.99% Masyarakat / Public : 20.01%
Kode Saham Share Code	POLU
Total Karyawan Total Employees	887

VISI MISI VISION AND MISSION

VISI Vision

Menjadi perusahaan manufaktur *apparel* yang mendunia, terkemuka & terpadu.

To be a leading & integrated worldwide apparel manufacturing company

MISI Mission

Senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan dengan sistem manajemen terbaik.

Always improve company performance with the best management system.

Menciptakan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk berkembang mencapai potensi terbaik.

Creating opportunities for all employees to develop to reach their full potential.

Unggul dalam pengembangan, penyediaan, & desain produk.
Excellent in product development, supply & design.

Menjadi perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat & lingkungan.
Being a company that has social responsibility towards the community & the environment.

Fokus pada pelanggan dan bersaing secara global melalui kualitas yang lebih baik, teknologi terbaru, dan inovasi yang berkelanjutan.
Focus on customers and compete globally through better quality, the latest technology, and continuous innovation.

Berkontribusi secara aktif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
Contribute actively to Indonesia's economic growth.

NILAI-NILAI UTAMA MAIN VALUES

01

Integritas **Integrity**

Konsisten antara ucapan dan perilaku sesuai dengan norma dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Consistency between speech and behavior in accordance with the norms and principles of good corporate governance.

02

Kreatif Dan Inovatif **Creative and Innovative**

Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

The spirit to produce different things and continuously make changes that have economic value, in accordance with the interests of the Company.

03

Kerjasama Tim **Teamwork**

Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

The strength of cooperation between individuals in a complementary group, through open communication and having the same commitment to achieve the Company's goals.

04

Orientasi Terhadap Hasil **Orientation Toward Results**

Perseroan adalah tim yang berorientasi terhadap hasil yang terbaik untuk mencapai kesuksesan baik internal maupun eksternal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

The Company is a team that is oriented towards the best results for achieving success both internally and externally in accordance with established goals.

05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik **Good Corporate Governance**

Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The management practices of the Company are safe and prudent by considering the balance of meeting the interests of all stakeholders.

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1958 dengan bentuk usaha konveksi. Pada saat itu skala kegiatan usaha Perseroan masih sangat kecil dan belum berorientasi ekspor. Pada 1980, Perseroan mulai meningkatkan skala kegiatan usaha dan berhasil tumbuh pesat dan berkembang dengan menambahkan pasar ekspor.

Secara notariil Perseroan didirikan dengan nama PT Golden Flower, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal, 7 Maret 1989, dibuat di hadapan Joeni Moeljani, S.H., Notaris di Semarang, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 26 tanggal 10 Juli 1996, yang dibuat di hadapan Lenie Sahara H. Lubis, S.H., Notaris di Semarang. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9266 HT.01.01.TH.96, tanggal 1 Oktober 1996 dan telah diumumkan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 1557, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 32, tanggal 22 April 1997.

Sejak pendiriannya hingga saat ini, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama, yang dapat dilihat rinciannya sebagai berikut :

The Company's business activities was initiated in 1958 as a convection business. During the period, scale of the Company's business activities was still very small and not yet export-oriented. In 1980, the Company started to upgrade the business scale and managed to grow rapidly and develop by adding more export area.

Notary wise, the Company was established under the name PT Golden Flower, pursuant to Deed of Establishment No. 11 dated March 7, 1989, drawn up before Joeni Moeljani, S.H., Notary in Semarang, which was amended under the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 26 dated July 10, 1996, drafted before Lenie Sahara H. Lubis, S.H., Notary in Semarang. The deed has been approved by the Ministry of Law of Republic of Indonesia under Decree No. C2-9266 HT.01.01.TH.96, dated October 1, 1996 and has been published in Republic of Indonesia State Gazette No. 1557, Supplement to Republic of Indonesia State Gazette No. 32, April 22, 1997.

Since establishment until now, the Company had its name changed several times with details, as follows:

No.	Nama dan Dasar Hukum Names and Legal Basis	Penjelasan Description
1.	PT Golden Flower Akta No. 11, tanggal 7 Maret 1989 Notaris : Joeni Moeljani	Pendirian Establishment
2.	PT Puspa Asri Kencana Akta No. 26, tanggal 10 Juli 1996 Notaris : Lenie Sahara H.L.	Perubahan Nama Perseroan menjadi PT Puspa Asri Kencana sekaligus akta pendirian PT Puspa Asri Kencana Change of Company Name to PT Puspa Asri Kencana as well as the deed of establishment of PT Puspa Asri Kencana
3.	PT Puspa Mas Indo Akta No. 1, tanggal 2 April 1997 Notaris : Lenie Sahara H.L.	Perubahan nama PT Puspa Asri Kencana menjadi PT Puspa Mas Indo beserta perubahan anggaran dasar Perseroan Change of name PT Puspa Asri Kencana to PT Puspa Mas Indo and changes to the Company's articles of association
4.	PT Golden Flower Akta No. 20 - 21, tanggal 14 Oktober 2004 Notaris : Lenie Sahara H.L.	Perubahan nama PT Puspa Mas Indo menjadi PT Golden Flower dan perubahan anggaran dasar Perseroan Change the name of PT Puspa Mas Indo to PT Golden Flower and change the Company's articles of association
5.	PT Golden Flower Akta No. 39, tanggal 28 Februari 2019 Notaris : Fathiah Helmi, S.H.	Perubahan nama Perseroan menjadi PT Golden Flower Tbk dan perubahan anggaran dasar Perseroan Change the name of the Company to PT Golden Flower Tbk and change the Company's articles of association

6. PT Golden Flower Akta No. 46, tanggal 25 Agustus 2020 Notaris : Fathiah Helmi, S.H.	Perubahan anggaran dasar Perseroan Change the Company's articles of association
7. PT Golden Flower Akta No. 46, tanggal 25 Agustus 2020 Notaris : Fathiah Helmi, S.H.	Perubahan anggaran dasar Perseroan Change the Company's articles of association
8. PT Golden Flower Akta No. 18, tanggal 13 April 2021 Notaris : Fathiah Helmi, S.H.	Perubahan anggaran dasar Perseroan Change the Company's articles of association
9. PT Golden Flower Akta No. 60, tanggal 28 Juli 2022 Notaris : Fathiah Helmi, S.H.	Perubahan anggaran dasar Perseroan Change the Company's articles of association

BIDANG USAHA LINES OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha-usaha di industri pakaian jadi yaitu:
 - i. Industri Pakaian Jadi (konveksi) dari tekstil mencakup usaha pembuatan pakaian jadi (konveksi) dari tekstil/kain (tenun maupun rajutan) dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti kemeja, celana, kebaya, blus, rok, baju bayi, pakaian tari dan pakaian olahraga, baik dari kain tenun maupun kain rajut yang dijahit;
 - ii. Penjahitan dan pembuatan pakaian sesuai pesanan mencakup usaha penjahitan dan pembuatan pakaian sesuai pesanan yang melayani masyarakat umum dengan tujuan komersil;
 - iii. Industri perlengkapan pakaian dari tekstil mencakup usaha pembuatan perlengkapan pakaian jadi (konveksi) tekstil dan dari kain dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti topi, peci, dasi, sarung tangan, mukena, selendang, kerudung, ikat pinggang, syal, bando,

Based on the latest Articles of Association Article 3, the purpose and objectives and business activities of the Company are:

1. The purpose and objectives of the Company are to do business in industry and trade;
2. To achieve the aims and objectives above the Company can carry out business activities as follows:
 - a. Running businesses in the apparel industry, namely:
 - i. The apparel industry (convection) from textiles includes the making of apparel (convection) from textiles / fabrics (woven or knitted) by cutting and sewing so that it is ready to use, such as shirts, pants, kebaya, blouses, skirts, baby clothes, dance clothes and sports apparel, both of woven fabric and knit fabric sewn;
 - ii. Tailoring and manufacturing of clothes according to the order includes tailoring and manufacturing of clothes on demand that serve the general public for commercial purposes;
 - iii. The textile apparel industry includes the manufacturing of textile and fabric apparel by cutting and sewing so that it is ready for use, such as hats, caps, ties, gloves, mukena, scarves, veils, belts, scarves, headbands, tuxedo ties and others, both of woven fabric and knit fabric that is sewn. Including the

- dasi tuksedo dan lain-lain, baik dari kain tenun maupun kain rajut yang dijahit. Termasuk industri alas kaki dari bahan kain tanpa sol dan bagian-bagian dari produk yang disebutkan sebelumnya
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki yaitu :
Perdagangan besar tekstil mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain-lain termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain;
3. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung yaitu menjalankan usaha-usaha pendukung kegiatan usaha utama di bidang aktivitas binatu yaitu:
 - a. Usaha jasa pelayanan pencucian dan *dry cleaning*, binatu, pencelupan dan tisi barang-barang tekstil jadi (termasuk berbahan kulit bulu binatang) dan tekstil lainnya untuk keperluan rumah tangga maupun industri perorangan, dilakukan dengan peralatan mekanik, baik yang dioperasikan dengan tangan atau dengan koin, seperti taplak meja, seprei, karpet, termasuk juga pakaian dan barang tekstil jadi termasuk kegiatan pencucian (*shampooing*) carpet, dan rug serta curtain gordien;
 - b. Jasa pengumpulan binatu dan pengirimannya;
 - c. Jasa penyediaan linen, seragam kerja dan barang lain yang terkait oleh binatu;
 - d. Reparasi dan alterasi atau pengubahan kecil dari pakaian atau tekstil lain yang terkait dengan pencucian.

Kegiatan Usaha Perseroan yang sudah berjalan saat ini adalah sebagai produsen garmen dan pakaian jadi yang terletak di kawasan berikat Ungaran, Kabupaten Semarang, dengan orientasi ekspor.

footwear industry of fabric without soles and parts of the products mentioned earlier

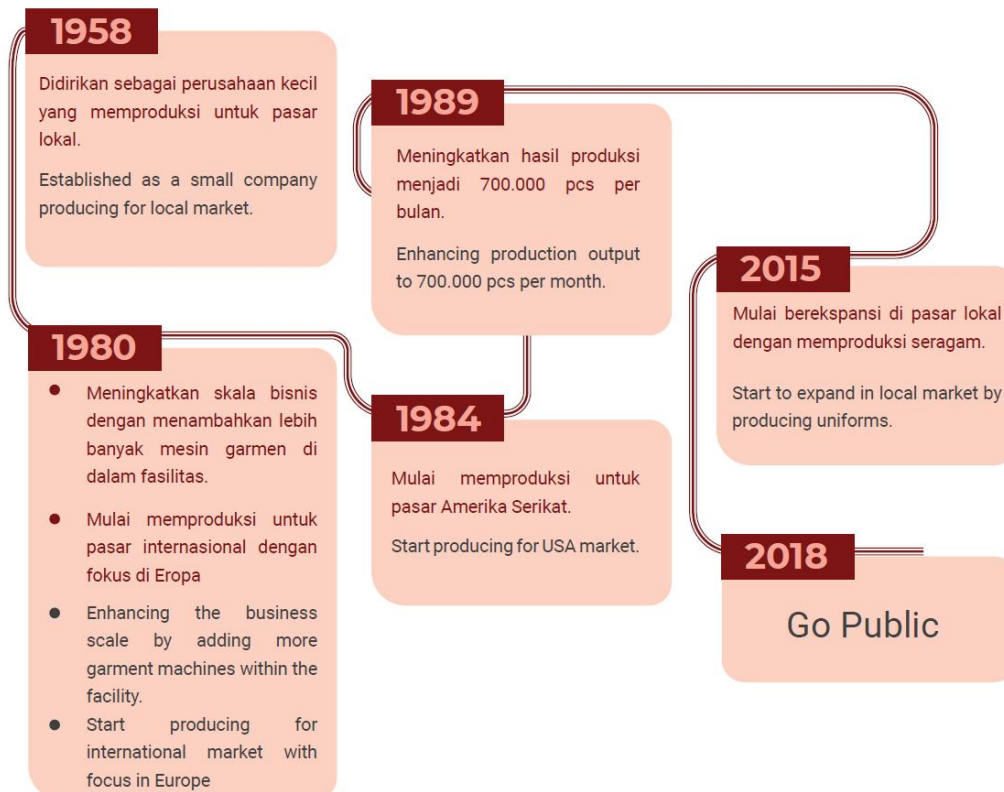
- b. Carrying on businesses in the large trade of textiles, clothing and footwear namely: Textile trade includes the large-scale trading business of textile products, such as various textiles / fabrics, batik fabrics and others including household linen goods (fabric for household use) and others;
3. In addition to the main business activities as referred to above, the Company can carry out supporting business activities, namely carrying out supporting business activities of the main business activities in the field of laundry activities, namely:
 - a. Washing and dry cleaning, laundry, dyeing and tisi services of finished textile goods (including those made from animal skins) and other textiles for domestic and individual industrial use, carried out with mechanical equipment, whether operated by hand or with coins, such as tablecloths, bed sheets, carpets, as well as clothing and finished textile goods including shampooing carpet activities, and rug and curtain curtains;
 - b. Laundry collection and delivery services;
 - c. Services for providing linen, work uniforms and other items related to laundry;
 - d. Small repairs and alterations or alterations of clothing or textiles related to washing

The Company's current business activities are in garment and apparel manufacturer located in the Ungaran bonded area, Semarang Regency, with an export orientation.

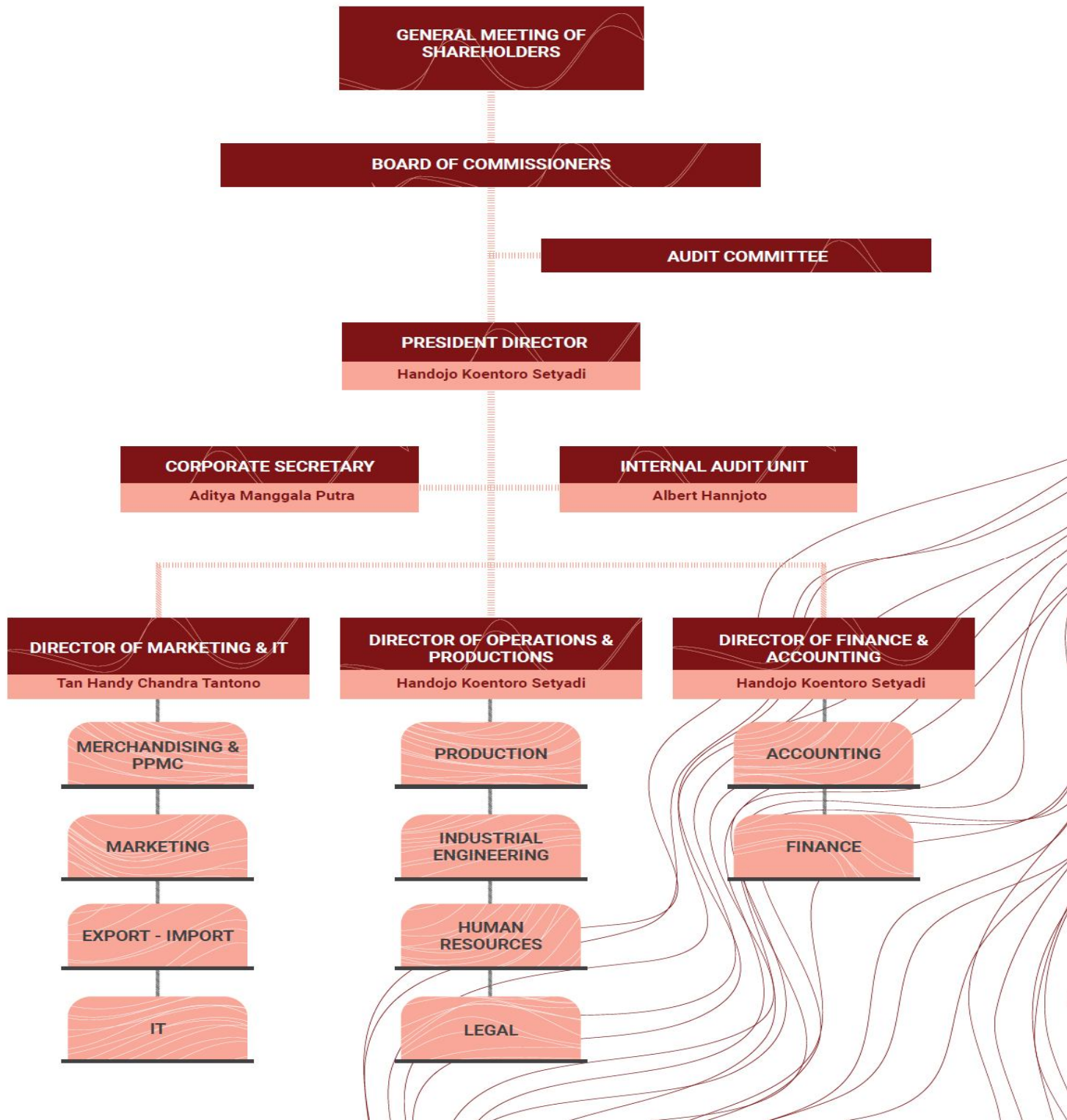
SERTIFIKASI CERTIFICATION

Sertifikat Certification	Penerbit Publisher
WRAP	SAC
Better Work	ILO
Sertifikat Laik Operasi/SLO (279-0515-0080-SE2/13 MEI 2015) Commissioning Certificate (279-0515-0080-SE2/May, 13rd 2015)	Perkumpulan Perlindungan Instalasi Listrik Nasional / PPILN
Sertifikat Laik Operasi / SLO (279-0515-0081-SE2/13 MEI 2015) Commissioning Certificate (279-0515-0081-SE2/May, 13rd 2015)	Perkumpulan Perlindungan Instalasi Listrik Nasional / PPILN
Sertifikat Laik Operasi / SLO (279-0515-0082-SE2/13 MEI 2015) Commissioning Certificate (279-0515-0080-SE2/May, 13rd 2015)	Perkumpulan Perlindungan Instalasi Listrik Nasional / PPILN

TONGGAK SEJARAH MILESTONES



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK LIST OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak Subsidiary	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activity	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Rumah Sakit Majapahit	Jl. Brigjen Sudiarto, Semarang	Rumah Sakit	99.9
PT GFA Sentosa Indonesia	Jl. Karimunjawa, Ungaran	Industri Garmen	99.9
PT Air Berkat Cemerlang	Jl. Karimunjawa, Ungaran	Real Estate	99.9
PT Gunung Berkat Semesta	Jl. Karimunjawa, Ungaran	Real Estate	99.9

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Profashion Apparel	599.960.000	79.99
Pemegang saham publik lainnya / Other public shareholders	150.040.000	20.01
Total Modal Disetor / Total Paid-in Capital	750.000.000	100.00

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Memiliki Saham per 31 Desember 2022

Member of the Board of Commissioners and Board of Directors who Own Shares as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Janto Zefania	Komisaris Utama / President Commissioner	0
Brian Praneda	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0
Direksi / Board of Directors		
Handojo Koentoro Setyadi	Direktur Utama / President Director	0
Tan Handy Chandra Tanton	Direktur / Director	0

Pemegang Saham berdasarkan klasifikasi sampai 31 Desember 2022 Shareholders based on Classification up to December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investors		
Perseorangan Indonesia / Local Individual	1.353.900	0,18052
Perseorangan Terbatas / Limited Liability Company	600.146.500	80,01953
Sub Total	601.500.400	80,20005
Pemodal Asing / Foreign Investors		
Perseorangan Asing / Foreign Individual	100	0,00001
Badan Usaha Asing / Foreign Company	148.499.500	19,79993
Sub Total	148.499.600	19,79994
Total	750.000.000	100,00000

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan Employee Composition by Position

Keterangan Description	2022	2021	2020
Manager	3	3	7
Supervisor	59	62	127
Non Staff	825	754	1.066
Jumlah / Total	887	819	1.200

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan Employee Composition Based On Education Level

Keterangan Description	2022	2021	2020
S-1 / Bachelor	27	34	35
Diploma	16	15	20
SMA / High School	221	288	208
SMP / Junior High School	623	482	937
Jumlah / Total	887	819	1.200

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja Employee Composition Based On Work Status

Keterangan Description	2022	2021	2020
Karyawan Tetap / Permanent	694	679	1.060
Karyawan Kontrak / Temporary	196	140	140
Jumlah / Total	887	819	1.200

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Keterangan Description	2022	2021	2020
> 55 Tahun / Years Old	49	52	63
46 s/d 55 Tahun/ Years Old	387	372	515
31 s/d 45 Tahun/ Years Old	394	301	573
< 30 tahun/ Years Old	57	94	49
Jumlah / Total	887	819	1.200

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono

Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910 - Indonesia
Telp : (021) 5224581
Fax : (021) 5224581

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120 - Indonesia
Telp : (021) 3508077
Fax : (021) 3508078



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

TINJAUAN EKONOMI ECONOMIC OVERVIEW

Perekonomian Global

Perekonomian global tahun 2022 kembali memburuk dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia, yang berdampak pada meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang tinggi. Risiko perekonomian global yang kembali meningkat pada 2022 memberikan tantangan bagi upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Risiko global tersebut dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina yang kembali meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia.

Hal lain yang memperburuk gangguan mata rantai pasokan global adalah perang dagang antara AS dengan Tiongkok yang masih berlanjut dan pembatasan mobilitas akibat dari Covid-19 di Tiongkok belum usai. Kondisi ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global melambat sejalan dengan penurunan penawaran agregat akibat fragmentasi politik dan ekonomi dunia serta gangguan mata rantai pasokan global yang berlanjut tersebut. Pertumbuhan dunia tahun 2022 kembali direvisi dari semula 4,4% (proyeksi awal tahun 2022) menjadi 3,0% dan berlanjut menurun menjadi 2,3% pada 2023.

Koreksi tajam terjadi di AS, Kawasan Eropa, dan Amerika Latin pada 2023 dipengaruhi oleh penurunan sisi penawaran dan permintaan. Sisi penawaran menurun akibat pasokan energi yang terbatas sedangkan dari sisi permintaan sebagai dampak pengetatan moneter dan penurunan daya beli konsumsi akibat inflasi yang tinggi.

Ketidakseimbangan sisi penawaran dan pemulihan sisi permintaan di tengah ultra-stimulus selama pandemi Covid-19 mendorong kenaikan harga-harga. Ketidakseimbangan ini juga turut menyebabkan gangguan mata rantai pasokan global serta keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara yang makin memicu kenaikan harga-harga.

Perekonomian Indonesia

Di tengah prospek penurunan ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut.

Global Economy

In 2022, the global economy worsened again, triggered by world geopolitical tensions, which has an impact on increasing the risk of recession and high inflation. Global economic risks that will increase again in 2022 will pose a challenge to efforts to accelerate national economic recovery. The global risk was triggered by the war between Russia and Ukraine which again increased the world's political and economic fragmentation.

Another thing that has exacerbated disruptions to the global supply chain is the ongoing trade war between the US and China and the restrictions on mobility due to Covid-19 in China have not ended. This condition caused global economic growth to slow down in line with the decline in aggregate supply due to world political and economic fragmentation as well as the ongoing disruption of global supply chains. World growth in 2022 has been revised again from the initial 4.4% (2022 initial projection) to 3.0% and continues to decline to 2.3% in 2023.

Sharp corrections occurred in the US, European Region and Latin America in 2023 influenced by a decline in supply and demand. The supply side declined due to limited energy supply while on the demand side as the impact of monetary tightening and decreased purchasing power of consumption due to high inflation.

The supply-side imbalance and demand-side recovery amid the ultra-stimulus during the Covid-19 pandemic pushed up prices. This imbalance has also contributed to disruptions to global supply chains and tight labor markets in a number of countries, which has further fueled price hikes.

Indonesian Economy

Amid the prospect of a global economic downturn, Indonesia's economic recovery continues.

Pertumbuhan ekonomi terus membaik sehingga pada triwulan III 2022 tercatat tumbuh tinggi sebesar 5,72% (yoy). Perkembangan positif tersebut ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga.

Dalam jangka menengah-panjang, prospek ekonomi akan meningkat dan berada di lintasan menuju Indonesia Maju. Hal ini didorong prospek ekonomi global yang membaik serta kenaikan investasi dan produktivitas sebagai dampak positif implementasi reformasi struktural baik di sektor riil maupun di sektor keuangan, termasuk akselerasi ekonomi dan keuangan digital. Keberhasilan hilirisasi akan meningkatkan tidak saja nilai tambah ekspor, tetapi juga kenaikan investasi dan produktivitas. Selain itu, iklim bisnis dan investasi yang lebih baik, di antaranya melalui implementasi Undang-undang (UU) Cipta Kerja, akan mendorong penguatan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Beberapa risiko perekonomian global tetap perlu dicermati dalam jangka pendek dan menengah karena dapat memengaruhi ketahanan dan kebangkitan perekonomian Indonesia. Pada jangka pendek, gejolak global akan memengaruhi perekonomian domestik melalui jalur perdagangan (trade channel) dan jalur keuangan (financial channel). Pada jalur perdagangan, dampak perlambatan ekonomi global dan bahkan resesi ekonomi di beberapa negara dapat menyebabkan risiko penurunan kontribusi ekspor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

TINJAUAN INDUSTRI **INDUSTRY OVERVIEW**

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) terus berupaya bangkit di tengah tekanan dampak pandemi Covid-19. Hal ini tidak lepas dari upaya Pemerintah untuk terus mendukung peningkatan iklim investasi dan usaha dengan mengeluarkan beberapa kebijakan strategis baik berupa insentif fiskal maupun nonfiskal untuk meminimalisir dampak pandemi Covid-19 serta meningkatkan kinerja berbagai industri, termasuk industri TPT.

Economic growth continued to improve so that in the third quarter of 2022 it recorded high growth of 5.72% (yoy). This positive development was supported by export performance which remained strong and solid domestic demand in line with increased mobility and maintained public purchasing power.

In the medium-long term, the economic prospects will improve and be on the trajectory towards Developing Indonesia. This is driven by the improving prospects for the global economy as well as increased investment and productivity as a positive impact of the implementation of structural reforms in both the real sector and in the financial sector, including accelerating the digital economy and finance. Success in downstreaming will not only increase the added value of exports, but also increase investment and productivity. In addition, a better business and investment climate, including through the implementation of the Job Creation Law (UU), will encourage the strengthening of sources of higher economic growth.

Several risks to the global economy still need to be observed in the short and medium term because they can affect the resilience and revival of the Indonesian economy. In the short term, global turmoil will affect the domestic economy through trade channels and financial channels. On the trade route, the impact of the global economic slowdown and even an economic recession in several countries could pose a risk of a decline in the contribution of exports in supporting economic growth.

The textile and textile product (TPT) industry continues to strive to recover amid the pressure from the impact of the Covid-19 pandemic. This is inseparable from the Government's efforts to continue to support improving the investment and business climate by issuing several strategic policies in the form of fiscal and non-fiscal incentives to minimize the impact of the Covid-19 pandemic and improve the performance of various industries, including the textile industry.

Pada tahun 2022, industri TPT berkontribusi cukup besar terhadap PDB sektor manufaktur. Sementara itu, pertumbuhan industri TPT secara triwulanan juga mengalami perbaikan. Ekspor TPT pada semester pertama 2022 juga turut mengalami peningkatan, selain nilai investasi yang juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Investasi dari industri TPT di Indonesia diyakini akan terus tumbuh di masa mendatang. Realisasi investasi tersebut di antaranya meliputi industri pembuatan serat, pembuatan benang, pembuatan kain sampai dengan industri pakaian jadi. Hal ini sejalan dengan target substitusi impor yang diinisiasi oleh Pemerintah.

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menyebutkan bahwa industri TPT nasional mengalami pemulihan yang sangat baik pasca puncak pandemi Covid-19. Pemulihan ini ditandai dengan peningkatan utilisasi yang mayoritas telah mencapai lebih dari 70%. Selain itu, realisasi serta rencana investasi dari tahun 2021 hingga 2023 juga cukup tinggi.

Berdasarkan survey internal API, pada tahun 2021 terdapat 97 perusahaan di seluruh Indonesia yang melakukan investasi berupa perluasan unit dan pembaruan mesin produksi dengan total senilai 526,69 juta dolar AS. Begitu pula dengan pada tahun 2022 hingga 2023, terdapat 96 perusahaan yang berencana melakukan investasi dengan total nilai 979,59 juta dolar AS.

In 2022, the textile industry will contribute significantly to the manufacturing sector's GDP. Meanwhile, the growth of the TPT industry on a quarterly basis also experienced improvement. TPT exports in the first semester of 2022 also experienced an increase, apart from the investment value which also experienced a significant increase.

Investment from the TPT industry in Indonesia is believed to continue to grow in the future. The realization of these investments includes the fiber manufacturing industry, yarn manufacturing, fabric manufacturing to the apparel industry. This is in line with the import substitution target initiated by the Government.

The Indonesian Textile Association (API) stated that the national textile industry experienced a very good recovery after the peak of the Covid-19 pandemic. This recovery is marked by an increase in utilization, the majority of which have reached more than 70%. In addition, the realization and investment plans from 2021 to 2023 are also quite high.

Based on an internal API survey, in 2021 there will be 97 companies throughout Indonesia investing in the form of expanding units and updating production machines with a total value of US\$526.69 million. Likewise, from 2022 to 2023, there are 96 companies planning to make investments with a total value of US\$979.59 million.

TINJAUAN OPERASI OPERATION OVERVIEW

Produksi

Secara garis besar, Perseroan memproduksi berbagai produk garmen dengan sistem made-to-order, yaitu sistem dimana produksi barang jadi dilakukan sesuai dengan pesanan yang telah ditentukan oleh pelanggan. Sistem ini bertujuan untuk memenuhi pesanan pelanggan dan tingkat persediaan bergantung pada waktu juga tingkat permintaan itu sendiri. Atau arti sempitnya adalah barang dibuat sesuai pesanan atau permintaan pasar. Sistem penjualan ini didasarkan pada volume

Statement

In general, the Company manufactures various garment products with a made-to-order system, namely a system where the production of finished goods is carried out based on orders that have been determined by the customer. This system aims to fulfill customer orders and inventory levels depend on time as well as the level of demand itself. Otherwise, specifically, the goods are made to order or market demand. This sales system is based on order volume.

pesanan.

Sepanjang 2022, Perseroan memproduksi garmen sebanyak 1,069,168 potong, naik dari hasil produksi 2021 sebanyak 1,050,030 potong. Kenaikan tersebut disebabkan oleh berangsur pulihnya global market pasca pandemi Covid-19. Data produksi Perseroan 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan dalam tabel berikut :

Throughout 2022, the Company manufactured 1,069,168 pieces of garment, increased from production of 1,050,030 pieces in 2021. This increase was due to the gradual recovery of the global market after the Covid-19 pandemic. The Company's production data for the last 2 (two) years are described in the following table:

Jenis Produk	2022	2021	Types of Products
Pakaian Wanita	1,069,168	1,050,030	Ladies Wear

Penjualan

Penjualan Perseroan pada 2022 adalah Rp. 126,547 juta, naik dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp. 104,782 juta. Hal ini disebabkan oleh berangsur pulihnya global market pasca pandemi Covid-19. Data penjualan Perseroan 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan dalam tabel berikut:

Sales

The Company's sales in 2022 are Rp 126,547 million, down from the previous year which was Rp 104,782 million. This is due to the gradual recovery of the global market after the Covid-19 pandemic. The Company's sales data for the last 2 (two) years are described in the following table:

Uraian	2022	2021	Description
Penjualan	126,547	104,782	Sales

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain

Statement Of Income And Other Comprehensive Income

Uraian	Tahun / Year		Growth / Loss		Description
	2022	2021	Rp	%	
Penjualan	126,547	104,782	21,765	21%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(10,021)	(111,408)	11,197	-10%	Cost Of Revenues
Laba Kotor	26,336	6,626	19,710	297%	Gross Profit
Beban penjualan	(4,567)	(3,187)	(1,380)	43%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41,135)	(46,091)	4,956	-11%	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	11,611	(346)	11,957	-3456%	Other income
Rugi Operasi	(7,754)	(56,252)	48,498	-86%	Income From Operations
Pendapatan keuangan	470	4,305	(3,835)	-89%	Finance income
Beban keuangan	(1,273)	(3,915)	2,642	-67%	Finance expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(8,557)	(55,861)	47,304	-85%	Income Before Income Tax
Pajak Penghasilan	2,293	4,358	(2,065)	-47%	Income Tax
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(6,264)	(51,502)	45,238	-88%	Current Year Net Income

Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(3,410)	29,205	(32,615)	-112%	Other Comprehensive Income - Net
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(9,674)	(22,296)	12,622	-57%	Total Current Year Comprehensive Income
Laba Per Saham					Earning Per Share
Dasar	(8)	(69)	(61)	88%	Basic
Dilusian	(8)	(69)	(61)	88%	Diluted

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 126,5 miliar, naik dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh berangsur pulihnya global market pasca pandemi Covid-19.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar Rp 11,2 miliar atau sebesar 10%.

Laba Kotor

Kenaikan pendapatan bersih berpengaruh terhadap laba kotor yang diperoleh Perseroan. Hingga 31 Desember 2022, laba kotor yang diperoleh Perseroan naik Rp 19,7 miliar atau 297% menjadi Rp 26,3 miliar.

Beban Penjualan

Pada tahun 2022, beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp 4,5 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp 3,1 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Hingga akhir tahun 2022, beban umum dan administrasi Perseroan turun 11% setara Rp 4,9 miliar, dari semula sebesar Rp 46 miliar kini menjadi Rp 41,1 miliar.

Beban Lain-lain - Bersih

Pada tahun 2022, beban lain-lain – bersih Perseroan naik sebesar Rp 11,9 miliar dari tahun 2021 menjadi Rp 11,6 miliar.

Laba (Rugi) Operasi

Pada tahun 2022, Perseroan mengalami kerugian operasi sebesar Rp 7,7 miliar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 56,2 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022, laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 85% atau Rp 47 miliar dari tahun 2021.

Revenue

In 2022 the Company managed to record revenue of Rp 126,5 million, increase from the previous year. This is due to the gradual recovery of the global market after the Covid-19 pandemic.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2022 also decreased by Rp 11,2 billion or 10%.

Gross Profit

The increase in net income affects the gross profit obtained by the Company. As of December 31, 2022, the gross profit obtained by the Company increased by Rp 19,7 billion or 297% from previously was Rp 26,3 billion.

Selling expenses

In 2022, the Company's cost of goods sold reached Rp 4,5 billion, from Rp 3,1 billion.

General and Administrative Expenses

Until the end of 2022, the Company's general and administrative expenses decreased by 11%, equal to Rp 4,9 billion, from Rp 46 billion to Rp 41.1 billion.

Other Expenses - Net

In 2022, the Company's other expenses – net increased by Rp 11,9 billion from previous year to Rp 11,6 billion.

Operating Profit (Loss)

In 2022, the Company's suffered an operational loss by Rp 7,7 billion from the previous year.

Profit (Loss) Before Income Tax

In 2022, profit before tax decreased by 85% or Rp 47 billion from 2021.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Hingga akhir 31 Desember 2022, Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 6,2 miliar, naik sebesar 88% bila dibanding tahun 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih

Pada tahun 2022, penghasilan komprehensif lain - bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 3,4 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 29,2 miliar.

Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp 9,6 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 22,2 miliar.

Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Pada tahun 2022, laba (rugi) bersih per saham baik berdasarkan saham dasar maupun saham dilusian Perseroan turun sebesar Rp 61 dari sebelumnya sebesar Rp 69.

Net Profit (Loss) for the Year

Until the end of December 31, 2022, the Company's net profit for the year decreased by Rp 6,2 billion, increased by 88% compared to 2021.

Other Comprehensive Income - Net

In 2022, the Company's other comprehensive income - net decreased by Rp 3,4 billion from previously was Rp 29,2 billion.

Comprehensive Net Profit (Loss) for the Year

In 2022, the Company's comprehensive profit (loss) for the year is Rp 9,6 million from previously was Rp 22,2 billion.

Basic Earnings (Loss) per Share

In 2022, net profit (loss) per share, both based on the Company's basic shares and diluted shares, decreased by Rp 61 from previously as Rp 69.

Aset Asset

Uraian	Tahun / Year		Growth / Loss		Description
	2022	2021	Rp	%	
Kas dan setara kas	45,263	55,112	(9,849)	-18%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih Pihak ketiga	16,047	43,684	(27,637)	-63%	Trade receivables - net Third parties
Piutang lain-lain	99	99	-	0%	Other receivables Third parties
Persediaan - bersih	17,013	24,595	(7,582)	-31%	Inventories - net
Biaya dibayar dimuka	3,003	15,342	(12,339)	-80%	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,703	200	1,503	752%	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	83,130	139,034	(55,904)	-40%	Total Current Assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3,474	(3,474)	-100%	Estimated claim for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	67,826	-	67,826	100%	Advance for purchase of fixed assets
Piutang lain-lain Pihak berelasi	240	571	(331)	-58%	Other receivables Related parties
Aset tetap - bersih	42,881	48,626	(5,744)	-12%	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	15,527	11,507	4,020	35%	Deferred tax assets
Aset lain - lain	1	1	-	0%	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	126,207	64,180	62,027	97%	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	209,338	203,215	6,123	3%	Total Assets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Total aset yang dimiliki Perseroan tahun 2022 naik Rp 6,1 miliar atau 3% dari semula Rp 203,2 miliar menjadi Rp 209,3 miliar.

Total assets owned by the Company in 2022 increased by Rp 6,1 billion or 3% from Rp 203,2 billion to Rp 209,3 billion.

Aset Lancar

Aset lancar yang dimiliki Perseroan tahun 2022 turun Rp 55,9 miliar atau 40% dari semula Rp 139 miliar menjadi Rp 83,1 miliar.

Aset Tidak Lancar

Hingga akhir tahun 2022, aset tidak lancar Perseroan naik Rp 62 miliar setara 97%, dari semula Rp 64,1 miliar menjadi Rp 126,2 miliar.

Current assets

The Company's current assets decreased by Rp 55,9 billion or 40% in 2021 from Rp 139 billion to Rp 83,1 billion.

Non-Current Assets

As end of 2022, the Company's non-current assets increased by Rp 62 billion, equal to 97%, from Rp 64,1 billion to Rp 126,2 billion.

Liabilitas

Liability

Uraian	Tahun / Year		Growth / Loss		Description
	2022	2021	Rp	%	
Utang bank	30,346	6,239	24,107	386%	Bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	3,477	7,994	(4,517)	-57%	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	76	711	(635)	-89%	Other payables Related parties
Beban akrual	3,290	3,587	(297)	-8%	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	765	4,464	(3,699)	-83%	Contract liabilities
Utang pajak	629	396	233	59%	Taxes payable
Liabilitas sewa	712	1,700	(988)	-58%	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39,297	25,091	14,206	57%	Total Current Liabilities
Liabilitas sewa	5,590	5,762	(172)	-3%	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	35,507	33,744	1,763	5%	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	41,096	39,505	1,591	4%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	80,394	64,596	15,798	24%	Total Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Total liabilitas yang dimiliki Perseroan tahun 2022 naik Rp 15,7 miliar atau 24% dari semula Rp 64,5 miliar menjadi Rp 80,3 miliar.

The Company's total liabilities increased by Rp 15,7 billion or 24% in 2022 from Rp 64,5 billion to Rp 80,3 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga akhir tahun 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan naik 57% atau Rp 14,2 miliar, dari sebelumnya Rp 25,1 miliar menjadi Rp 39,2 miliar.

Current liabilities

As end of 2022, the Company's current liabilities increased by 57% or Rp 14,2 billion, from Rp 25,1 billion previously to Rp 39,2 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga akhir tahun 2022, liabilitas jangka panjang Perseroan naik 4% atau Rp 1,5 miliar, dari sebelumnya Rp 39,5 miliar menjadi Rp 41,1 miliar.

Non-Current Liabilities

As end of 2022, the Company's non-current liabilities increased by 4% or Rp 1,5 billion, from previously was Rp 39,5 billion to Rp 41,1 billion.

Ekuitas Equity

Uraian	Tahun / Year		Growth / Loss		Description
	2022	2021	Rp	%	
Modal saham	75,000	75,000	-	0%	Shares capital
Tambahan modal disetor	24,486	24,486	-	0%	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	76,161	79,571	(3,410)	-4%	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan	1,798	1,798	-	0%	Retained earning (deficit) Appropriated
Belum ditentukan	(48,501)	(42,237)	(6,264)	15%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	128,944	138,618	(9,674)	-7%	Total Equity

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Total ekuitas yang dimiliki Perseroan tahun 2022 turun Rp 9,6 miliar atau 7% dari semula Rp 138,6 miliar menjadi Rp 128 miliar.

In 2022, the Company's total equity decreased by Rp 9,6 billion or 7% from previously was Rp 138,6 billion to Rp 128 billion.

Arus Kas Cash Flow

Uraian	Tahun / Year		Growth / Loss		Description
	2022	2021	Rp	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	35,305	11,422	23,883	209%	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(67,796)	82,317	(150,113)	-182%	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	22,642	(47,890)	70,532	-147%	Cash Flows From Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	45,263	55,112	(9,849)	-18%	Cash And Cash Equivalents At Ending Of Year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 turun sebesar Rp 23,8 miliar dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp 11,4 miliar.

Cash Flows from (Used For) Operating Activities

Cash used by the Company for operating activities in 2022 decreased by Rp 23,8 billion compared to 2021 which was Rp 11,4 billion.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, terdapat pengeluaran untuk investasi sebesar Rp 67,7 miliar.

Cash Flows from (Used For) Investing Activities

In 2022, there was an investment expenditure of Rp 67,7 billion.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, terdapat pengeluaran untuk investasi sebesar Rp 22,6 miliar.

Cash Flows from (Used For) Financing Activities

In 2022, there was an investment expenditure of Rp 22,6 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan membayar utang terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2022, rasio lancar tercatat sebesar 212% sementara rasio kas (cash ratio) tercatat sebesar 115%. Kemampuan membayar utang Perseroan juga tercermin dari rasio liabilitas terhadap total aset yang dapat dikatakan rendah dimana hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan dapat menutupi semua utang Perseroan. Untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 62% dan rasio Liabilitas Terhadap Total Aset sebesar 38%.

The ability to pay debts is reflected in the current ratio and cash ratio. As end of 2022, current ratio stood at 212% while the cash ratio stood at 115%. The ability to pay the Company's debts is also reflected in the low ratio of liabilities to total assets which indicates that the company's total assets can cover all of the Company's debts. The debt to equity was recorded at 62% and debt to assets ratio was 38%.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

Rasio	2022	2021	Ratio
Rasio Kas	115%	220%	Cash Ratio
Rasio Lancar	212%	564%	Current Ratio

Rasio Solvabilitas Solvability Ratio

Rasio	2022	2021	Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	38%	32%	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	62%	47%	Liabilities to Equity Ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat berkisar antara 90 hingga 120 hari, tidak berbeda dari tahun 2021. Jika dilihat pada catatan laporan keuangan terkait umur piutang sebagian besar umur piutang perusahaan ada di kategori diatas 90 hari.

In 2022, the collectibility of the Company's receivables was ranging from 90 to 120 days, the same as in 2021. If you look at the financial statement notes regarding the age of receivables, most of the company's receivables are in the category above 90 days.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Dasar Penentuan Kebijakan

Kebijakan pendanaan Perseroan disusun untuk

Basis Of Policy Stipulation

The Company's funding policy is formulated to

memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang.

Perseroan memantau tingkat modal berdasarkan gearing ratio. Gearing ratio dihitung sebagai perbandingan antara jumlah utang bersih terhadap total ekuitas. Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah utang bersih terhadap ekuitas Perseroan.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2022, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 38% yang naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 32%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2022 sebesar 62% yang turun dibandingkan pada 2021 yang tercatat sebesar 68%.

ensure a balance between equity and debt, both short term and long term to provide flexibility in business development. The Company regularly reviews its capital structure to ensure its feasibility. This is done by considering future capital requirements.

The company monitors the level of capital based on the gearing ratio. Gearing ratio is calculated as the ratio between the total net debts to total equity. The Company does not have a specific policy that regulates the amount of net debt to the Company's equity.

Capital Structure

The Company's capital structure is dominated by equity compared to liabilities. In 2022, assets financed by liabilities were 38%, which was increase from 32% in 2021. The assets financed by equity in 2022 amounted to 62%, a decrease compared to 2021 which was recorded at 68%.

Komposisi Struktur Modal	2022		2021		Capital Structure Composition
	Rp	%	Rp	%	
Total Ekuitas	128,944	62	138,618	68	Total Equity
Total Liabilitas	80,394	38	64,596	32	Total Liabilities
Jumlah	209,338	100	203,215	100	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Pada tahun 2022, tidak terdapat ikatan material terkait yang disebabkan oleh aktivitas investasi barang modal Perseroan, baik dalam bentuk bangunan, kendaraan, mesin, dan inventaris.

In 2022, there were no related material commitments caused by the Company's capital goods investment activities, both in form of buildings, vehicles, machinery, and inventory.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tahun 2022 dijelaskan dalam tabel berikut:

The capital goods investment made by the Company in 2022 is described in the following table:

Jenis / Type	Tujuan / Purpose	Nilai / Value
Bangunan / construction	Operasional / Operation	57,435
Mesin / machinery	Operasional / Operation	39,209
Kendaraan / vehicle	Operasional / Operation	7,742
Inventaris / inventory	Operasional / Operation	9,055
Total		113,441

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Strategi

Sejalan dengan makin pesatnya perkembangan perekonomian dan perkembangan perdagangan pada tahun-tahun terakhir ini, serta persaingan yang semakin tajam, perusahaan berusaha untuk dapat mempertahankan volume penjualan serta berusaha untuk memperluas segmen pasar. Untuk mencapai target, Perseroan harus memiliki strategi dan kebijakan pemasaran yang tepat.

Perseroan memiliki beberapa kebijakan dalam hal pemasaran, yaitu :

1. Penerapan strategi spesialisasi pada produk tertentu. Sejak awal berdiri Perseroan dikenal sebagai perusahaan garmen yang memiliki spesialisasi dalam membuat pakaian pria. Namun berdasarkan perkembangan pasar, saat ini Perseroan mengalihkan fokus sasaran pekerjaan dari pakaian pria ke pakaian wanita. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan semakin tingginya volume permintaan terhadap pakaian wanita bila dibandingkan dengan pakaian pria, serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
2. Penerapan segmentasi pasar. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan pemasaran dan penjualan yang difokuskan ke pelanggan kelas atas, sehingga menghindari persaingan di pasar massal.
3. Melakukan diversifikasi pasar. Perseroan akan mencoba untuk memasuki pasar di Asia dan Eropa.
4. Memperkuat basis penjualan. Perseroan berusaha untuk memperkuat basis penjualan saat ini di Amerika Serikat.
5. Menjadi adaptif. Dengan adanya situasi sulit yang diakibatkan oleh perlambatan ekonomi

Strategy

In line with the rapid economy and trade developments in recent years, as well as increasingly fierce competition, the company strives to maintain sales volume and seeks to expand market segments. To achieve the target, the Company must have the right marketing strategy and policies.

The Company's marketing policies are among others:

1. Application of specialization strategy on certain products. Since its inception, the Company has been known as a garment company that specializes in making men's clothing. However, based on market developments, the Company is currently shifting its work target focus from men's clothing to women's clothing. This is done by considering the higher volume of demand for women's clothing when compared to men's clothing, as well as having a higher selling value.
2. Application of market segmentation. This is implemented by conducting marketing and sales that are focused on high-end customers, thus avoiding competition in the mass market.
3. Market diversification. The Company will penetrate the market in Asia and Europe.
4. Strengthen the sales base. The Company seeks to strengthen its current sales base in the United States.
5. Be adaptive. With the difficult situation caused by the global economy slowdown, the

global yang penuh ketidakpastian, Perseroan menyadari bahwa perubahan adalah suatu hal yang tidak dapat dielakkan. Iklim bisnis yang dinamis mengharuskan perusahaan untuk mengikuti perubahan yang terjadi agar kompetitif dan bertumbuh.

Pangsa Pasar

Bisnis garmen yang dijalankan Perseroan adalah berorientasi ekspor. Pemasaran dan penjualan produk Perseroan berfokus untuk pasar luar negeri. Fokus pasar penjualan Perseroan saat ini adalah Amerika Serikat, Eropa, dan Asia.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Pemerintah, melalui Kemenperin, terus berupaya mendukung peningkatan iklim investasi dan usaha dengan mengeluarkan kebijakan strategis baik berupa insentif fiskal maupun non fiskal serta meningkatkan kinerja industri TPT. Hal tersebut diimplementasikan dengan program-program seperti pemberian insentif fiskal melalui tax allowance dan tax holiday, serta pengembangan neraca komoditas. Program lainnya adalah implementasi industri 4.0 untuk sektor tekstil dan busana melalui program restrukturisasi mesin dan peralatan, penyiapan lighthouse industri 4.0, perbaikan alur aliran material melalui Indonesia Smart Textile Industry Hub (ISTIH) serta penyiapan Kawasan industri terpadu apparel park.

Selain itu, dengan kondisi perekonomian yang berangsur membaik dan adanya target pemerintah untuk industri TPT agar dapat masuk ke dalam lima produsen terbesar di dunia pada tahun 2030 tentunya meningkatkan optimisme Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, industri TPT merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan karena memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian.

Company realizes that change is something that cannot be avoided. Dynamic business climate conditions require companies to follow changes that occur in order to be competitive and grow.

Market Share

The garment business run by the Company is export-oriented. Marketing and sales of the Company's products are focused on overseas markets. The Company's current sales market focus includes United States, Europe, and Asia.

The government, through the Ministry of Industry, is continuing to support the improvement of the investment and business climate by implementing a series of strategic policies in the form of fiscal and non-fiscal incentives and improve the performance of the textile industry. This is implemented through programs such as providing fiscal incentives through tax allowances and tax holidays, as well as developing commodity balances. Other programs are the implementation of Industry 4.0 for the textile and clothing sectors through a machinery and equipment restructuring program, the development of industrial 4.0 lighthouses, the improvement of material flow through the Indonesia Smart Textile Industry Hub (ISTIH), and the development of an integrated apparel park industrial area.

Furthermore, with the economy steadily improving and the government's target of including the textile sector among the top five producers in the world by 2030, it certainly increases the Company's optimism in carrying out business activities. In addition, according to the Making Indonesia 4.0 roadmap, the textile industry is one of the sectors that receive priority development since it contributes significantly to the economy.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022 COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2022

Perseroan berupaya melanjutkan pertumbuhan kinerja dari tahun sebelumnya. Perseroan berhasil menutup tahun 2022 dengan perbandingan target dan realisasi sebagai berikut:

The Company managed to close 2022 with the following comparison of targets and realizations:

Uraian Description	Realisasi Realization	Target	Keterangan Information
Pendapatan / Revenue	126,547,485,872	135,000,000,000	Rupiah
Produksi / Production	1,069,168	1,100,000	Pcs

PROYEKSI TAHUN 2023 PROJECTION FOR 2023

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2023. Detail target tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

The Company has set the targets for 2023. Details of these targets can be seen in the following table:

Uraian Description	Proyeksi Projection	Keterangan Information
Pendapatan / Revenue	135,000,000,000	Rupiah
Produksi / Production	1,100,000	Pcs

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND PAYOUT POLICY

Perseroan memastikan terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham, salah satunya hak untuk menerima dividen. Kebijakan pembagian dividen Perseroan diputuskan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar. Pembagian Dividen ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan kebutuhan kas.

The Company ensures the fulfillment of Shareholders' rights, one of which is the right to receive dividends. The Company's dividend distribution policy is decided through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on Law no. 40 of 2007 and the Articles of Association. Dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering several factors such as retained earnings, financial condition, liquidity conditions, future business prospects, and cash requirements.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen dalam bentuk kas ataupun bentuk lainnya.

In 2022, the Company did not distribute dividends in cash or other forms.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM **REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS**

Pada tahun 2022, tidak ada Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2022, there is no Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN **CHANGES IN LAW REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY**

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perseroan.

In 2022, there were no changes to laws and regulations that significantly affected the company's performance.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN **SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER THE FINANCIAL STATEMENTS DATE**

Tidak ada informasi material setelah tanggal laporan keuangan.

There is no material information after the financial statements date.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI **CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES AND STANDARDS**

Terdapat Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perseroan tahun 2022.

There are accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but have not been effective for the Company's 2022 financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut :

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
- Peningkatan manajemen risiko;
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya

The Company applies the principles of good corporate governance in order to maintain the interests of stakeholders and increase value for shareholders. Related with the application of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

With the implementation of the principles of good corporate governance, the Company has the following objectives:

- Managing relations between stakeholders;
- Running a transparent, complies with regulations, and has good business ethics in business;
- Improved risk management;
- Increased competitiveness and the ability of the Company to face highly dynamic industry changes; and
- Prevent irregularities in the management of the Company.

General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is neither delegated to Board of Commissioners or Board of Directors, with the limits as specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS shall be held every year, the latest 6 (six) months after closing of the fiscal year, meanwhile, Extraordinary GMS can be held at any time based on the Company's needs.

Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulation, shareholders individually or jointly representing minimum 1/10 of the Company's total

1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

RUPS Tahunan 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2022 pada tanggal 28 Juli 2022, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 80,00%. Keputusan RUPS Tahunan 2022 dipublikasikan pada website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Agustus 2022, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPS Tahunan tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara 1

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk Laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik, & Indra, nomor: 00043/3.0325/AU.1/04/1160-1/1/IV/2022 tanggal 23 Juni 2022 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquitted de charge) atas tindakan

shares or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to summon and convene an Extraordinary GMS. The request shall be submitted in written statement to the Board of Directors by disclosing the agenda to be discussed altogether with the reasons and complying with other provisions as required in the Company's Articles of Association.

In general, the GMS is eligible to be held if attended by shareholders who represent more than half of the total shares issued by the Company. All of the GMS resolutions are endeavored to be decided based on collective consensus. Whether a resolution based on consensus is not reached, the decision will be taken based on agree vote of more than 50% of the shares with voting rights attending the GMS.

Annual GMS 2022

The Company held Annual GMS 2022 on July 28, 2022, with a shareholder attendance rate of 80.00%. The resolutions of the Annual GMS 2022 were published at the Company's website and Indonesia Stock Exchange website on August 1 2022, in compliance with applicable regulations. Principally, the Annual GMS decided the following matters:

1st Agenda

1. Approved and accepted the Annual Report for the financial year ending on December 31, 2021, including the Report of the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2021;
2. Approved and accepted as well as ratified the Company's Financial Statements for the financial year 2020 as audited by the Public Accounting Firm (KAP) Djoko, Sidik, & Indra, no: 00043/3.0325/AU.1/04/1160-1/1/IV/2022 dated June 23, 2022 with with unqualified opinion fairly presented in all material respects, thereby releasing all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibilities and all responsibilities (acquitted de charge)

pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut.

Realisasi:
Telah selesai dilaksanakan.

Mata Acara 2

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
 - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik;
 - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
 - Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti serta memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut apabila karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Realisasi:
Telah selesai dilaksanakan.

Mata Acara 3

1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Ulrike Jeanette Stella selaku direktur serta menyetujui pengunduran diri dari Ibu Susie Thng Sock Ching selaku Komisaris Utama, Bapak Lau Wei Kian selaku Komisaris, & Bapak Jang Rony Yuwono selaku Komisaris

et de charge) for the management and supervisory actions they have carried out during the 2021 financial year, as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.

Realization:
Completed

2nd Agenda

1. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022, with the following limitations on which Public Accountants is eligible to be appointed:
 - Has obtained a license to provide Audit services as regulated in the provisions of the legislation regarding Public Accountants;
 - Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
 - Recommendation from the Company's Audit Committee.
2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other terms of appointment and to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit task of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022, provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners shall pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.

Realization:
Completed

3rd Agenda

1. Approved the resignation of Ms. Ulrike Jeanette Stella as director and approved the resignation of Ms. Susie Thng Sock Ching as Main Commissioner, Mr. Lau Wei Kian as Commissioner, & Mr. Jang Rony Yuwono as Independent Commissioner as of the closing of

- Independen terhitung sejak ditutupnya rapat.
- Menyetujui pengangkatan Bapak Janto Zefania sebagai Komisaris Utama dan Bapak Brian Praneda sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris & Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama	Janto Zefania	President Commissioner
Komisaris Independen	Brian Praneda	Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama	Handojo Koentoro Setyadi	President Director
Direktur	Tan Handy Chandra Tanton	Director

- the meeting.
- Approved the appointment of Mr. Janto Zefania as Main Commissioner and Mr. Brian Praneda as Independent Commissioner. Thus the composition of the Company's Board of Commissioners & Directors is as follows:

- Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Perubahan Pengurus Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi yang berwenang.
- Menyetujui memberikan wewenang kepada Rapat Direksi Perseroan untuk pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan dan setiap anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.

Realisasi:
Telah selesai dilaksanakan.

Mata Acara 4

- Menyetujui menetapkan besaran Gaji atau honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 adalah minimal sama dengan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2021.
- Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

Realisasi:
Telah selesai dilaksanakan.

- Approve to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decision to change the Company's Management in accordance with applicable laws and regulations and state it in a separate Notary Deed and then notify it to the competent authority.
- Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors meeting for the division of duties and authorities of the Company's Directors and each member of the Company's Board of Directors in accordance with the provisions of Article 16 of the Company's Articles of Association.

Realization:
Completed

4th Agenda

- Approved amount of salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners for the 2022 financial year is at least the same as that received by members of the Board of Commissioners in the 2021 financial year.
- Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for fiscal year 2022.

Realization:
Completed

Mata Acara 5

Menyetujui revisi atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil IPO Perseroan sebesar Rp. 3.136.000.000 (tiga milyar seratus tiga puluh enam juta rupiah) menjadi sebesar Rp. 3.414.003.889 (tiga miliar empat ratus empat belas juta tiga ribu delapan ratus delapan puluh sembilan rupiah).

Realisasi:
Telah selesai dilaksanakan.

Mata Acara 6

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Utama Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (selanjutnya disebut "POJK 17/2020"), dengan demikian tidak tunduk kepada POJK 17/2020.
2. Menyetujui menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat.
3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran -Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

5th Agenda

Approved the revision of the Realization Report on the Use of Funds from the Company's IPO Rp. 3,136,000,000 (three billion one hundred and thirty six million rupiah) to Rp. 3,414,003,889 (three billion four hundred fourteen million three thousand eight hundred and eighty nine rupiah).

Realization:
Completed

6th Agenda

1. Approved the amendment to the Company's Articles of Association, namely the adjustment of Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Main Business Activities of the Company to conform with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2020) while taking into account the provisions of the applicable laws and regulations and not changing the aims and objectives as well as the Company's business activities as referred to in the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 of 2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities (hereinafter referred to as "POJK 17/2020"), thus not subject to POJK 17/2020.
2. Approved the rearrangement of all provisions in the Articles of Association in connection with the changes referred to in point 1 above, henceforth all of the Company's Articles of Association read as it appears in the Appendix to the Minutes of Meeting and is an integral part of the Minutes of Meeting.
3. Approve to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions on the Agenda of the Meeting including restating all changes to the Company's Articles of Association in a separate Notary Deed including requesting approval and/or notifying changes to the Articles of Association Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Realisasi:
Telah selesai dilaksanakan.

Realization:
Completed.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan. Serta mengawasi penerapan good corporate governance di Perseroan. Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan dan/atau diganti harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan diputus oleh Rapat Umum Pemegang saham (RUPS).

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose job is to supervise and provide advice to the Directors of the Company and oversee the imolementation of GCG in the Company. The BoC appointed, dismissed or replaced must heed the recommendations of the BoC or the Committee that carries out the nomination function and is decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi untuk memberikan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

BOC Charter

The Company has a Board of Commissioners' Guidelines whose function is to provide a reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners' were prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Financial Services Authority regulations, the Indonesian Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, termasuk diantaranya 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Composition of BOC

Currently, the members of the Company's Board of Commissioners consist of 3 (three) people, including 1 (one) Independent Commissioner.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Based on the applicable regulations, the Company is obliged to has Independent Commissioners totaling at least 30% of the total members of the Board Commissioner.

Pada tanggal 28 Juli 2022, berdasarkan keputusan RUPST yang telah dituangkan ke dalam Akta Notaris No. 59, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

On Julyl 28 2022, based on the resolution of the AGMS which has been poured into the Notary Deed No. 59, arrangement The Company's Board of Commissioners has changed is as follows:

Komisaris Utama	Janto Zefania	President Commissioner
Komisaris Independen	Brian Praneda	Independent Commissioner

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, memeriksa surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
7. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan serta mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
8. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 rapat

Duties and Authorities of BOC

The duties and authorities of the Board of Commissioners are formulated under the Limited Liability Company Law The Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners Issuer or Public Company.

The responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsible for overseeing the management policies, the general management of the Company, and the Company's business, and giving advice to the Directors.
2. In certain conditions, the BoC must hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees if deemed necessary by taking into account the ability of the Company.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the financial year.
6. Viewing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes, examining securities, and examining the Company's assets.
7. Request clarification from the Board of Directors and / or other officials regarding all issues relating to the management of the Company and know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors.
8. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.

BOC Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 Board of

Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Dewan Komisaris juga telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali. Beberapa agenda yang menjadi pembahasan adalah Laporan Direksi mengenai kinerja operasional dan Keuangan tahunan triwulan, Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Rencana aksi korporasi, Laporan serta rekomendasi Komite Audit.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 adalah 100%.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas Pengelolaan dan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas Pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang berfungsi untuk memberikan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Commissioners meetings must be held periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months. The Board of Commissioner can also hold additional meetings when deemed necessary.

In 2022, the Board of Commissioners has held BoC meeting 3 (three) times. The BoC has also held a joint meeting with The Board of Directors 1 (one) time. A number of the agenda under discussion is the Report Directors regarding operational and financial performance quarterly annual, Board of Commissioners Work Plan and the Board of Directors, Corporate action plans, reports and recommendations of the Audit Committee.

Attendance rate of each Board member Commissioners in Board of Commissioners meetings and Directors in 2022 is 100%.

BOC Training

During 2022, The Board of Commissioners did not follow any training program.

The BoD is responsible for management and administration of the Company, for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations in force in Indonesia. The BoD is responsible to the GMS as an embodiment of management accountability the Company in the context of implementing the principles GCG. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners.

BOD Charter

The Company has a functioning BoD Guidelines to provide a reference for the BoD in carry out their duties and responsibilities. Guidelines The BoD is prepared based on the Law Limited Liability Company, Capital Market Law, Financial Services Authority regulations, Exchange regulations Indonesian Securities and the Company's Articles of Association.

Komposisi Direksi

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Pada tanggal 28 Juli 2022, berdasarkan keputusan RUPST yang telah dituangkan ke dalam Akta Notaris No. 59, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

Direktur Utama	Handojo Koentoro Setyadi	President Director
Direktur	Tan Handy Chandra Tanton	Director

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat,

Composition Of The BOD

The Company's Directors are appointed by the GMS for a period of time starting from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the fifth annual GMS after the appointment date. A Director whose term of service has ended may be reappointed by the GMS.

On July 28 2022, based on the resolution of the AGMS which has been poured into the Notary Deed No. 59, arrangement The Company's Board of Directors has changed is as follows:

Duties and Authorities of Board of Directors

The responsibilities and authorities of the BoD are specified in the Company Law, Company's Articles of Association, and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

The responsibilities and authorities of the BoD is as follows:

1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company with restrictions as regulated in statutory regulations, articles of association and / or resolutions of the GMS.
2. The Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities the Board of Directors can form a committee.
5. In the event that a committee is formed, the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.
6. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies

sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

7. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
8. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
9. Dalam hal terdapat keadaan dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Selain itu Direksi juga telah mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat Direksi dan Direksi pada tahun 2022 adalah 100%.

deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.

7. Directors are authorized to represent the Company in and out of court.
8. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
 - b. The member of the Board of Directors concerned has an interest that conflicts with the interests of the Company.
9. In the event that there are circumstances where the interests of the Company are contrary to the personal interests of a member of the Board of Directors, those entitled to represent the Company are:
 - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
 - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - c. Other parties appointed by the GMS in case all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

BOD Meetings

Based on POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, Board of Directors meetings must be held periodically at least once a month. The BoD may also convene additional meetings whenever deemed necessary.

In 2022, the Board of Directors has held meeting 6 (six) times. In addition, the Board of Directors also held a joint meeting with the Board of Commissioner 1 (one) time.

Attendance rate of each member of the Board of Directors in the meetings of the Board of Directors in 2022 is 100%.

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2022 Direksi tidak mengikuti program pelatihan.

BOD Training

During 2022 the Board of Directors did not participate in any program training.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOC AND BOD

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi melalui evaluasi atas *Key Performance Indicators* (KPI) dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Board of Commissioners who carry out the nomination and remuneration functions through an evaluation of the Key Performance Indicators (KPI) of each member of the Board of Directors and The Board of Commissioner.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, demi tercapainya tujuan Perseroan;
2. Evaluasi yang dilakukan secara berkala demi terlaksananya penerapan GCG di dalam pengelolaan Perseroan.

The performance appraisal indicators for the Board of Commissioners is as follows :

1. Contribution and support of the Board of Commissioners in implement the Company's vision and mission in the work program in the current year, for the sake of the achievement of the Company's objectives;
2. Evaluations are carried out periodically for the sake of implementation of GCG implementation in management of the Company.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION FOR THE BOC AND BOD

Penetapan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Insentif Kinerja

Jumlah nominal remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 800,000,000

Determination of the remuneration structure of the Board of Commissioners and The Board of Directors consists of several components, namely:

1. Honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Performance Incentives

Structure and Nominal Amount of Remuneration paid to Board members Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2022 is Rp. 800,000,000

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugasnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, sebagai pedoman yang disusun selaras dengan peraturan OJK yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah diterbitkan di bulan Maret 2019.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 (dua) anggota independen. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/GF/SK-DEKOM/VIII/2022 pada tanggal 2 Agustus 2022, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut :

Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in carrying out oversight responsibilities for the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing and compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The establishment of the Audit Committee and the implementation of its duties refer to the provisions stipulated in the Audit Committee Charter, as a guideline prepared in accordance with the applicable FSA regulations and approved by the Board of Commissioners. The charter was issued in March 2019

Composition Of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely the Chair of the Committee, and 2 (two) independent members. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/GF/SK-DEKOM/VIII/2022 on August 2, 2022, the composition of the Audit Committee is as follows :

Jabatan	Profil Profile	Position
Ketua	Brian Praneda	Chairman
Anggota	Irena Lady Soemarlim	Member
	Warga Negara Indonesia, 37 tahun, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada 2014. Menjabat sebagai <i>Accounting Manager</i> di PT Central Omega Resources tahun 2012 – 2018. Sebelumnya menjabat Senior Auditor di Tanudiredja, Wibisana & Rekan Public Accountant (PwC Indonesia) tahun 2008-2012. Indonesian citizen, 37 years old, obtained her Master of Management degree from Tarumanagara University in 2014. Served as an Accounting Manager at PT Central Omega Resources in 2012 - 2018. Previously served as Senior Auditor at Tanudiredja, Wibisana & Public Accountant Partners (PwC Indonesia) in 2008-2012.	
Anggota	Albert Christo	Member
	Warga Negara Indonesia, 37 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di	

Universitas Pelita Harapan tahun 2007. Menjabat sebagai Partner di KJA SK & Co (Member of IR Global) sejak Juni 2013 sampai saat ini. Selain itu juga menjabat sebagai Associate Partner di Sayuti Gozali CPA Firm sejak Agustus 2007 sampai saat ini.

Indonesian citizen, 37 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree at Pelita Harapan University in 2007. Served as a Partner at KJA SK & Co (Member of Dezan Shira) since June 2012 until now. He also served as an Associate Partner at Sayuti Gozali CPA Firm since August 2007 until now.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Menurut Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik wajib memiliki komite yang bertugas untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Namun demikian, sampai saat laporan ini dipublikasikan, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dan oleh sebab itu fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is determined based on POJK No. 35/POJK.04/2014 As the Company's supporting organs, the Secretary have an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations in the Capital Market.

SEKRETARIS PERUSAHAAN **CORPORATE SECRETARY**

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan POJK No. 35/POJK.04/2014 Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary is determined based on POJK No. 35/POJK.04/2014 As the Company's supporting organs, the Secretary have an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations in the Capital Market.

Profil Sekretaris Perusahaan



Warga negara Indonesia, 36 tahun, berdomisili di

Corporate Secretary Profile

Aditya Manggala Putra

Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in

Semarang. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Maret 2019, berdasarkan penunjukkan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 004/GF/SK-DIR/I/2019 tanggal 1 Maret 2019. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Asisten Manajer di Perseroan. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro pada tahun 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam mengimplementasikan GCG meliputi :
 - Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Perseroan;
 - Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun buku 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan-peraturan baru OJK terkait

Semarang. Appointed as Corporate Secretary since March 1, 2019, based on the appointment according to Directors Decree No. 004 / GF / SK-DIR / I / 2019 dated March 1, 2019. Previously he served as Assistant Manager at the Company. He earned a bachelor's degree from the Faculty of Law, Diponegoro University in 2009.

The Corporate Secretary's Duty And Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the Capital Market in particular the legislation in force in the Capital Market field;
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market;
3. Assisting the Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing GCG, including:
 - Open information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submit reports to OJK in a timely manner;
 - Organize and document the GMS;
 - Organize and document the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Implementation Of The Duties Of The Corporate Secretary

In fiscal year 2022, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities optimally. The implementation of Corporate Secretary duties includes the following:

1. Organize and administer meetings of the Directors and Board of Commissioners of the Company;
2. To inform and provide explanations to the Directors and Board of Commissioners of the Company regarding OJK's new regulations relating to strengthening good

3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan;
4. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

3. Disclosing information related to certain corporate activities of the Company;
4. Ensuring the implementation of the administration of shareholder registers and special registers goes well, in collaboration with the appointed stock administration bureau.

Pelatihan & Seminar Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training & Seminar

Tanggal Date	Topik Topic
11-Jan-22	IDX, Sosialisasi Peraturan I-A Tahun 2021 dan SE Notasi Khusus 2021
18-Jan-22	IDX, Perkembangan penyampaian laporan keuangan berbasis XBRL
31-Jan-22	IDX, Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries
9-Feb-22	Mandiri Investment Forum 2022: Macro Day
10-Feb-22	Mandiri Investment Forum 2022: Morning Talk with Minister of Investment (BKPM)
13-Apr-22	Webinar OECD on Financial Inclusion
20-Jul-22	Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia
9-Aug-22	Integrated National Financing Framework Sustainable Investment
9-Aug-22	Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip, dan Praktik
28-Sep-22	Scenarios of Intellectual Property Overreach
29-Sep-22	Green Bond for Green Financing
29-Sep-22	ICDX Indonesia's Scenario to Achieve Net Zero Emissions
11-Oct-22	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
13-Oct-22	Capital Market Summit & Expo 2022
25-Oct-22	IDX-Sustainalytics, Exploring the Sustainability Landscape in Indonesia
1-Nov-22	IDX-Sustainalytics, Diving into Financial Sector: How to manage ESG Performance
2-Nov-22	Mandiri Sustainability Forum 2022: Industry For Tomorrow
3-Nov-22	IDX-Sustainalytics, Diving into Energy Sector: How To Manage ESG Performance
5-Dec-22	Binus, Technological and Digital Innovation in Southeast Asia
5-Dec-22	Binus, CFA Talkshow - ESG Investing
8-Dec-22	Binus, The Role of Intellectual Property in Entrepreneurship and Economic Development

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit is a work unit within the Issuer or Public Company that carries out an independent and objective Internal Audit function, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and processes corporate governance.

Profil Unit Audit Internal



Warga negara Indonesia, 32 tahun, berdomisili di Semarang. Menjabat sebagai Unit Audit Internal sejak tanggal 22 Februari 2022. Penunjukkan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/GF/SK-DIR/II/2022 tanggal 22 Februari 2022. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Cost Control Supervisor di PT Arta Boga Cemerlang pada tahun 2020-2021. Beliau meraih gelar sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang pada tahun 2013.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 1 Maret 2019. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit

Internal Audit Profile

Albert Hannjoto

Indonesian citizen, 32 years old, domiciled in Semarang. Serving as Internal Audit Unit since February 22, 2022. Appointment is made by Decision Letter of the Board of Directors No. 01/GF/SK-DIR/II/2022 dated 22 February 2022. Previously he served as Cost Control Supervisor at PT Arta Boga Cemerlang in 2020-2021. He holds a bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics at Unika Soegijapranata Semarang in 2013.

Internal Audit Position In The Organisational Structure

In the corporate governance structure, the Internal Audit Unit is a supporting organ under the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit Unit is fully responsible to the President Director of the Company and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. The Chairperson of the Company's Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Charter

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit Charter that was approved by the Directors and Board of Commissioners on March 1 2019. The Internal Audit Unit Charter is a work guideline Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit's Duties And Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit

Internal adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun buku 2022, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
2. Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
4. Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan

Unit are as follows:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing objective improvement and informative advice on the activities examined at all levels of management.
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Collaborating with the Audit Committee and / or External Auditors to carry out audit activities.
8. Arranging a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities that it does; and
9. Conducting special checks if needed.

Implementation Of Internal Audit Unit Tasks

In fiscal year 2022, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities optimally. The implementation of these tasks include the following:

1. Carry out routine internal audit activities;
2. Carry out internal controls in accordance with Company policy;
3. Carry out testing and evaluation of internal controls that have been carried out; and
4. Compilation of audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners and Directors believe that good performance and increasing the value of

hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO **RISK MANAGEMENT SYSTEM**

Seluruh jajaran manajemen Perseroan bertanggung jawab atas berjalannya sistem manajemen risiko yang memadai di unit bisnisnya, diantaranya dengan melaksanakan proses identifikasi dan tata kelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit terkait.

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Berikut adalah beberapa jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan :

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai

the Company can only be achieved through the application of good and correct corporate governance. One implementation is an internal control system that is implemented effectively.

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, Company officials and employees as well as external parties.

In the implementation of good corporate governance, the Internal Audit Unit has an important role in evaluating the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the systems and procedures of each activity in the work unit so that any irregularities can be identified early so that steps can be repaired by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by conducting a systematic approach so that the implementation of the principles of good corporate governance can run properly and correctly.

All levels of the company's management are responsible for the risk management system performance in its business units, including identifying and managing risks according to the authority inherent in each of these units.

The company identifies the key risks that may have an impact on business operations and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks encountered. The following are the types of risks encountered by the company:

Interest Rate Risk

The risk of the company's interest rates mainly arises from interest on deposits in the form of bank interest or demand deposits. Income at various

tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Perseroan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah, sehingga dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Perseroan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perseroan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan memiliki fasilitas lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Selain itu, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (Dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Dalam hal ini Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Perseroan secara rutin juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Risiko Harga Komoditas

Perseroan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kain. Bahan baku kain merupakan bahan baku utama untuk pembuatan pakaian. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga

variable interest rates reflects the fair value of interest rate risk.

The company strives to reduce its interest rate risk by continuously monitoring interest rates prevailing in the market.

Foreign Currency Risk

The Company's reporting currency is rupiah, so it can face the risk of foreign exchange rates foreign money due to the cost of multiple purchases mainly in foreign currencies, such as dollars United States of America. If the purchase of the Company in currency other than rupiah, and is not balanced in terms of quantity/amount and/or selection time, the Company must face eye risk foreign money.

To anticipate this, the Company has hedging facilities for the rate of exchange foreign currency. In addition, fluctuations in exchange rates Rupiah and other foreign currencies (US Dollar United States) create a natural hedge for the rate the Company's exchange rate.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the company's difficulties in fulfilling financial liabilities due to lack of funds. In this case, the company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and pay debts that have matured by maintaining the availability of cash, cash equivalents, and funding through a sufficient number of committed credit facilities. The company also continuously evaluates the projected cash flow and actual cash flow and constantly maintains the stability of debt payments and receivables.

Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk especially in relation to the purchase of raw materials main like cloth. Fabric raw materials are materials the main raw material for the manufacture of clothing. Material price the standard is directly affected by commodity price fluctuations and the level of

komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kain adalah dengan menjaga tingkat persediaan kain untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kain guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas.

demand and market offerings. Company Policy for minimize the risk that comes from price fluctuations cloth is to maintain the level of cloth inventory to ensure the continuation of production and carry out fabric purchase contracts to minimize impact from fluctuations in commodity prices.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui *Whistleblowing System* mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin akan melindungi setiap pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor

Every employee who acknowledged any violation against the Ethical Code or Code of Conduct, is obliged to convey the acknowledged information by submitting a report attached with evidence to his superior or the appointed unit/work unit. The reporting procedure through the *Whistleblowing System* covers the following processes:

1. Employees are eligible to report violations and discuss them with their superiors or designated work units.
2. The Company is obliged to keep confidentiality of the whistleblowers' identity as well as contents of the report and protect the whistleblowers and any parties who help protecting the violation investigation process from any possible retaliation from the reported parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection, if necessary.
4. The Company will follow up any violation reports that are equipped with adequate initial evidence.
5. Employees who are proven to have violated the law still have the right to explain or defend the alleged violation before being sanctioned based on the Company's policy.
6. Sanctions are imposed by the Board of Directors by considering recommendation from Head of Internal Audit and the employee's direct supervisor.

Protection For Whistleblower

The Company guarantees will protect every whistleblower by keeping confidentiality of the

(nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja). Selain itu, pelapor diperkenankan untuk tidak mencantumkan identitasnya (anonim).

Penanganan Dan Pihak Pengelola Pengaduan

Salah satu fungsi Unit Audit Internal adalah mengelola pengaduan/laporan yang diterima oleh Perseroan dan menindaklanjutinya, dan juga melakukan investigasi lebih lanjut bila diperlukan.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2022, tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai, perkembangan usaha, meningkatkan daya saing, dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik.

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka Perseroan melakukan penyusunan kebijakan etika Perseroan yang dituangkan ke dalam sebuah Kode Etik. Kode Etik Perseroan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari :

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan nilai dan norma yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk berperilaku sesuai dengan etika bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu:

1. Setiap individu Perseroan tidak membuat pernyataan dan klaim palsu mengenai biaya dan pengeluaran dalam setiap transaksi yang berkaitan dengan aktivitas dan laporan usaha

whistleblower's identity (name, address, telephone number, email and work unit). In addition, the whistleblower is allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Report Process And Unit In Charge

A function of Internal Audit Unit is to manage the complaint/report received by the Company and processed the report, and perform further investigation, if necessary.

Violation Report Result

Throughout 2022, there were no violation reports received by the Company.

The Company is aware on the importance of good corporate governance implementation as a tool to increase value, business development, increase competitiveness, and sustainable long-term business growth not only for Shareholders but also for all other Stakeholders in terms of business management that is not only profit-oriented but also managing the Company based on the good corporate governance principles.

Based on these considerations, the Company has drafted the ethical policies as outlined in a Code of Conduct. The Code of Conduct is a set of commitments consisting of:

Business Ethics

Business ethics are values and norms that serve as guidelines for all levels of management and employees to behave in accordance with business ethics in line with GCG principles, namely:

1. Each individual of the Company does not make false statements and claims regarding costs and expenses in every transaction related to the activities and

- Perseroan;
2. Setiap Individu Perseroan wajib memiliki kesadaran untuk selalu memiliki rasa tanggung jawab sosial dan lingkungan demi menelaraskan aktivitas usaha Perseroan dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.
 3. Setiap individu Perseroan tidak menerima atau memberikan suap dalam bentuk apapun; dan
 4. Setiap individu Perseroan tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunakan aset, mengalihkan kas dan lain-lain.

Etika Kerja

Etika kerja merupakan nilai dan norma yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk berperilaku sesuai dengan etika kerja yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan aktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Di bawah ini merupakan Etika Kerja yang diatur Perseroan:

1. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib melindungi dan menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. Manajemen dan karyawan Perseroan dilarang menggunakan dan mengungkapkan informasi rahasia untuk tujuan atau kepentingan diluar kepentingan Perseroan. Semua informasi yang bukan milik publik merupakan informasi rahasia yang wajib dilindungi dan dijaga kerahasiaannya;
2. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib menjaga, memelihara, mengamankan, dan menyelamatkan aset dan fasilitas milik Perseroan, dalam bentuk peralatan, kendaraan atau sarana dan prasarana lain yang mendukung aktivitas operasional Perseroan. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib menggunakan fasilitas tersebut dengan bertanggung jawab sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku. Manajemen dan karyawan Perseroan tidak diperbolehkan menggunakan aset dan fasilitas milik Perseroan untuk kepentingan pribadi;
3. Manajemen dan karyawan Perseroan berhak untuk bekerja di lingkungan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan seksual dalam bentuk apapun. Manajemen dan karyawan Perseroan dilarang melakukan diskriminasi

- business reports of the Company;
2. Each individual of the Company must have the awareness to always have a sense of social and environmental responsibility in order to align the Company's business activities with the environment, values, norms and culture of the local community.
 3. Each individual in the Company does not receive or give bribes in any form; and
 4. Every individual in the Company does not commit fraud, such as cheating, embezzling, falsifying, misappropriating assets, diverting cash and others.

Work Ethics

Work ethics are values and norms that serve as guidelines for all levels of management and employees of the Company to behave in accordance with work ethics that are in line with GCG principles in carrying out activities both inside and outside the Company. Below are the Work Ethics regulated by the Company:

1. The management and employees of the Company are required to protect and maintain the confidentiality of the Company's information. Management and employees of the Company are prohibited from using and disclosing confidential information for purposes or interests outside the interests of the Company. All information that does not belong to the public is confidential information that must be protected and kept confidential;
2. The management and employees of the Company are required to protect, maintain, secure, and save the assets and facilities belonging to the Company, in the form of equipment, vehicles or other facilities and infrastructure that support the Company's operational activities. The Company's management and employees are required to use these facilities responsibly as stipulated in the applicable law. The Company's management and employees are not allowed to use the Company's assets and facilities for personal gain;
3. The management and employees of the Company have the right to work in an environment free from discrimination and sexual harassment in any form. The Company's management and employees are prohibited

ataupun pelecehan seksual di tempat kerja. Perseroan tidak menolerir tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual dalam bentuk apapun termasuk yang dilakukan kepada non-karyawan seperti pelanggan atau rekanan Perseroan. Begitu pula sebaliknya, Perseroan tidak menolerir tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual dalam bentuk apapun yang dilakukan oleh non karyawan kepada manajemen dan karyawan Perseroan. Sanksi akan dijatuhkan kepada setiap pelanggaran terhadap peraturan ini sesuai dengan peraturan Perseroan; dan

4. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib menciptakan tempat kerja yang aman dan mencegah terjadinya kecelakaan, serta menjaga keamanan dan kesehatan kerja dalam bentukapapun di setiap fasilitas dan tempat usaha Perseroan.

Etika Hubungan

Etika Hubungan adalah nilai dan norma yang menjadi pedoman bagi manajemen dan karyawan Perseroan untuk berperilaku sesuai dengan etika yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dalam menjalin hubungan baik antarindividu Perseroan maupun dengan pihak luar. Di bawah ini merupakan Etika Hubungan yang diatur Perseroan:

1. Hubungan dengan Individu Perseroan
 - a. Perseroan memperlakukan manajemen dan karyawan dengan adil. Perseroan jugamenjunjung tinggi asas keterbukaan dan menerima kritik, saran, komentar dan ide yang ditujukan kepada Perseroan.
 - b. Kebijakan yang berkaitan dengan manajemen dan karyawan Perseroan akan diputuskanberdasarkan kepentingan usaha Perseroan,dengan memperhatikan kualifikasi dankompetensi masing-masing individu.
 - c. Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan produktif untuk manajemen dan karyawan Perseroan dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang yang memadai.
2. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Karyawan
Perseroan wajib menghormati hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan

from discriminating or sexually harassing in the workplace. The Company does not tolerate acts of discrimination and sexual harassment in any form, including those committed to non-employees such as customers or partners of the Company. Vice versa, the Company does not tolerate acts of discrimination and sexual harassment in any form by non-employees to the management and employees of the Company. Sanctions will be imposed for any violation of this regulation in accordance with the Company's regulations; and

4. The management and employees of the Company are required to create a safe workplace and prevent accidents, as well as maintain occupational safety and health in any form in every facility and place of business of the Company.

Relationship Ethics

Relationship Ethics are values and norms that serve as guidelines for the management and employees of the Company to behave in accordance with ethics that are in line with GCG principles in establishing good relations between the Company's individuals and with outside parties. Below are the Relationship Ethics regulated by the Company:

1. Relationship with the Company's Individuals
The Company treats management and employees fairly. The Company also upholds the principle of openness and accepts criticism, suggestions, comments and ideas addressed to the Company.
Policies relating to the management and employees of the Company will be decided based on the business interests of the Company, with considering the qualifications and competencies of each individual.
The Company creates a healthy, safe and productive work environment for the Company's management and employees by providing adequate supporting facilities and infrastructure.
2. Relationship with Shareholders
The management and employees of the Company must respect the rights of shareholders as regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. This aims to increase the value of the Company and

- nilai Perseroan dan mengembangkan bisnis jangka panjang yang dimiliki;
3. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar
Perseroan wajib memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebab, Perseroan yakin bahwa kontribusi positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dapat meningkatkan nilai Perseroan dan mengembangkan bisnis jangka panjang yang dimiliki;
 4. Hubungan dengan Pemerintah/Regulator
Dalam menjalankan aktivitas usaha yang dimiliki, Perseroan selalu patuh terhadap undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, manajemen dan karyawan Perseroan wajib menjaga hubungan baik dengan setiap individu pemerintah yang memiliki otoritas perihal operasional Perseroan dan instansi terkait lain, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Perseroan juga mewajibkan manajemen dan karyawan Perseroan untuk menghindari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam setiap hubungan dengan pemerintah/regulator.
 5. Hubungan dengan Mitra Kerja
Perseroan menjalin hubungan dengan mitra kerja berdasarkan prinsip profesionalitas, kesetaraan dan saling menguntungkan demi meningkatkan nilai Perseroan dan mengembangkan bisnis jangka panjang yang dimiliki. Perseroan juga melarang manajemen dan karyawan Perseroan untuk menggunakan hubungan yang dijalin dengan mitra usaha untuk kepentingan pribadi.

Kode Etik Perseroan ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku seluruh Individu Perseroan, yakni anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan seluruh Karyawan.

- develop its long-term business;
3. Relationship with the Community and Surrounding Environment
The management and employees of the Company are required to contribute to the community and the surrounding environment. Because, the Company believes that the positive contribution given to the community and the surrounding environment can increase the value of the Company and develop its long-term business;
 4. Relationship with the Government/Regulators
In carrying out its business activities, the Company always complies with the applicable laws. Therefore, the management and employees of the Company are required to maintain good relations with each individual government who has authority regarding the Company's operations and other relevant agencies, both the central government and local governments. The Company also requires the Company's management and employees to avoid the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) in every relationship with the government/regulators.
 5. Relationships with Business Partners
The Company establishes relationships with business partners based on the principles of professionalism, equality and mutual benefit in order to increase the value of the Company and develop its long-term business. The Company also prohibits the management and employees of the Company from using the relationships established with business partners for personal gain.

The Code of Conduct is prepared to establish, regulate and conform to behavior of all the Company's personnel, including Board of Directors members, Board of Commissioners members, Audit Committee and all employees.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS AND RECOMMENDATION

Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Relationships between The Company With Shareholders In Ensuring The Rights Of Shareholders.

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders
V	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
V	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun Minutes of meeting of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) were available in the website of the The Company for at least 1 year

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors
V	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website

Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris The Functions and Roles of the BOC

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthened the Membership and Compositions of the Board of Commissioners

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan

	Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company
V	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners
V	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company
V	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes

Fungsi Dan Peran Direksi **Functions and Roles of the BOD**

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Strengthened Membership and Composition of the Board of Directors**

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making
V	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required
V	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance
V	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company
V	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes

Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading The Company had a policy to prevent insider trading
V	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud
V	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor
V	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors
V	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing The Company had a policy of whistleblowing systems
V	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improved the Implementation of Information Disclosure

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company
V	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sejalan dengan komitmennya untuk menjadi bagian inti dari masyarakat dan berkontribusi secara optimal demi pertumbuhan masyarakat sekitar yang seimbang, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berfokus pada lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan keselamatan konsumen.

In line with its commitment to be a core part of the community and to contribute optimally to the balanced growth of the surrounding community, the Company participates in Corporate Social Responsibility programs focusing on the environment, occupational safety and employment practices, community empowerment, and consumer safety.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan selama tahun 2022, yaitu :

1. Penghematan Energi
 - a. Pencahayaan untuk seluruh fasilitas kerja Perseroan menggunakan lampu LED yang hemat energi; dan
 - b. Perseroan menerapkan pembatasan penggunaan pendingin ruangan (AC), yaitu pukul 09.00 - 17.00. Selain itu, Perseroan juga menggunakan jenis AC yang hemat listrik serta lebih ramah lingkungan
2. Penggunaan Kertas
Perseroan berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan beberapa cara, antara lain :
 - a. Pemanfaatan kembali sisi kertas yang kosong; dan
 - b. Penggunaan surat elektronik (email) dan media elektronik lainnya untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan operasional perusahaan, undangan rapat, penyampaian laporan, dan lain sebagainya

The Company is committed to creating environmental balance through various pro-grams implemented in 2022, namely:

1. Energy Saving
 - a. All of the Company's work facilities utilize energy-efficient LED bulbs for lighting; and
 - b. The Company limits the usage of air conditioning (AC) to 09.00 - 17.00. Furthermore, the Company also uses AC types that save electricity and are more environmentally friendly
2. Paper Usage
The Company seeks to reduce the use of paper in the implementation of operational activities in several ways, including:
 - a. Reuse of the blank side of the paper; and
 - b. Using electronic mail (email) and other electronic media to convey information related to the company's operational activities, meeting invitations, submitting reports, and soon.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL SAFETY AND EMPLOYMENT PRACTICE

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi karyawan melalui berbagai program, yaitu :

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Proses perekrutan karyawan Perseroan dilakukan tanpa adanya diskriminasi agama, ras, suku, golongan dan gender. Kesempatan kerja diberikan kepada tenaga kerja atau calon karyawan yang memiliki kualifikasi sesuai standar Perseroan dengan mempertimbangkan posisi yang dibutuhkan.
2. Sarana dan Keselamatan Kerja
 - a. Karyawan pada bagian produksi dilengkapi dengan berbagai atribut yang dapat melindungi dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, seperti sarung tangan, masker, dan sepatu *boots*; dan
 - b. Perseroan menyediakan APAR (alat pemadam api ringan) di seluruh fasilitas kerja, termasuk kantor dan pabrik.
3. Kesehatan
Perseroan menyediakan klinik dan memastikan tersedianya obat-obatan yang dapat digunakan oleh karyawan. Perseroan juga memberikan fasilitas BPJS Kesehatan
4. Program HERproject
HERproject adalah program pelatihan kesehatan yang diperuntukkan bagi pekerja perempuan.

The Company strives to improve the social and economic welfare of employees through various programs, namely:

1. Gender Equality and Employment Opportunities
The Company's employee recruitment process is conducted without discrimination of religion, race, ethnicity, class and gender. Job opportunities are given to workers or prospective employees who have qualifications according to the Company's standards by considering the position required.
2. Work Facilities and Safety
 - a. Employees in the production de-partment are provided with various attributes that can protect and reduce work accidents, such as gloves, masks, and boots; and
 - b. The Company provides APAR (light fire extinguishers) in all work facilities, including offices and factories.
3. Health
The Company provides clinics and ensures the availability of medicines for employees to use. The company also provides BPJS Health facilities
4. HERproject Program
HERproject is health training program for female employees.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan berupaya untuk melakukan pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui berbagai program, yaitu:

1. Pemberdayaan Karang Taruna Gedanganak sebagai pengelola parkir dan pengawas ketertiban pedagang di sekitar area pabrik;
2. Memberikan sumbangan dalam bentuk beras untuk masjid-masjid di kelurahan Gedanganak

The Company strives to carry out social and community development through various programs, namely:

1. Empowerment of the Gedanganak Youth Organization as a parking manager and supervisor for merchants in the manufacturing area;
2. Giving a rice donation for mosques in

- pada bulan Ramadhan;
3. Bantuan pembangunan saluran air utama di kelurahan Gedanganak.

- Gedanganak village during Ramadhan;
3. Assistance for the construction of the Gedanganak village's main water channel.

TANGGUNG TERHADAP KESELAMATAN KONSUMEN **RESPONSIBILITY ON CONSUMER SAFETY**

Perseroan dikenal sebagai produsen garmen yang menghasilkan produk yang berkualitas tinggi untuk para pelanggannya. Berikut adalah upaya Perseroan dalam rangka memantapkan komitmen untuk memberikan yang terbaik dan menjaga hak pelanggan :

1. Menyediakan produk yang aman untuk digunakan serta memenuhi standar dan peraturan yang berlaku di negara pasar;
2. Menyediakan sarana untuk menerima masukan serta keluhan dari pelanggan

The Company is recognized for producing high-quality garments for its consumers. The following are the Company's efforts to strengthen its commitment providing the best and protecting consumer rights:

1. Provide products that are safe to use and comply with applicable standards and regulations in the market country;
2. Provide a platform for customer feedbacks and complaints.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN PT GOLDEN FLOWER TBK TAHUN 2022**
**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE
BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL
REPORT 2022 OF PT GOLDEN FLOWER TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Flower Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 31 Mei 2023

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Golden Flower Tbk for the year 2022 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

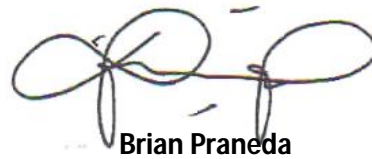
This statement is made in all truthfulness.

Semarang, 31 May 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Janto Zefania
Komisaris Utama
President Commissioner

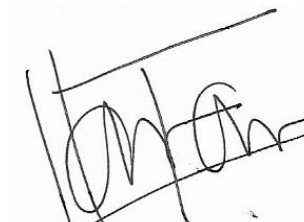


Brian Praneda
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Handojo Koentoro Setyadi
Direktur Utama
President Director



Tan Handy Chandra Tanton
Direktur
Director



LAPORAN
KEBERLANJUTAN
Corporate Social Responsibility

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Isu keberlanjutan tidak lepas dari berbagai persoalan lingkungan, hingga permasalahan sosial. Kemunculan isu keberlanjutan saat ini menumbuhkan kesadaran terhadap upaya penanganan yang berkelanjutan dan melahirkan konsep corporate social responsibility (CSR) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan bisnis.

Bagi Perseroan penyusunan strategi keberlanjutan perlu dilakukan analisis secara mendalam. Diperlukan adanya mitigasi dan kriteria tambahan yang harus melekat pada *core business* seperti kontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan, serta tindakan mengurangi dampak sosial yang negatif bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan bisnis Perseroan.

Perseroan memiliki 3 (tiga) strategi terkait tema keberlanjutan. Pertama, Perseroan melakukan identifikasi aktivitas perusahaan yang memberikan dampak terhadap aspek sosial dan aspek lingkungan melalui. Kedua, Perseroan mengkategorikan dampak aktivitas usaha ke dalam tiga kategori isu sosial (masalah sosial umum, dampak sosial dari rantai nilai, dan dimensi sosial dari konteks kompetitif) untuk menentukan permasalahan atau isu mana yang akan menjadi perhatian perusahaan. Ketiga, Perseroan membuat agenda sosial yang eksplisit dan afirmatif untuk mencapai manfaat sosial dan ekonomi.

The issue of sustainability cannot be separated from numerous environmental and socioeconomic problems. Sustainability challenges are currently increasing awareness of sustainable management efforts and giving birth to the concept of corporate social responsibility (CSR) as part of a business sustainability strategy.

For the Company, the formulation of a sustainability strategy needs to be thoroughly examined. There is a need for mitigation and additional criteria that must be attached to the core business, such as contribution to environmental conservation efforts and initiatives to prevent negative social impacts of the Company's business activities for internal and external parties.

The Company has three (three) sustainability-related strategies. First, the Company identifies business activities that have an impact on social and environmental aspects. Second, the Company categorizes the impact of business activities into three categories of social issues (general social problems, social impacts of the value chain, and social dimensions of the competitive context) to determine which problems or issues will be of concern to the company. Third, the Company develops a clear and affirmative social strategy in order to achieve social and economic benefits.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN 2022 SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS 2022

Keterangan Description	2022	2021	2020	Satuan Quantity
Aspek Ekonomi [B1] Economic Aspect				
Penjualan Sales	126.547	104.782	196.517	Juta / Million
Labanya atau (Rugi) Bersih Profit or (Loss) Net	(6,264)	(51.502)	(3.602)	Juta / Million
Total Aset Total Assets	209,338	203.215	281.998	Juta / Million
Total Kewajiban Total Liabilities	80,394	64.596	121.084	Juta / Million
Aspek Lingkungan Hidup [B2] Environmental Aspect				
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	546.857	479.592	940.520	kWh
Volume pemakaian air Liquid waste volume	7.983	3.600	14.863	m3
Volume limbah padat Solid waste volume	43.216	32.614	32.709	kg
Volume limbah B3 B3 waste volume	67	66	69	Ton
Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan terselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	0	0	0	Kasus / Cases
Aspek Sosial [B3] Social Aspect				
Turnover Ratio Turnover Ratio	0.029	0.024	0.004	%
Jumlah peserta pelatihan Number Of Trainees	4.598	4,661	3,473	Orang / Person
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	131	124	92	Juta / Million
Dana CSR CSR Fund	38	18	36	Juta / Million
Bantuan Sembako Supplemental Nutrition Assistance	1.200	1.200	1.200	kg

PROFIL PERUSAHAAN [C] COMPANY PROFILE

Profil perusahaan telah disajikan dalam Laporan Tahunan halaman 20.

Company profile has been presented in Annual Report page 20.

Skala Usaha [C3] Business Scale

Keterangan Description	2022	2021
Total Aset / Total Assets	209,338	203.215
Total Kewajiban / Total Liabilities	80,394	64.596
Total Karyawan / Total Employee	887	819
Persentase Kepemilikan Saham / Shares Ownership Percentage		
PT Profashion Apparel	79.99	79.99
Masyarakat / Public	20.01	20.01

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha [C4] Products, Services and Business Activity

Bidang Usaha

Perseroan bergerak di bidang usaha perindustrian dan perdagangan garmen.

Line of Business

The Company is engaged in the garment industry and trading business.

Produk dan Layanan

Perseroan menawarkan solusi one-stop shopping untuk produksi pakaian woven, yang mengkhususkan diri dalam pakaian woven kasual dan formal pria dan wanita.

Product and Service

The Company provides a one-stop shopping solution for woven garment manufacture, specialized in men's and women's casual and formal woven garments.

Perseroan melakukan produk inovasi dan layanan sejalan dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

The Company continuously develops our products and services in line with advancement in technology and changes in customer behaviors.

Produk yang dihasilkan oleh perseroan antara lain adalah :

- Ladies blouse
- Dresses
- Night wear
- Dress shirt
- Non-iron shirt
- Casual shirt
- Skirt
- uniform

The products produced by the Company include:

- Ladies blouse
- Dresses
- Night wear
- Dress shirt
- Non-iron shirt
- Casual shirts
- Skirt
- Uniform

Keanggotaan Pada Asosiasi [C5] **Membership in the Association**

Perseroan tidak tergabung pada asosiasi tertentu.

The Company is not affiliated with any particular association.

Perubahan Signifikan Pada Tahun Buku 2022 [C6] **Significant Changes in Fiscal Year 2022**

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2022.

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2022.

SAMBUTAN DIREKSI [D.1] **MESSAGES FROM BOARD OF DIRECTORS**

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat melaporkan kinerja dan berbagai pencapaian Perseroan dalam bidang keberlanjutan sepanjang tahun 2022.

Perseroan memahami bahwa kesadaran terhadap pentingnya sustainability di Indonesia telah meningkat. Hal ini diawali dengan meningkatnya tuntutan akan perlunya mempercepat ekonomi-keuangan hijau (green economy and finance) di berbagai negara. Berbagai negara telah menunjukkan komitmen sebagaimana pada Paris Agreement 2015 untuk mengadopsi ekonomi keuangan hijau dalam penanganan krisis perubahan iklim antara lain melalui pengurangan emisi karbon. Oleh karena itu, program penurunan emisi karbon di berbagai negara terus diperkuat untuk memenuhi komitmen penurunan emisi karbon yang baru tersebut, tak terkecuali di Indonesia. Hal tersebut adalah topik yang cukup menantang bagi industri manapun, sehingga dibutuhkan upaya dari semua pihak untuk mengurangi dampak negatif ke lingkungan hidup.

Bagi Perseroan, transisi menuju ekonomi hijau, yakni ekonomi rendah karbon, perlu dilakukan secara gradual dan moderat demi terwujudnya optimalisasi. Kegiatan bisnis Perseroan di manufaktur garmen merupakan industri yang mengkonsumsi energi, terutama listrik, yang cukup besar. Oleh karena itu, Perseroan mengambil

Our Esteemed Stakeholders,

It is an honor for us to be able to present on the Company's performance and various achievements in the field of sustainability throughout 2022.

The Company recognizes that awareness of the importance of sustainability has increased in Indonesia. This began with an increasing demand in various countries for the need to accelerate the green economy and finance. Numerous countries have demonstrated commitments, such as in the 2015 Paris Agreement, to embrace a green economy-finance approach to dealing with the climate change crisis, including by lowering carbon emissions. As a result, carbon emission reduction initiatives in several nations, including Indonesia, are being enhanced in order to achieve the new carbon emission reduction targets. This is a difficult topic for any industry, thus efforts from all stakeholders are required to prevent negative environmental impacts.

For the Company, the transition to a green economy, specifically a low-carbon economy, needs to be carried out gradually and moderately in order to achieve optimization. The Company's business activity in garment manufacturing consumes a significant amount of energy. Therefore, the Company took strategic steps by

langkah strategis dengan melakukan inisiatif seperti efisiensi penggunaan energi yang mana diharapkan dapat membantu kelestarian lingkungan secara bertahap.

taking initiatives such as such as promoting energy efficiency, which is expected to gradually help protect the environment.

Ke depannya, Perseroan akan terus berusaha untuk mengembangkan bisnis dengan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai acuan.

In the future, the Company will strive to develop its business using sustainability principles as guidances.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E] SUSTAINABLE GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E1] Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

Implementasi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik di PT Golden Flower Tbk telah didukung oleh keberadaan Struktur Tata Kelola di Perusahaan.

PT Golden Flower Tbk has been supported by a dedicated Governance Structure for the purpose of Sustainable Finance Implementation based on the FSA Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 dated 18 July 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Direksi Perseroan Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan, sedangkan Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas.

The Company's Board of Directors is in responsible for supervising the Sustainable Finance Action Program, while the Board of Commissioners acts as a supervisor.

Pengembangan Kompetensi Tahun 2022 [E2] Competency Development in 2022

Tanggal Date	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name
9 August 2022	Integrated National Financing Framework Sustainable Investment
9 August 2022	Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip, dan Praktik
29 September 2022	Green Bond for Green Financing
29 September 2022	ICDX Indonesia's Scenario to Achieve Net Zero Emissions
25 October 2022	IDX-Sustainalytics, Exploring the Sustainability Landscape in Indonesia
1 November 2022	IDX-Sustainalytics, Diving into Financial Sector: How to manage ESG Performance
2 November 2022	Mandiri Sustainability Forum 2022: Industry For Tomorrow
3 November 2022	IDX-Sustainalytics, Diving into Energy Sector: How To Manage ESG Performance
5 December 2022	Binus, CFA Talkshow - ESG Investing

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E3] Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Penerapan manajemen risiko terhadap usaha

The implementation of risk management to

berkelanjutan masih dalam proses identifikasi dan pengukuran.

sustainable business is still being identified and measured.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E4] Stakeholders Relations

Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik Topics
Pemegang Saham Shareholders		
<ul style="list-style-type: none"> • RUPS/ GMS • Management walk through • Kunjungan lapangan/ Field Visit 	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. • Monitoring and evaluation of performance Company. • Company's Financial Statement Accuracy
Regulator		
<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi. • Coordination meetings and socialization events. 	Sesuai Kebutuhan As Needed	Rapat koordinasi dan kegiatan sosialisasi terkait perkembangan aspek regulasi dalam sektor pembiayaan di Indonesia. Coordination meeting and socialization events related to update in regulatory aspect of Indonesian financing sector.
Pekerja Workers		
<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan • Pertemuan dengan manajemen. • Management walk through. • Establishment of Workers Union as Needed • Meeting with Management. • Management walk through. 	Sesuai Kebutuhan As Needed	<ul style="list-style-type: none"> • Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan • Jenjang karir. • Freedom to unite and express opinion. • Occupational health and safety insurance. • Career path equality, welfare and clarity.
Pelanggan Customers		
Pertemuan dengan Pelanggan Customer Gathering	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Sosialisasi produk dan kegiatan marketing. Socialization on product and marketing activity
Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal satu kal per tahun At Least Once Per Year	Pengukuran kepuasan atas layananPerseroan. Measurement of the satisfaction on the Company's services.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E5] **Challenges in Financial Sustainability Implementation**

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menghadapi maupun terlibat sengketa terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan pihak manapun.

In 2022, the Company did not experience or involve in a dispute regarding the Sustainable Finance implementation with any parties.

KINERJA KEBERLANJUTAN **SUSTAINABLE PERFORMANCE**

Membangun Budaya Keberlanjutan [F1] **Building a Sustainable Culture**

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan dengan menginternalisasikan kebijakan Keuangan Keberlanjutan yang dikeluarkan oleh otoritas ke dalam peraturan Perusahaan serta mengkomunikasikan kepada setiap pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi yang dimiliki.

The Company continues to cultivate a sustainability culture by incorporating the authorities' Sustainability Finance policy into Company regulations and communicating with all stakeholders through the Company's various communication media.

KINERJA EKONOMI **ECONOMIC PERFORMANCE**

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan tahun 2022 telah disajikan dalam Laporan Tahunan halaman 4.

The direct economic value generated and distributed in 2022 has been presented in Annual Report page 4.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP **ENVIRONMENTAL PERFORMANCE**

Biaya Lingkungan Hidup [F4] **Environmental Costs**

Pandemi Covid-19 yang terjadi dalam 2 (dua) tahun terakhir sangat menghambat kegiatan Perseroan untuk mewujudkan kelestarian lingkungan, terutama pada saat dilaksanakannya kebijakan PPKM oleh Pemerintah.

The Covid-19 pandemic that occurred in the last 2 (two) years greatly affected the Company's efforts in achieving environmental sustainability, particularly when the Government implemented the PPKM policy.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F5] **Use of Environmentally Friendly Materials**

Material ramah lingkungan yang digunakan oleh Perseroan yaitu:

The following environmentally friendly materials are used by the company:

- Penggunaan kertas yang memiliki logo “Green Label”
- Menggunakan cartridge printer yang dapat digunakan kembali sehingga mengurangi limbah plastik.
- Menggunakan alat pembungkus yang dapat digunakan kembali (recycle).
- Pendingin udara ruangan (air conditioner) menggunakan jenis freon R32 yang lebih ramah lingkungan.
- Use of paper that has a “Green Label” logo
- Use reusable printer cartridges to reduce plastic waste.
- Using a reusable packaging tool (recycle).
- The air conditioner uses the R32 freon type that is more environmentally friendly.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F6] Amount and Intensity of Energy Used

Jenis Material Material Type	2022	2021	2020	Satuan Quantity
Solar	54,000	62,293	198,691	liter

Upaya Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F7] Efforts to Achieve Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Komitmen Perseroan untuk mengurangi pemakaian energi selain penghematan penggunaan listrik dan BBM juga diwujudkan dengan perawatan kendaraan operasional secara berkala untuk menjaga kondisi kendaraan tetap optimal dan efisien dalam penggunaan BBM serta dengan dilakukannya uji emisi di kendaran operasional perusahaan. Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah secara rutin untuk melakukan perawatan mesin pengatur udara (AC) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan.

The Company's commitment to reducing energy use in addition to saving electricity and fuel use is also realized by periodic maintenance of operational vehicles to maintain optimal and efficient vehicle conditions in the use of fuel and by conducting emission tests on the company's operational vehicles. Another effort to reduce air pollution is to routinely carry out maintenance on air conditioning machines (AC) and Light Fire Extinguishers (APAR) using environmentally friendly materials.

Penggunaan Air [F8] Water Usage

Penggunaan air untuk kebutuhan penunjang operasional kantor, antara lain untuk keperluan kamar mandi, cuci, wudhu dan lain-lain.

The use of water for the needs of supporting office operations, among others, for the purposes of the bathroom, washing, ablution and others.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F17] Commitment to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan

The Company is committed to improving the

kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi karyawan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya dengan selalu memberikan layanan yang maksimal dan setara kepada setiap pelanggan.

Perseroan memastikan seluruh informasi terkait produk dan/atau jasa yang diberikan telah tersedia dan dapat diakses oleh seluruh konsumen dan pemangku kepentingan. Untuk layanan lebih lanjut mengenai produk dan/atau jasa, Perseroan menyediakan saluran layanan pelanggan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F18] **Equal Employment Opportunity**

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap semua karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan bagi siapapun yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F19] **Child Labor and Forced Labor**

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur. Ketentuan ini ditetapkan dalam spesifikasi yang harus dipenuhi oleh calon karyawan, yaitu minimal berusia 21 (dua puluh satu) tahun.

Komposisi Karyawan **Employee Composition**

Komposisi karyawan telah disajikan dalam Laporan Tahunan halaman 30.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F21] **Decent and Safe Work Environment**

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari segala bentuk diskriminasi yang tidak relevan dengan kinerja. Komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dilaksanakan melalui berbagai implementasi nyata seperti penyediaan klinik kesehatan, nursery room, serta penyediaan tenaga keamanan.

Selain itu Perseroan senantiasa memperhatikan

quality of life and a beneficial environment, both for employees, the local community, and society in general by always providing maximum and equal service to every customer.

The Company ensures that all information related to the products and/or services provided is available and accessible to all customers and stakeholders. For further services regarding products and/ or services, the Company provides customer service channels

The Company provides equal opportunity for employment and employees' development. The company offers opportunities to anyone who has the competence, regardless of gender, nationality, religion, or race.

The Company assures that no underage workers are employed. This requirement is stipulated in the specifications that prospective employees must meet, namely being at least 21 (twenty one) years old.

Employee composition has been presented in Annual Report page 30.

The Company is committed to creating a work environment that is conducive and free from all forms of discrimination that are not relevant to performance. The commitment to create a decent and safe work environment is carried out through various concrete implementations such as the provision of health clinics, nursery rooms, and the provision of security personnel.

Furthermore, the Company constantly prioritizes

kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam setiap kegiatan operasionalnya. Komitmen Perseroan dalam mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil adalah dengan melengkapi alat-alat K3 seperti kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Generator Set, dan CCTV.

occupational health and safety (K3) in all operating activities. The Company's commitment to achieving zero or zero work accidents includes the provision of K3 tools such as First Aid Boxes in Accidents (P3K), Light Fire Extinguishers (APAR), Generator Sets, and CCTV.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22] **Employee Training and Development**

Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset berharga dan terus meningkatkan kapabilitasnya melalui Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.

The Company considers its employees a valuable asset and the Company seeks to increase their capabilities through Competency Training and Development to support the implementation of Sustainable Finance.

Pada tahun 2022 Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan tema dan lingkup berbagai bidang.

In 2022, the Company engaged all employees in a variety of training and competency development activities covering a wide range of topics and scopes.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F23] **Impact of Operations on Surrounding Community**

Kegiatan usaha Perseroan yang merupakan industri padat karya membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Tidak sedikit jumlah dari masyarakat yang berjualan makanan di sekitar pabrik. Berkaca pada hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan operasional Perseroan membawa keuntungan secara ekonomi bagi masyarakat sekitar.

The Company's operations, which are labor-intensive industries, have a positive impact on the community. There is a lot of people selling food around the factory. Based on this, it is reasonable to conclude that the Company's operational operations benefit the local community economically.

Pengaduan Masyarakat [F24] **Public Complaints**

Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan Perusahaan terkait aktivitas sosial.

The Company involves all stakeholders to participate in supervising the Company's activities related to social activities.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan aktivitas kemasyarakatan. Perseroan juga tidak dikenai sanksi atau denda atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan.

During 2022, the Company did not receive any complaints related to community activities. The Company is also not subject to sanctions or fines for non-compliance with laws or regulations.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F25] **Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities**

Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar, maka Perseroan senantiasa aktif berkontribusi pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

As part of the Company's commitment and concern for the surrounding community, the Company always actively participates in community-organized activities.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN **RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT**

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F26] **Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services**

Perseroan terus mendorong semua pihak di dalam organisasi untuk turut berperan dalam upaya mengembangkan produk dan jasa yang berkelanjutan.

The Company continues to encourage all parties in the organization to take an active role in the development of sustainable products and services.

Selama tahun 2022 Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan efisiensi dan penggunaan mesin garmen yang lebih modern.

In 2022, the Company continued to improve the quality and quantity of its products. This is accomplished by increasing efficiency and using more advanced garment machines.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F27] **Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers**

Setiap produk garmen yang dihasilkan Perseroan telah melalui proses pengecekan kualitas yang ketat. Dari sisi keamanan dan kualitas produk tentunya tidak perlu diragukan mengingat orientasi bisnis Perseroan adalah ekspor. Berbagai klien utama Perseroan di Amerika Serikat dan Eropa memiliki standar produk yang tinggi sehingga Perseroan memiliki kewajiban untuk memastikan hal ini.

Every garment product manufactured by the Company has through a strict quality control process. In terms of product safety and quality, there is no need to be concerned, given the Company's export priority. Since the Company's primary clients in the United States and Europe have high product standards, the Company is obligated to meet the

Dampak Produk/Jasa [F28] **Product/Service Impact**

Produk garmen yang diproduksi Perseroan dibuat berdasarkan pesanan pelanggan sehingga mutu dan kualitas telah memiliki standar yang tinggi. Terjaganya mutu dan kualitas tersebut memberikan dampak yang positif yaitu kepuasan pelanggan.

The Company's garment products are made in response to customer needs, ensuring excellent quality and reliability. Maintaining quality has a positive impact, which is customer satisfaction.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F29] **Number of Products Recalled**

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali atas produk yang telah diekspor. Seluruh produk yang dikirim telah dipastikan kualitasnya.

In 2022, the Company did not recall any products that had been exported. All products provided have been quality tested.

Survey Kepuasan Pelanggan [F30] **Customer Satisfaction Survey**

Perseroan berupaya untuk menangani setiap keluhan yang disampaikan pelanggan. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi internal pelaksanaan layanan dan perlindungan pelanggan, di antaranya pemantauan berkala terhadap komplain yang belum di selesaikan.

The Company strives to respond to every complaint filed by customers. Periodically, The Company conducts an internal evaluation of services and customer protection, including regular monitoring of unresolved complaints

Selama tahun 2022 tidak terdapat keluhan pelanggan atas produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

In 2022, there were no customer complaints regarding the products marketed by the Company.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca laporan Keberlanjutan PT Golden Flower Tbk. Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability of PT Golden Flower Tbk. for 2022. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us.

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) | *Name (if you Please):*

.....

Institusi/Perusahaan | *Institution/Company:*

.....

Email:

.....

Telp/Hp:

.....

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Group

Pemegang Saham | *Shareholders*

Pekerja | *Workers*

Pemerintah | *Government*

Media

Pelanggan | *Customers*

Lain-lain, mohon sebutkan :
Others, please state :

Masyarakat | *Community*

Mohon berkenan mengisi: Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
Which part of this report is most useful to you:

.....
.....
.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
Which part of this report is less useful to you:

.....
.....
.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
Which part of this report is the most interesting to you:

.....
.....
.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
Which part of this report is less interesting to you:

.....
.....
.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

.....
.....
.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA
THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION

**Mohon agar formulir ini
dikirimkan kembali kepada:**

Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Phone : +62 (24) 6921228

E-mail : corsec@pt-goldenflower.com

CROSS REFERENCE SEOJK16/SEOJK.04/2021

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference to SEOJK. No. 16/SEOJK.04/2021

Deskripsi	Description	Halaman Page
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation on Sustainability Strategy	82
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Sustainability Performance Highlights	83
A. Aspek Ekonomi: 1. kuantitas produk atau jasa yang dijual 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan prosesbisnis Keuangan Berkelanjutan.	A. Economic Aspect 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenues or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly product; and 5. Involvement of local party related to Sustainable Finance business process.	83
B. Aspek Lingkungan Hidup: 1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	B. Environmental Aspect: 1. Energy use (including electricity and water); 2. Reduction of emission (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); 3. Reduction of waste and effluent (waste disposed to the environment) that is generated (for Financial Service for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); or 4. Biodiversity conservation (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment).	83
C. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	C. Social Aspect: Description on positive and negative impact of Sustainable Finance Implementation to the society and environment (including person, area and proceeds).	83
Profil Singkat Perusahaan	Brief Company Profile	84
A. skala usaha: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. wilayah operasional.	A. Business scale 1. total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah); 2. total employees classified based on gender, position, age, education, and employment status; 3. shares ownership percentage (public and Government); and 4. operational area	84
B. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	B. Brief explanation on products, services and business activity;	84
C. keanggotaan pada asosiasi;	C. Membership in association;	85
D. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	D. Significant change, including the branch closure or opening, and ownership structure.	85
Penjelasan Direksi memuat	Explanation from Board of Directors, including	85
A. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam	A. Policy to respond challenges in fulfilling	85

<p>pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2. penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. 	<p>Sustainable strategy, at least including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. explanation on the Company's sustainability values 2. explanation on the Company's response to issues related to Sustainable Finance implementation; 3. explanation on commitment of the Company's leaders in Sustainable Finance implementation achievement; 4. Sustainable Finance implementation performance achievement; and 5. challenge in Sustainable Finance implementation performance achievement. 	
<p>B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). 	<p>B. Sustainable Finance Implementation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. achievement of Sustainable Finance implementation performance (economics, social and environment) compared to target; and 2. explanation on achievement and challenges including significant events during the reporting period (for Financial Service Institution that is required to prepare Sustainable Finance Action Plan). 	85
<p>C. Strategi pencapaian target:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan 	<p>C. Target achievement strategy:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. risk management on Sustainable Finance implementation related to economic, social and environmental aspects; 2. utilization of opportunity and business prospect; and 3. explanation on external situation economic, social and environment that potentially affects the Company's sustainability. 	85
<p>Tata kelola keberlanjutan memuat</p>	<p>Sustainable governance, including</p>	86
<p>A. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan</p>	<p>A. Description of duty of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.</p>	86
<p>B. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p>	<p>B. Competency development of the Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.</p>	86
<p>C. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.</p>	<p>C. Explanation on the Company's procedure in identifying, measuring, monitoring and mitigating risk on Sustainable Finance implementation related to economics, social and environmental aspects, including role of the Board of Directors and Board of Commissioners in mitigating, regularly examining and reviewing the risk management process in the Company.</p>	86
<p>D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. 	<p>D. Explanation on stakeholders, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. stakeholders involvement based on result of management's assessment. 2. approach applied by the Company in involving the stakeholders in Sustainable Finance implementation. 	87

E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E. Issues, progress and impact to the Sustainable Finance implementation.	88
Kinerja keberlanjutan	Sustainable performance	88
A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun Budaya keberlanjutan di Perusahaan	A. Explanation on activity to build sustainable culture in the Company	88
B. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	B. Description on economic performance: 1. comparison between production target and performance, portfolio, financing target or investment, revenues and profit or loss. 2. comparison between portfolio target and performance, financing target or investment with financial instrument or projects that is relevant with Sustainable Finance implementation.	88
C. Kinerja sosial: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan: a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	C. Social Performance 1. The Company's commitment to provide equal products and/or services to the customers. 2. Employment: a. Fair job opportunity and whether there is any forced or child labor; b. Percentage of permanent employees at the lowest level to regional minimum wage; c. Proper and safety work environment; and d. Employee training and competency development. 3. Society: a. information of activity or operational area that generated positive and negative impact to the surrounding society, including financial literacy and inclusion; b. Public complaint mechanism and total public complaint received and processed; and c. CSR that is related to support to the sustainable development goals including type and achievement of community empowerment program activity.	89
D. Kinerja Lingkungan Hidup: 1. biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	D. Environmental Performance: 1. environment budget allocated; 2. description on the use of environment-friendly material, such as the use of recycle material type; and 3. description on energy consumption, at least including: a. total and intensify of energy consumption; and b. energy efficiency initiative and achievement including new and renewable sources;	88
E. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang Proses bisnisnya berkaitan langsung dengan	E. Environmental Performance for Company with Business process that is directly engaged to the	88

<p>lingkungan hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4. emisi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. tumpahan yang terjadi (jika ada); 6. jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. 	<p>environment:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. performance as mentioned in point d; 2. information of activity or operational area that generated positive and negative impacts to the surrounding environment, including the initiatives to improve carrying capacity of the ecosystem; 3. biodiversity, at least including: <ol style="list-style-type: none"> a. impact of operational area nearby or located in conservation area or having biodiversity; and b. biodiversity conservation initiative that has been done, including protection to the plantation and animal species; 4. emission, at least including: <ol style="list-style-type: none"> a. total and intensity of the emission generated based on type; and b. emission reduction effort and achievement; 5. waste and effluents, at least including: <ol style="list-style-type: none"> a. total waste and effluents generated by type; b. waste and effluents management mechanism; and c. spill (if any); 6. total and material of environmental complaint received and settled.
<p>F. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. 	<p>F. Responsibility on Sustainable Finance products and/or services development:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sustainable Finance products and/or services innovation and development; 2. Number and percentage of products and services that have been evaluated upon the security to the customers; 3. positive and negative impact generated by the Sustainable Finance products and/or services and distribution, and mitigation plan to resolve the negative impacts; 4. Number of recalled products and the reasons; or 5. Customer satisfaction survey to the Sustainable Finance product and/or services.



PT Golden Flower Tbk

Jl. Karimunjawa, Gedanganak,
Ungaran 50519,
Kab. Semarang, Jawa Tengah,
Indonesia

+62 (24) 6921228
contact@goldenflower.co.id

www.goldenflower.co.id

PT GOLDEN FLOWER TBK

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAN / *AND*

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER 2022 / *DECEMBER 31, 2022*

**PT GOLDEN FLOWER TBK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

***PT GOLDEN FLOWER TBK
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AND FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	<u>Halaman/</u>	
	<i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 58	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
PT GOLDEN FLOWER TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT FOR
THE RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 (AUDITED)
PT GOLDEN FLOWER TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama :	Handojo Koentoro Setyadi	Name
Alamat Kantor :	Jl. Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran Timur, Kab. Semarang, Jawa Tengah	Office Address
No. Telepon :	(024) 6921228	Phone Number
Alamat Domisili :	Perum Mataram Bumi Sejahtera No. 85, Condong Catur, Depok Sleman, Yogyakarta	Domicili Address
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Position
Nama :	Tan Handy Chandra Tantono	Name
Alamat Kantor :	Jl. Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran Timur, Kab. Semarang, Jawa Tengah	Office Address
No. Telepon :	(024) 6921228	Phone Number
Alamat Domisili :	Kota Wisata Cluster Barcelona SB IV/51, Ciangsana Gunung Putri, Kab. Bogor	Domicili Address
Jabatan :	Direktur / <i>Director</i>	Position

Untuk dan atas nama PT Golden Flower Tbk menyatakan bahwa :

For and on behalf of PT Golden Flower Tbk stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Golden Flower Tbk;
 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
 3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Golden Flower Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
1. *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT Golden Flower Tbk*
 2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (SAK);*
 3. *All the information in this financial statement have been fully and accurately disclosed;*
 4. *The financial statements of PT Golden Flower Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
 5. *Our responsibility towards the internal control of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang,
29 Mei 2023 / May 29, 2023



Handojo Koentoro Setyadi
President Director

Tan Handy Chandra Tantono
Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00151/3.0409/AU.1/04/1160-2/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/ *The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors*

PT GOLDEN FLOWER Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Golden Flower Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Golden Flower Tbk (the "Company"), which comprise the statement of the financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of charges in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Lihat Catatan 2 dan 5 atas laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat piutang usaha sebesar Rp 16.047.488.760 pada laporan posisi keuangan.

Manajemen telah menetapkan tarif provisi untuk setiap kelompok piutang yang telah lewat jatuh tempo untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan historis profil umur piutang dan riwayat penagihan dan pola default pelanggan dan disesuaikan dengan prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, dapat didukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran.

Estimasi manajemen atas tarif provisi adalah kompleks dan mencakup pertimbangan manajemen atas penentuan periode pisah batas yang digunakan untuk mengamati penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir; dan atas pemilihan prakiraan relevan yang sesuai dengan kondisi ekonomi yang akan diterapkan.

Kami mempertimbangkan penurunan nilai piutang sebagai Hal Audit Utama karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan estimasi penurunan nilai piutang.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are described as follows:

Impairment of Trade Receivables

See Notes 2 and 5 to the Company's financial statements.

As of December 31, 2022, the Company's recognized trade receivables amounting to Rp 16,047,488,760 in the statement of financial position.

Management has developed provision rates for each past due date group receivables to estimate impairment expected losses of receivables. These rates take into consideration the historical aging profile of receivables and historical collection and default patterns of customer and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic product growth rate, inflation rate and unemployment rate.

Management's estimation of provision rates is complex and includes management's judgment over the determination of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of trade receivable as at the period ended; and over the selection of the appropriate relevant forecasts of economic conditions to be applied.

We consider the impairment of receivables as a major Key Audit Matter because there is a significant judgment in determining the estimated impairment of receivables.

Bagaimana audit kami merepons Hal Audit Utama

Dalam menanggapi Hal Audit Utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji historis penagihan dan pola default pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan kesesuaian penagihan dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukung mereka sebagai sampel;
- Kami menguji pemilihan manajemen atas periode pisah batas yang digunakan untuk mengobservasi penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir. Selain itu, kami melakukan analisis untuk menentukan apakah periode ini wajar;
- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguji penjelasan manajemen dan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal ; dan
- Kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan mencocokkan skedul yang mendasarinya dan menghitung ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk memeriksa apakah telah dikategorikan dengan benar dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan nilai faktur, berdasarkan sampel.

How our audit addressed the Key Audit Matter

In responding to the identified Key Audit Matter, completed the following audit procedures:

- *We have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming the management's calculation of matching of the historical sales transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per ageing bracket used by management. In addition, we have matched the details of the sales and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;*
- *We challenged the management's selection of cut-off period used to observe sales and collections that would represent the collection profile of trade receivables as of the period ended. In addition, we performed analytics to determine if these periods were reasonable;*
- *We assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanations and comparing the inputs used, such as growth domestic product rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and*
- *We inspected the accuracy of the ageing of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of trade receivable on a sample basis to check if these were properly categorized in their ageing brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivable with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.*

Uang Muka Pembelian Aset

Lihat Catatan 2, 8 dan 32 atas laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat uang muka pembelian aset sebesar Rp 67.826.410.519 pada laporan posisi keuangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan belum memenuhi penyampaian informasi atas transaksi material kepada pihak berelasi sebagaimana dijelaskan dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Sebagaimana dijelaskan dalam POJK tersebut terkait dengan transaksi material kepada pihak berelasi tersebut, sampai saat pemeriksaan audit kami, Perusahaan belum melaksanakan:

1. Menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Material dan/atau kewajaran transaksi tersebut;
2. Mengumumkan keterbukaan informasi atas Transaksi Material kepada masyarakat;
3. Menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Kami berfokus ke area ini oleh karena dampak yang material dari pembelian aset tersebut dalam laporan posisi keuangan dan kontrak pembelian tersebut dapat dibatalkan jika Perusahaan tidak memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham sampai tanggal 31 Desember 2023.

Advance for Purchase Assets

See Notes 2, 8 and 32 to the Company's financial statements.

As of December 31, 2022, the Company's recognized advance for purchase asset amounting to Rp 67,826,410,519 in the statement of financial position.

Regarding it, the Company not yet complied with the delivery of information on material transactions to related parties as described in POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and changes in Business Activities and POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. As explained in the POJK regarding material transactions with these related parties, the Company until the time of our audit examination, the Company has not carried out:

- 1. Using appraisers to determine the fair value of the object of the Material Transaction and/or the fairness of the transaction;*
- 2. Announce the disclosure of information of Material Transaction to public;*
- 3. Deliver the information disclosure and its supporting documents to the Financial Services Authority.*
- 4. Obtain approval from the General Meeting of Shareholders*

We are focusing on this area due to the material impact of the asset purchase on the statement of financial position, and the purchase contract may be cancelled if the Company does not obtain approval from the General Meeting of Shareholders until December 31, 2023.

Bagaimana audit kami merepons Hal Audit Utama

Dalam menanggapi Hal Audit Utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah memperoleh dan memeriksa kontrak perjanjian pengikatan jual beli dan berdiskusi dengan manajemen;
- Melakukan konfirmasi uang muka pembelian kepada pemasok;
- Melakukan pemeriksaan pembayaran ke bukti pendukung dan memastikan klasifikasi telah disajikan dengan tepat dalam laporan posisi keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

How our audit addressed the Key Audit Matter

In responding to the identified Key Audit Matter, completed the following audit procedures:

- *We have obtained and checking the contract of sale and purchase agreement and inquiry with management;*
- *Performing advance confirmation to the supplier;*
- *Performing payment checks to supporting evidence and ensure classifications has been properly reflected in the statement of financial position.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report.

The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



00151

Ahmad Nadhif Thoyyibin, SE.Ak, SH, M.Ak, CA, CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1160
Jakarta, 29 Mei 2023 / May 29, 2023

PT GOLDEN FLOWER TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN FLOWER TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	45.263.675.077	2,4,27	55.112.549.904	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	16.047.488.760	2,5,27	43.684.595.656	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	99.580.798	2,6,27	99.580.798	<i>Third parties</i>
Persediaan - bersih	17.013.458.384	2,7	24.595.398.699	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar dimuka dan				<i>Prepaid expenses and</i>
uang muka	3.003.117.709	2,8	15.342.161.417	<i>advances</i>
Pajak dibayar dimuka	1.703.158.283	2,14	200.446.663	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar	83.130.479.011		139.034.733.136	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Taksiran tagihan pajak				<i>Estimated claim for tax</i>
penghasilan	-	2,14	3.474.920.778	<i>refund</i>
Uang muka pembelian				<i>Advance for purchase</i>
aset tetap	67.826.410.519	2,8,32	-	<i>of fixed assets</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	240.700.000	2,6,25,27	570.811.901	<i>Related parties</i>
Aset tetap - bersih	42.881.627.537	2,9	48.626.286.886	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	15.257.746.303	2,14	11.507.377.201	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain – lain	1.000.000	2,27	1.000.000	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	126.207.484.359		64.180.396.765	Total Non - Current Assets
Total Aset	209.337.963.370		203.215.129.901	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan/
See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT GOLDEN FLOWER TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN FLOWER TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	30.346.500.000	2,15,27	6.238.874.997	<i>Bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	3.477.118.851	2,10,27	7.994.113.722	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	76.448.068	2,11,25,27	710.840.382	<i>Related parties</i>
Beban akrual	3.290.059.721	2,12,27	3.586.745.424	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas kontrak	765.516.500	2,13	4.464.447.192	<i>Contract liabilities</i>
Utang pajak	629.990.949	2,14	396.139.295	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturity of long-term loans</i>
Liabilitas sewa	711.639.907	2,16,27	1.700.000.000	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.297.273.996		25.091.161.012	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long term loans - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	5.589.780.649	2,16,27	5.761.875.226	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	35.506.786.801	2,17	33.743.886.349	<i>Employee benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	41.096.567.450		39.505.761.575	Total Non-Current - Liabilities
Jumlah Liabilitas	80.393.841.446		64.596.922.587	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Shares capital - par value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 3.000.000.000 lembar saham				<i>Authorized - 3,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 750.000.000 saham	75.000.000.000	18	75.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 750,000,000 share</i>
Tambahan modal disetor	24.485.996.111	19	24.485.996.111	<i>Additional paid in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	76.160.738.369	2,9,17	79.570.785.418	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba (defisit)				<i>Retained earning (deficit)</i>
Telah ditentukan	1.798.295.075	18	1.798.295.075	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(48.500.907.631)		(42.236.869.290)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	128.944.121.924		138.618.207.314	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	209.337.963.370		203.215.129.901	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan/
See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT GOLDEN FLOWER TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN FLOWER TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Penjualan	126.547.485.872	2,20	104.782.481.860	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(100.210.809.474)</u>	2,21	<u>(111.408.834.614)</u>	<i>Cost of good sold</i>
Laba (Rugi) Kotor	26.336.676.398		(6.626.352.754)	Gross Profit (Loss)
Beban penjualan	(4.567.402.517)	2,22	(3.187.192.365)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(41.134.625.038)	2,23	(46.091.633.856)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain	<u>11.611.155.112</u>	2,24	<u>(346.954.657)</u>	<i>Other income (expenses)</i>
Rugi Operasi	(7.754.196.045)		(56.252.133.632)	Loss From Operation
Pendapatan keuangan	470.049.887	2	4.305.978.597	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(1.273.051.863)</u>	2	<u>(3.915.263.664)</u>	<i>Finance expenses</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(8.557.198.021)		(55.861.418.699)	Loss Before Income Tax
Manfaat (beban) pajak	<u>2.293.159.680</u>	2,14	<u>4.358.860.575</u>	<i>Tax benefit (expense)</i>
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(6.264.038.341)		(51.502.558.124)	Loss For The year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(4.371.855.191)	2,17	12.020.372.236	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Efek pajak atas penghasilan komprehensif lain	<u>961.808.142</u>	2,14	<u>17.185.555.910</u>	<i>Effect of tax on other comprehensive income</i>
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain - Bersih	<u>(3.410.047.049)</u>		<u>29.205.928.146</u>	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Neto</i>
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	(9.674.085.390)		(22.296.629.978)	Total Comprehensive Loss For The Year
Rugi per Saham Dasar	(8)	2,29	(69)	Basic Loss per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan/
See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT GOLDEN FLOWER TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN FLOWER TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earning (deficit)</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	75.000.000.000	24.485.996.111	50.364.857.272	1.798.295.075	9.265.688.834	160.914.837.292	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(51.502.558.124)	(51.502.558.124)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	29.205.928.146	-	-	29.205.928.146	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021	75.000.000.000	24.485.996.111	79.570.785.418	1.798.295.075	(42.236.869.290)	138.618.207.314	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(6.264.038.341)	(6.264.038.341)	<i>Loss for the year</i>
Kerugian komprehensif lain	-	-	(3.410.047.049)	-	-	(3.410.047.049)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2022	75.000.000.000	24.485.996.111	76.160.738.369	1.798.295.075	(48.500.907.631)	128.944.121.924	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan/
See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT GOLDEN FLOWER TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN FLOWER TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	161.850.010.978	129.170.588.054	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(123.675.321.360)	(115.990.414.569)	<i>Payment to suppliers and employee</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	470.049.887	4.305.978.597	<i>Receipt from interest income</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(415.079.343)	(1.719.614.407)	<i>Payment of employee benefit</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payment for:</i>
Pajak penghasilan	(1.651.462.527)	(429.269.505)	<i>Income tax</i>
Beban keuangan	(1.273.051.863)	(3.915.263.664)	<i>Financial expenses</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35.305.145.773	11.422.004.506	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Investasi	-	82.245.000.000	<i>Investment</i>
Perolehan aset tetap	(18.000.000)	(2.500.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	47.500.000	75.000.000	<i>Sales of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(67.826.410.519)	-	<i>Advance payment for purchase of fixed assets</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(67.796.910.519)	82.317.500.000	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan (pembayaran) utang bank	24.107.625.003	(37.789.897.579)	<i>Receipt (payment) of bank loan</i>
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	(304.280.414)	(8.200.574.195)	<i>Receipt (payment) from related parties</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.160.454.670)	(1.900.000.000)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	22.642.889.919	(47.890.471.774)	Net of Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(9.848.874.826)	45.849.032.732	<i>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	55.112.549.904	9.263.517.172	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	45.263.675.078	55.112.549.904	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan/
See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Flower Tbk (Perusahaan) didirikan di Semarang berdasarkan Akta No. 11 tertanggal 7 Maret 1989 oleh Notaris Joeni Moeljani, S.H., Akta pendirian Perusahaan diperbaiki dengan Akta No. 26 tanggal 10 Juli 1996 oleh Notaris Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., nama Perusahaan diubah menjadi PT Puspa Sari Kencana. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9266 HT.01.01.Th.96 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1557, Tambahan Berita Negara tanggal 22 April 1997 No. 32. Nama Perusahaan diubah kembali sesuai Akta No. 1 tanggal 2 April 1997 dari Notaris Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., menjadi PT Puspa Masindo, dan yang terakhir nama Perusahaan mengalami perubahan kembali menjadi PT Golden Flower sesuai Akta No. 20 tertanggal 14 Oktober 2004 oleh Notaris Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-11028 HT.01.04.TH.2005 tanggal 25 April 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, dan terakhir dengan Akta No. 60 tertanggal 28 Juli 2022 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061032.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 Agustus 2022.

Perusahaan berdomisili di Jalan Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran Timur, Semarang, Jawa Tengah.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri perlengkapan pakaian dari tekstil, industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, penjahitan dan pembuatan pakaian sesuai pesanan, perdagangan besar tekstil dan aktivitas penatu.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang garment.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Profashion Apparel.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Golden Flower Tbk (The Company) was established on Semarang based on Deed No. 11 dated March 7, 1989 Notary Joeni Moeljani, S.H., The Company's Deed of establishment was amended by Deed No. 26 dated July 10, 1996 by Notary Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., the Company's name was changed to PT Puspa Sari Kencana. This Deed has been approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia through Decree No. C2-9266 HT.01.01.Th.96 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia dated April 22, 1997, No. 1557, Supplement No. 32. The Company name was changed with the Deed No. 1 dated April 2, 1997 from Notary Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., becoming PT Puspa Masindo, and the latest name of the Company changes to PT Golden Flower according to deed No. 20 dated October 14, 2004 from Notary Lenie Sahara Hardjanto Loebis, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-11028 HT.01.04.TH.2005 on April 25, 2005.

The Company's articles of association have been amended several times, and most recently by Deed No. 60 dated July 28, 2022 from Notary Fathiah Helmi S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding changes in the aims and objectives of the Company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061032.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 26, 2022.

The Company is domiciled in Jalan Karimunjawa, Gedanganak, East Ungaran, Semarang, Central Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is the textile apparel industry, the textile apparel industry (convection) of textiles, tailoring and tailoring of clothing, wholesale textile trading and laundry activities.

The Company has commercially operated in 1989. Currently, the Company does business in garment sector.

The Company's holding entity and ultimate holding entity was PT Profashion Apparel.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 59 tanggal 28 Juli 2022 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Janto Zefania
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Brian Praneda
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Handojo Koentoro Setyadi
Direktur :	Handy Candra Tantonno
Direktur :	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Jang Rony Yuwono
Anggota :	Irena Lady Soemarlim
Anggota :	Albert Christo
<u>Sekretaris Perusahaan</u> :	Aditya Manggala Putra

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 791 dan 819 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Perusahaan melakukan aksi korporasi dengan menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 26 Juni 2019. Perusahaan terdaftar dengan kode saham POLU dan tercatat menjadi emiten ke-17 yang melantai di bursa saham pada 2019.

Perusahaan menawarkan 20% atau sebesar 150.000.000 lembar sahamnya kepada publik, dengan 750.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 288.

c. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Structure Organization and Others Information

Based on the Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 59 dated July 28, 2022 regarding the Annual General Meeting of Shareholders concerning changes the Board of Directors and Commissioners. The composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
<u>Board of Commissioners</u>		
Susie Thg Sock Ching :		<i>President Commissioner</i>
Lau Wei Kian :		<i>Commissioner</i>
Jang, Rony Yuwono :		<i>Independent Commissioner</i>
<u>Board of Directors</u>		
Handojo Koentoro Setyadi :		<i>President Director</i>
Handy Candra Tantonno :		<i>Director</i>
Urike Jeanetta Stella :		<i>Director</i>
<u>Audit Comitte</u>		
Jang Rony Yuwono :		<i>Chairman</i>
Irena Lady Soemarlim :		<i>Member</i>
Albert Christo :		<i>Member</i>
Aditya Manggala Putra :		<i>Corporate Secretary</i>

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has total number of permanent employees of 791 and 819 employees, respectively (unaudited).

c. Initial Public Offering

The Company implemented corporate action by becoming a Public Company through listing the Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2019. The Company was registered with the POLU stock code and was listed as the 17th issuer listed on the stock exchange in 2019.

The Company offers 20% or 150,000,000 shares to the public, with 750,000,000 shares issued and fully paid with nominal value of Rp 100 per share, at the offering price Rp 288 per share.

c. Management Responsibility and Approval of Financial Statements

The fair preparation and presentation of the financial statement are management responsibility. The financial statements has authorized for issuance by the Company's Director on May 29, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK), and the regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The presentation currency used in the disclosure of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which the Company's functional currency.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash and bank receipts and payments into operating, investing and financing activities.

In preparing financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, considerations, estimates and assumptions that affect:

- *application of accounting policies;*
- *asset value and liability reported and disclosures for contingent assets and liabilities at the date of the financial statements; and*
- *total revenue and expenses during the reporting period.*

Although the estimates are based on management's knowledge of current events and actions, actual results may differ from the amounts originally estimated.

Estimates, assumptions and significant accounting judgments applied in preparing the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in Significant Accounting Policies

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Lease.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank, beban akrual dan liabilitas sewa.

c.1 Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Significant Accounting Policies (Continued)

The Company had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to financial statement.

c. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, bank loan, accrual expenses and lease liabilities.

c.1 Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.1 Klasifikasi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan meliputi:

- Kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mempertahankan profil suku bunga tertentu, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi kewajiban yang mendanai aset tersebut atau mewujudkan arus kas melalui penjualan aset;
- Bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perusahaan;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan strateginya untuk bagaimana risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis diberi kompensasi (misalnya apakah kompensasi ditentukan berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diterima); dan
- Frekuensi, volume dan waktu penjualan pada periode sebelumnya, alasan untuk penjualan tersebut dan ekspektasi tentang aktivitas penjualan di masa depan. Namun, informasi tentang aktivitas penjualan tidak dipertimbangkan secara terpisah, tetapi sebagai bagian dari penilaian keseluruhan tentang bagaimana tujuan Perusahaan dinyatakan untuk mengelola aset keuangan dicapai dan bagaimana arus kas direalisasikan.

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVTPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

c.1 Classification (Continued)

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

Business model assessment

The Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:

- The stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest revenue, maintaining a particular interest rate profile, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through the sale of the assets;*
- How the performance of the portfolio is evaluated and reported to the Company's management;*
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy how those risks are managed;*
- How the business managers are compensated (e.g. whether compensation is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows collected); and*
- The frequency, volume and timing of sales in prior periods, the reasons for such sales and its expectations about future sales activity. However, information about sales activity is not considered in isolation, but as part of an overall assessment of how the Company's stated objective on managing the financial assets is achieved and how cash flows are realized.*

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVTPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.1 Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

c.2 Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler), diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

c.1 Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

c.2 Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.2 Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

c.3 Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan yang ditentukan dengan seberapa jauh Perusahaan terespos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

c.2 Recognition and initial measurement (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

c.3 Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.3 Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

c.4 Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

c.5 Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

c.3 Derecognition (Continued)

The Company writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Company determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Company had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

c.4 Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

c.5 Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.5 Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

c.6 Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

c.5 Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

c.6 Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.6 Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

c.7 Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

c.6 Fair value measurement (Continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

c.7 Impairment of financial assets

The adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.7 Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang.

Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

c.7 Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account.

When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and not restricted for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember / December 31,	
	2022	2021
1 US Dollar / Rupiah	15.731	14.269
1 HK Dollar / Rupiah	2.019	1.830

f. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021:

f. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Lease (Continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Lease (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Inventories

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overhead, in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow moving stores is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset Tetap

Aset tetap dihitung menggunakan model revaluasi terhadap bangunan, mesin, dan inventaris, dan model biaya perolehan terhadap kendaraan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan, dan metode saldo menurun untuk mesin, kendaraan, dan inventaris:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	2 - 4	<i>Machinery</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicle</i>
Inventaris	2 - 4	<i>Equipment</i>

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

Frekuensi revaluasi tergantung perubahan nilai wajar dari suatu aset tetap yang direvaluasi. Jika aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif, maka revaluasi secara tahunan perlu dilakukan. Revaluasi secara tahunan tidak perlu dilakukan apabila perubahan nilai wajar tidak signifikan, sehingga revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali dianggap cukup.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

i. Fixed Assets

Fixed assets are calculated using a revaluation model of buildings, machinery, and equipment, and a model of acquisition costs for vehicles, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method for building, and declining balance for machinery, vehicle, and equipment.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to Company's and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

The frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the items of fixed assets being revalued. If the fair value of a revalued asset have a significant and volatile movements, thus necessitating annual revaluation. Such frequent revaluations are unnecessary for items of fixed assets with only insignificant movements in fair value, revaluation every three or five years may be sufficient.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss.

A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus of fixed assets to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan disajikan dalam Catatan 2c.

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation reserve relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the fixed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the fixed assets are derecognized.

j. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2c.

k. Provisions

A provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu). Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Revenue and Expenses Recognition

The Company has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time). Service income is recognized when the service is provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2022, Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang - Undang No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 sedangkan tahun 2021 menggunakan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan dan menggunakan Undang - Undang No. 13 tahun 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan, ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuilas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi, Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Employee Benefits

In 2022, the Company recognizes an unfunded employee benefits obligation in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, further provisions are regulated in Government Regulation No. 35 of 2021 while in 2021 using the provisions in Company Regulations and using Law No. 13 of 2003. Pension costs are based on the Company's defined benefit pension plan, determined through periodic actuarial calculations using the projected-unit credit method and applying the assumption of a discount rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, past service costs that have not been vested can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

n. Income Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in statements of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ('SKP') diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Income Tax (Continued)

Current Tax (Continued)

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefits (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The additional principal amount and tax penalties determined by the Tax Assessment Letter ('SKP') are recognized as income or expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and fine determined by SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

p. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income Tax (Continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

- i. where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

o. Related Party Transactions

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

p. Contingency

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Events After the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Laba Bersih per Saham

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa. Instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dianggap telah dikonversi menjadi saham biasa pada awal periode atau pada tanggal penerbitan instrumen berpotensi saham biasa tersebut, jika penerbitannya lebih akhir, yang perhitungannya berdasarkan atas 750.000.000 saham pada tahun 2022 dan 750.000.000 saham pada tahun 2021.

s. Biaya Emisi per Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan;
- d. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
- e. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- f. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Earnings per Share

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted-average number of shares to be issued upon conversion of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares. Potentially diluted instruments are deemed to have been converted into ordinary shares at the beginning of the period or at the date of issue of such potential ordinary shares, if the issuance is later, which calculations were based on 750,000,000 shares for year 2022 and 750,000,000 shares for the year 2021.

s. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

t. Segment Information

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available;*
- d. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- e. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- f. *for which discrete financial information is available*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Informasi Segmen (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi.

Klasifikasi aset keuangan: penilaian model bisnis dari aset yang dimiliki dan penilaian apakah syarat kontraktual dari aset keuangan merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Information (Continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71.

The classification of financial assets: assessment of the business model within which the assets are held and assessment of whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Going Concern Business

The Company's management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue in the future. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mencatat aset tetap kelompok bangunan, mesin dan inventaris dengan nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun kecuali bangunan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 9.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

Revaluation of Fixed Assets

The Company carries its fixed assets of building, machinery and equipment at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value as of December 31, 2016.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a double declining except building using straight-line over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan diungkapkan pada Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 7.

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses on inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories are disclosed in Note 7.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefits

The determination of the liabilities and cost for employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022
Kas	16.125.343
Bank	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	444.718.043
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	359.264.094
Dolar Amerika	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.439.224.068
PT Bank Nationalnobu Tbk	156.626.803
Jumlah bank	13.399.833.008
Deposito Berjangka	
Dolar Amerika	
PT Bank Nationalnobu Tbk	31.847.716.726
Jumlah kas dan setara kas	45.263.675.077
Tingkat suku bunga deposito dalam USD:	
PT Bank Nationalnobu Tbk	4%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat bank dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga	
Ekspor	62.122.862.889
Lokal	189.185.293
Jumlah pihak ketiga	62.312.048.182
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.264.559.422)
Jumlah pihak ketiga - bersih	16.047.488.760

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	8.303.721.653
31 - 60 hari	3.726.869.908
61 - 90 hari	-
Diatas 90 hari	50.281.456.621
Jumlah	62.312.048.182

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021
Cash	41.106.415
Banks	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	444.372.984
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501.347.792
US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.215.133.429
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.893.129
Total banks	12.170.747.334
Time Deposit	
US Dollar	
PT Bank Nationalnobu Tbk	42.900.696.155
Total cash and cash equivalents	55.112.549.904
<i>Interest rate on time deposit in USD:</i>	
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,25%

All banks accounts and time deposits are placed with third parties.

There was no cash and cash equivalent used as collateral and restricted.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021
Third parties	
Export	60.655.005.018
Local	212.560.293
Total third parties	60.867.565.310
Allowance of impairment losses	(17.182.969.654)
Total third parties - net	43.684.595.656

The details of trade receivables based on aging receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
Due date:	
1 - 30 days	11.936.349.362
31 - 60 days	3.322.618.434
61 - 90 days	158.386
Over 90 days	45.608.439.128
Total	60.867.565.310

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Berdasarkan mata uang	
Rupiah	189.185.293
Dolar Amerika Serikat	62.122.862.889
Jumlah	62.312.048.182

Jangka waktu jatuh tempo rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 90 hingga 120 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu bahwa perusahaan sudah tidak beroperasi kembali.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	17.182.969.654
Penambahan	29.081.589.768
Saldo akhir	46.264.559.422

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Aset Lancar</u>	
Pihak ketiga:	99.580.798
<u>Aset Tidak Lancar</u>	
Pihak berelasi:	
Karyawan	240.700.000
PT Cakrawala Sakti Kencana	-
Jumlah pihak berelasi	240.700.000
Jumlah piutang lain-lain	340.280.798

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables based on currency as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
		<i>By currency</i>
	212.560.293	<i>Rupiah</i>
	60.655.005.018	<i>U.S Dollar</i>
Jumlah	60.867.565.310	Total

The average credit period on sale of goods is between 90 to 120 days.

No interest is charged on trade receivables.

Allowance of impairment losses are recognized against trade receivable pas due more 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.064.904.559	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	16.118.065.095	<i>Additional</i>
Saldo akhir	17.182.969.654	Ending balance

The management of the Company is of the opinion that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

Trade receivable has been pledged as collateral for a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Current Assets</u>		
Pihak ketiga:	99.580.798	Third parties:
<u>Non-Current Assets</u>		
Pihak berelasi:		Related parties:
Karyawan	201.426.901	<i>Employee</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana	369.385.000	<i>PT Cakrawala Sakti Kencana</i>
Jumlah pihak berelasi	570.811.901	Total related parties
Jumlah piutang lain-lain	670.392.699	Total other receivables

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Berdasarkan mata uang	
Rupiah	340.280.798
Jumlah	<u>340.280.798</u>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Barang jadi	2.508.691.280
Bahan baku dan pembantu	25.382.734.692
Barang dalam proses	7.998.905.509
Jumlah persediaan	<u>35.890.331.481</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	<u>(18.876.873.096)</u>
Jumlah persediaan - bersih	<u>17.013.458.384</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Wahana Tata. Asuransi ini melindungi persediaan terhadap risiko hilang atas kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.500.000 dan USD 5.750.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Aset lancar	
Biaya dibayar dimuka:	
Asuransi	612.979.025
Uang muka:	
Pembelian persediaan	2.390.138.684
Sub-jumlah	<u>3.003.117.709</u>

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The details of other receivables based on currency as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
		<i>By currency</i>
	670.392.699	<i>Rupiah</i>
Total	<u>670.392.699</u>	Total

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	1.727.093.665	<i>Finished goods</i>
	34.327.353.877	<i>Raw and supporting materials</i>
	7.417.824.253	<i>Work-in-process</i>
Total inventories	<u>43.472.271.795</u>	Total inventories
Dikurangi allowance for decline in value and obsolescence of inventory	<u>(18.876.873.096)</u>	
Total inventories - net	<u>24.595.398.699</u>	Total inventories - net

Management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company insured its inventories with PT Asuransi Wahana Tata. This insurance protects inventory against the risk of loss or damage including the risk of fire, earthquake, flood, and others with sum insured are USD 1,500,000 and USD 5,750,000, respectively. The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks.

Inventories have been pledged as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
		Current assets
	151.280.126	Prepaid expense:
		<i>Insurance</i>
	15.190.881.291	Advance payments:
		<i>Purchase of inventories</i>
Sub-total	<u>15.342.161.417</u>	Sub-total

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Aset tidak lancar</u>	
Uang muka:	
Pembelian aset tetap	67.826.410.519
Sub-jumlah	67.826.410.519
Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	70.829.528.228

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)

This account consists of: (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	
		<u>Non-current assets</u>
		Advance payments:
	-	<i>Purchase of fixed assets</i>
	-	Sub-total
	15.342.161.417	Total prepaid expenses and advance

9. ASET TETAP

Aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ End. balance	
Nilai tercatat					Carrying value
Bangunan	57.435.127.494	-	-	57.435.127.494	<i>Building</i>
Mesin	39.209.293.537	-	-	39.209.293.537	<i>Machinery</i>
Kendaraan	7.997.676.781	-	(254.712.500)	7.742.964.281	<i>Vehicle</i>
Inventaris	9.037.986.136	18.000.000	-	9.055.986.136	<i>Equipment</i>
Sub-jumlah	113.680.083.948	18.000.000	(254.712.500)	113.443.371.448	<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah (Catatan 16)	9.361.875.226	-	(2.400.000.000)	6.961.875.226	<i>Land (Note 16)</i>
Jumlah nilai tercatat	123.041.959.174	18.000.000	(2.654.712.500)	120.405.246.674	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	23.814.475.261	2.871.756.375	-	26.686.231.635	<i>Building</i>
Mesin	32.394.483.102	1.715.939.653	-	34.110.422.755	<i>Machinery</i>
Kendaraan	7.391.386.297	149.064.510	(254.712.500)	7.285.738.307	<i>Vehicle</i>
Inventaris	8.415.327.629	155.664.407	-	8.570.992.036	<i>Equipment</i>
Sub-jumlah	72.015.672.288	4.892.424.945	(254.712.500)	76.653.384.733	<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah (Catatan 16)	2.400.000.000	870.234.403	(2.400.000.000)	870.234.403	<i>Land (Note 16)</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	74.415.672.288	5.762.659.348	(2.654.712.500)	77.523.619.136	Total accumulated depreciation
Nilai Buku - Bersih	48.626.286.886			42.881.627.537	Net - Book Value

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ End. balance	
Nilai tercatat					Carrying value
Bangunan	57.435.127.494	-	-	57.435.127.494	Building
Mesin	39.209.293.537	-	-	39.209.293.537	Machinery
Kendaraan	8.905.683.581	-	(908.006.800)	7.997.676.781	Vehicle
Inventaris	9.035.486.136	2.500.000	-	9.037.986.136	Equipment
Sub-jumlah	114.585.590.748	2.500.000	(908.006.800)	113.680.083.948	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah (Catatan 16)	2.400.000.000	6.961.875.226	-	9.361.875.226	Land (Note 16)
Jumlah nilai tercatat	116.985.590.748	6.964.375.226	(908.006.800)	123.041.959.174	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	20.942.718.891	2.871.756.370	-	23.814.475.261	Building
Mesin	30.096.862.135	2.297.620.967	-	32.394.483.102	Machinery
Kendaraan	8.009.401.902	217.000.379	(835.015.984)	7.391.386.297	Vehicle
Inventaris	8.207.844.612	207.483.017	-	8.415.327.629	Equipment
Sub-jumlah	67.256.827.540	5.593.860.732	(835.015.984)	72.015.672.288	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah (Catatan 16)	1.200.000.000	1.200.000.000	-	2.400.000.000	Land (Note 16)
Jumlah akumulasi penyusutan	68.456.827.540	6.793.860.732	(835.015.984)	74.415.672.288	Total accumulated depreciation
Nilai Buku - Bersih	48.528.763.208			48.626.286.886	Net - Book Value

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation and amortization were allocated as follows:
Beban pokok penjualan	5.613.594.838	6.576.860.353	Cost of good sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	149.064.510	217.000.379	General and administrative (Note 23)
Jumlah	5.762.659.348	6.793.860.732	Total

Laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga jual	47.500.000	75.000.000	Selling price
Nilai tercatat	-	(72.990.816)	Carrying value
Laba atas penjualan aset tetap	47.500.000	2.009.184	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Wahana Tata. Asuransi ini melindungi bangunan terhadap risiko hilang atau kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.550.000 dan USD 2.500.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of 2022 and 2021, the Company has insured their respective fixed assets to PT Asuransi Wahana Tata. This insurance covering building against physical losses or damage, including fire, earthquake, flood, etc, with sum insured of USD 1,550,000 and USD 2,500,000, respectively. Management of the Company's opinion, are adequate to cover any possible losses from the said risks.

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap berupa bangunan, mesin, dan inventaris dihitung menggunakan model revaluasi.

Nilai wajar bangunan, mesin, dan inventaris ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan pasar dan biaya dengan nilai sebesar Rp 97.632.346.000. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan yang dinilai. Nilai wajar bangunan, mesin dan inventaris didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Suhartanto Budhihardjo & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK dalam laporannya tanggal 14 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap berupa mesin sebesar Rp 22.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 9.755.175.384, yang terdiri atas bangunan, mesin, kendaraan dan inventaris.

Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap secara fiskal pada tahun 2016 dan pembayaran pajak penghasilan final atas revaluasi aset tetap sebesar Rp 1.787.311.459 dicatat sebagai bagian akun "Penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga:	
Impor	3.081.945.994
Lokal	395.172.857
Jumlah utang usaha	<u>3.477.118.851</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Berdasarkan mata uang	
Dolar Amerika Serikat	3.081.945.994
Rupiah	395.172.857
Jumlah	<u>3.477.118.851</u>

9. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets in the form of buildings, machinery, and equipment are calculated using a revaluation model.

The fair value of buildings, machinery, and equipment was determined by using market and cost approach amounting to Rp 97,632,346,000. This means that valuations performed by the values are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land and building. The buildings, machinery, and equipment's fair value are based on valuations performed by KJPP Suhartanto Budhihardjo & Rekan, registered independent valuer in OJK in their reports dated June 14, 2016, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets such as machineries amounting to Rp 22,000,000,000, are pledged as collateral of bank loans (see Note 15).

As of December 31, 2022, the acquisition cost of the Company's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounting to Rp 9,755,175,384, consist of buildings, machineries, vehicles and equipments.

The Company, revaluated its fixed asset for fiscal purposes and the final tax payment of assets revaluation amounting to Rp 1,787,311,459 was recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

10. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
		Third parties:
	7.017.002.137	<i>Import</i>
	977.111.585	<i>Local</i>
	<u>7.994.113.722</u>	Total trade payables

The details of trade payables based on currency as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Berdasarkan mata uang		By currency
Dolar Amerika Serikat	7.017.002.137	<i>U.S Dollar</i>
Rupiah	977.111.585	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>7.994.113.722</u>	Total

10. UTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri 7 sampai 100 hari. Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Pihak berelasi	
Karyawan	76.448.068
PT Bawen Investama Perdana	-
Jumlah utang lain-lain	<u>76.448.068</u>

Utang lain-lain kepada PT Bawen Investama Perdana adalah deposit. Terkait utang lain-lain ini, tidak terdapat syarat dan pembatasan khusus.

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Beban gaji dan tunjangan	2.546.622.774
Liabilitas imbalan kerja	743.436.947
Jumlah	<u>3.290.059.721</u>

13. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Achmad Sae Chu	700.000.000
BOF Decks Pte. Ltd.	-
Central Pte. Ltd.	-
Pentacle Pacific Ltd.	-
Briara Trading	-
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	65.516.500
Jumlah	<u>765.516.500</u>

Rincian liabilitas kontrak berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Berdasarkan mata uang:	
Rupiah	700.000.000
Dolar Amerika Serikat	65.516.500
Jumlah	<u>765.516.500</u>

10. TRADE PAYABLES (Continued)

Purchase of raw and supporting materials, both from local and import, have a credit terms of 7 to 100 days. The Company does not provide collateral for trade payables.

11. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
	71.967.624
	638.872.758
	<u>710.840.382</u>

Related parties:

*Employee
PT Bawen Investama Perdana*

Total other payables

Other payables to PT Bawen Investama Perdana are deposit.

Regarding other payables, there are no specific terms and conditions.

12. ACCRUAL EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
	3.586.745.424
	-
	<u>3.586.745.424</u>

*Salary and allowance
Employee benefit liabilities*

Total

13. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
	-
	2.285.259.664
	1.123.228.559
	751.105.838
	239.336.631
	65.516.500
	<u>4.464.447.192</u>

*Achmad Sae Chu
BOF Decks Pte. Ltd.
Central Pte. Ltd.
Pentacle Pacific Ltd.
Briara Trading
Others (below Rp 100,000,000)*

Total

The details of contract liabilities based on currency as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
	-
	4.464.447.192
	<u>4.464.447.192</u>

Based on currency:

*Rupiah
U.S Dollar*

Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak Pertambahan Nilai	1.703.158.283
Jumlah pajak dibayar dimuka	1.703.158.283

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2022
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	85.641.420
Pasal 21	-
Pasal 23	3.375.701
Pasal 29	
2016	-
2017	-
2018	-
2019	-
2022	495.401.280
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	45.572.548
Jumlah utang pajak	629.990.949

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(8.557.198.021)
Ditambah (dikurang) beda tetap:	
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(470.049.887)
Pajak	4.289.092.297
Ditambah (dikurang) beda waktu:	
Imbalan kerja karyawan	(1.450.438.449)
Penurunan nilai piutang	29.081.589.768
Penurunan nilai persediaan	-
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	22.892.995.707
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	22.892.995.707
Kompensasi rugi fiskal 2021	(20.641.171.368)
Taksiran penghasilan kena pajak	2.251.824.340
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	2.251.824.000

14. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember/ December 31, 2021
	200.446.663
Total prepaid tax	200.446.663

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2021
	21.590.032
	20.149.850
	3.218.352
	55.609.750
	276.667.000
	415
	18.903.896
	-
	-
Total taxes payables	396.139.295

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before tax expense (benefit), as presented in the statement of profit or loss and taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	(55.861.418.699)	<i>Profit (loss) before income tax expenses</i>
Add (less) permanent differences:		
<i>Interest income which is subjected to final tax</i>	(4.305.978.597)	
<i>Taxes</i>	2.215.754.217	
Add (less) temporary differences:		
<i>Employee benefit</i>	2.315.533.520	
<i>Impairment of receivables</i>	16.118.065.095	
<i>Impairment of inventory</i>	18.876.873.096	
<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>	(20.641.171.368)	
Taxable income tax (fiscal loss)	(20.641.171.368)	
<i>Fiscal loss compensation 2021</i>	-	
<i>Estimated income tax</i>	-	
<i>Estimated income tax (rounded)</i>	-	

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	495.401.280
Kredit pajak penghasilan	-
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan	495.401.280
Taksiran tagihan pajak terdiri dari :	
2021	-
2020	-
Jumlah	-

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Perusahaan melaporkan rugi fiskal untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi)/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>
Piutang usaha	2.007.266.163	3.198.974.874
Persediaan	2.076.456.041	-
Beban akrual	-	163.556.128
Imbalan kerja	7.423.654.996	(573.970.043)
Aset pajak tangguhan - bersih	11.507.377.201	2.788.560.960

14. TAXATION (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Reconciliation between profit (loss) before tax expense (benefit), as presented in the statement of profit or loss and taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows: (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	
	-	<i>Current tax expense at applicable rates</i>
	(429.269.505)	<i>Prepaid income tax</i>
	(429.269.505)	<i>Estimated (claim) income tax</i>
		<i>Estimated claim for tax refund consists of :</i>
	429.269.505	2021
	3.045.651.273	2020
	3.474.920.778	Total

Estimated taxable income of the Company for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company had reported fiscal loss for 2021, as stated in the foregoing was reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to submit to the Tax Office.

d. Deferred Income Tax

Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary difference for years ended December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022		
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
	2.007.266.163	-	5.206.241.038
	2.076.456.041	-	2.076.456.041
	-	-	163.556.128
	7.423.654.996	961.808.142	7.811.493.096
Aset pajak tangguhan - bersih	11.507.377.201	961.808.142	15.257.746.303

Trade receivables
Inventory
Accrual expense
Employee benefit
***Deferred tax assets
- neto***

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Income Tax (Continued)

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi)/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Piutang usaha	234.279.003	1.772.987.160	-	2.007.266.163	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	-	2.076.456.041	-	2.076.456.041	<i>Inventory</i>
Revaluasi aset tetap	(19.830.037.802)	-	19.830.037.802	-	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Imbalan kerja	9.558.719.514	509.417.374	(2.644.481.892)	7.423.654.996	<i>Employee benefit</i>
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
- bersih	<u>(10.037.039.285)</u>	<u>4.358.860.575</u>	<u>17.185.555.910</u>	<u>11.507.377.201</u>	<i>- neto</i>

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between total of tax expenses expenses are accounted by using rate of tax from profit (loss) before expenses (benefit) tax as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(8.557.198.021)	(55.861.418.699)	<i>Profit (loss) before income tax expenses</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1.882.583.565)	(12.289.512.114)	<i>Tax expenses with rate of tax current period</i>
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			<i>Add (less) permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(103.410.975)	(947.315.291)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Pajak	943.600.305	487.465.928	<i>Taxes</i>
Lain-lain	(1.250.765.446)	8.390.500.902	<i>Others</i>
Beban (manfaat) pajak - bersih	<u>(2.293.159.680)</u>	<u>(4.358.860.575)</u>	<i>Tax expenses (benefit) - net</i>

e. Beban (manfaat) pajak – bersih

e. Tax expenses (benefit) - net

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
Pajak kini	(495.401.280)	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.788.560.960	4.358.860.575	<i>Deferred tax</i>
Beban (manfaat) pajak – bersih	<u>2.293.159.680</u>	<u>4.358.860.575</u>	<i>Tax expenses (benefit) - net</i>

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax audit

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00013/206/20/519/22 tanggal 7 Oktober 2022 terkait pengajuan pengembalian lebih bayar pajak Perusahaan tahun 2020, hasil pemeriksaan menyatakan Perusahaan kurang bayar sebesar Rp 148.750.907 dan sudah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp 107.231.046.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00013/206/20/519/22 dated October 7, 2022 regarding the application for a refund of the Company's 2020 tax overpayment, the results of the examination stated that the Company had underpaid Rp 148,750,907 and had been paid by the Company in 2022 amounting to Rp 107,231,046.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00314/207/20/519/22 tanggal 7 Oktober 2022 terkait pengajuan pengembalian lebih bayar pajak pertambahan nilai masa pajak Juni tahun 2020, hasil pemeriksaan menyatakan Perusahaan kurang bayar pajak sebesar Rp 9.456.269 dan sudah dibayarkan Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp 5.403.582.

g. Lain-lain

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.346.500.000
Jumlah utang bank jangka pendek	30.346.500.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : RCO.SMG/160/PK-MK/2007, yang diaktakan dengan akta nomor 30, tanggal 17 Desember 2007, dibuat dihadapan Dewi Kusuma, SH, notaris di Semarang, terakhir diubah dengan addendum XXVI (ke dua puluh enam) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : RCO.SMG/160/PK-MK/2007 tanggal 24 Oktober 2022 berupa fasilitas kredit modal kerja, dengan limit kredit sebesar Rp 45.000.000.000 (empat puluh lima miliar rupiah) dan berjangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2023.

Perusahaan memperoleh fasilitas Jasa Transaksi Treasury dari PT Bank Mandiri Tbk berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Treasury Nomor : RCO.SMG/172/PJPTT/2009, dilegalisasi oleh Dewi Kusuma, SH, Notaris di Semarang, Nomor 117/L/2009, tanggal 23 Oktober 2009, terakhir diubah dengan addendum XXIV (dua puluh empat) atas Perjanjian Jasa Pelayanan Treasury Nomor : RCO.SMG/172/PJPTT/2009, dengan limit sebesar USD 2.000.000 (dua juta Dollar Amerika Serikat) dan berjangka 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2023.

14. TAXATION (Continued)

f. Tax audit (Continued)

Based on Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00314/207/20/519/22 dated October 7, 2022 regarding the application for refund of value added tax overpayment for the June 2020 tax period, the results of the examination stated that the Company underpaid tax amounting Rp 9,456,269 and the Company had paid it in 2022 amounting Rp 5,403,582.

g. Others

On October 7, 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from the original 10% to 11% starting April 1 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2022 fiscal year.

15. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	6.238.874.997	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	6.238.874.997	Total short-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a loan facility from PT Bank Mandiri Tbk based on the Working Capital Credit Agreement Number: RCO.SMG/160/PK-MK/2007, which was notarized by Dewi Kusuma, SH, deed number 30, dated December 17, 2007, a notary in Semarang, lastly amended by addendum XXVI (twenty-sixth) of the Working Capital Credit Agreement Number: RCO.SMG/160/PK-MK/2007 dated October 24, 2022 in the form of a working capital credit facility, with a credit limit of Rp 45,000,000,000 (four fifty five billion rupiah) and has a term of 1 year and will mature on October 26, 2023.

The Company obtained a Treasury Transaction Service facility from PT Bank Mandiri Tbk based on the Treasury Service Agreement Number: RCO.SMG/172/PJPTT/2009, legalized by Dewi Kusuma, SH, Notary in Semarang, Number 117/L/2009, dated October 23, 2009, last amended by addendum XXIV (twenty-four) of the Treasury Services Agreement Number: RCO.SMG/172/PJPTT/2009, with a limit of USD 2,000,000 (two million United States Dollars) and a term of 1 year and will mature on October 26, 2023.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh Plafond fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dari PT Bank Mandiri Tbk berdasarkan Perjanjian Plafond fasilitas *Non Cash Loan* Nomor : RCO.SMG/319/PK-NCL/2011, yang diaktakan dengan akta nomor 13 tanggal 11 Februari 2011 dibuat dihadapan Dewi Kusuma, SH, Notaris di Semarang, terakhir diubah dengan addendum XXII (dua puluh dua) atas Perjanjian Plafond fasilitas *Non Cash Loan* Nomor : RCO.SMG/319/PK-NCL/2011, dengan limit sebesar USD 4.500.000 (empat juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat) dan berjangka 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2023.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Persediaan dan Piutang Usaha sudah diikat dengan Fidusia sebesar Rp 97.000.000;
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 860, 861, 862, 1296, 1300, 1297, 859, 1299, dan 1298 atas nama PT Siliwangi Bimantara Perdana yang terletak di Jl. Karimunjawa, Desa Gedang Anak, Kec. Ungaran, telah dilakukan pengikatan HT 1 sebesar Rp 57.571.000.000;
- Mesin - mesin produksi, telah diikat fidusia sebesar Rp22.000.000.000.

Seluruh agunan aset tetap diikat secara *joint collateral dan cross default* dengan seluruh fasilitas kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

16. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa tanah ke PT Siliwangi Bimantara Perdana, yang digunakan dalam operasinya. Perjanjian sewa tersebut memiliki jangka waktu sewa 10 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset hak guna adalah masing-masing sebesar Rp 6.091.640.823 dan Rp 6.961.875.226 (Catatan 9).

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payment	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar					Underlying assets
Tanah	7.461.875.226	-	1.160.454.670	6.301.420.556	<i>Land</i>
Jumlah	7.461.875.226			6.301.420.556	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payment	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar					Underlying assets
Tanah	2.400.000.000	6.961.875.226	1.900.000.000	7.461.875.226	<i>Land</i>
Jumlah	2.400.000.000			7.461.875.226	Total

15. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company obtained a Non-Cash Loan Facility Ceiling (NCL) from PT Bank Mandiri Tbk based on the Non-Cash Loan Facility Ceiling Agreement Number: RCO.SMG/319/PK-NCL/2011, which was notarized by Dewi Kusuma, SH, deed number 13 dated February 11, 2011, Notary in Semarang, lastly amended by addendum XXII (twenty-two) to the Non-Cash Loan Facility Ceiling Agreement Number: RCO.SMG/319/PK-NCL/2011, with a limit of USD 4,500,000 (four million five hundred thousand United States Dollars) and has a term of 1 year and will mature on October 26, 2023.

Collateral on such facilities is as follows:

- Inventory and Trade Receivable have been bound by Fiduciary amounting to Rp 97,000,000;
- A plot of land and buildings with SHGB No. 860, 861, 862, 1296, 1300, 1297, 859, 1299, and 1298 on behalf of PT Siliwangi Bimantara Perdana which is located on Jl. Karimunjawa, Gedang Anak village, Kec. Ungaran, has been bound by HT 1 in the amount of Rp 57,571,000,000;
- Production machinery have been bound by fiduciary facilities amounting to Rp 22,000,000,000.

All fixed assets collateral are tied together in a joint collateral and cross default with all credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

16. LEASE LIABILITY

The Company has lease contracts with PT Siliwangi Bimantara Perdana for land used in its operations. The lease agreement has a lease term of 10 years. As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of the right-of-use asset are Rp 6,091,640,823 and Rp 6,961,875,226, respectively (Note 9).

The reconciliation of lease liabilities were as follows:

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Liabilitas sewa berdasarkan waktu:

	31 Desember/ December 31, 2022
Jangka pendek	711.639.907
Jangka panjang	5.589.780.649
Jumlah	6.301.420.556

16. LEASE LIABILITY (Continued)

Lease liability on time basis:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	1.700.000.000	Short-term
	5.761.875.226	Long-term
Jumlah	7.461.875.226	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerapkan Undang - Undang No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 sedangkan tahun 2021 menggunakan Undang - Undang No. 13 tahun 2003 dan telah sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja".

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

In 2022, the Company adopted the Job Creation Law No. 11 of 2020 further provisions are regulated in Government Regulation No. 35/2021 and 2021 using Labor Law No. 13 year 2003 and according with PSAK No. 24 "Employee Benefit".

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Herman Budi Purwanto dan TBA Aktuaria, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 6 Maret 2023 dan 4 Maret 2022.

The calculation of post-employment benefits for 2022 and 2021 was calculated by KKA Herman Budi Purwanto and TBA Aktuaria, independent actuaries dated on March 6, 2023 and March 4, 2022, respectively.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Umur pensiun normal (tahun)	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	6,50%	6,50%	Salary increase (year)
Tingkat bunga diskonto	6,91%	6,78%	Discount rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI 2019 (Average)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV (2019)	Disability rate
Metode perhitungan aktuaria	<i>Projected unit credit</i>		Actuarial calculation method

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which were presented as part of cost of good sold in the statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	2.168.546.674	1.404.066.932	Current service costs
Dampak penyesuaian periode atribusi	(6.622.115.185)	-	Impact of attribution period adjustment
Beban bunga	2.259.693.115	2.631.080.995	Interest expenses
Jumlah	(2.193.875.396)	4.035.147.927	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Dampak atas perubahan metode atribusi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* (“IFRIC”) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Bahwa karena pengaruh atas perubahan kebijakan akuntansi tersebut pada periode-periode sebelumnya tidak material, maka dibukukan ditahun berjalan.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	33.743.886.349
Beban (penghasilan) tahun berjalan	(2.193.875.396)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4.371.855.191
Pembayaran manfaat	(415.079.343)
Jumlah liabilitas akhir tahun	<u>35.506.786.801</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	1% Increase
Tingkat bunga diskonto	7,91%
Kewajiban imbalan kerja	33.388.965.667
Kenaikan gaji	7,50%
Kewajiban imbalan kerja	37.820.984.903

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Impact of changes in attribution method

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee* (“IFRIC”) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Since the effect of the change in accounting policy in the previous periods was immaterial, it was recorded in the current year.

Mutations of long-term employees benefit liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	43.448.725.065	<i>Beginning balance</i>
	4.035.147.927	<i>Expense (income) for current year</i>
	(12.020.372.236)	<i>Actuarial loss (gain)</i>
	(1.719.614.407)	<i>Benefit payments</i>
Jumlah liabilitas akhir tahun	<u>33.743.886.349</u>	<i>Balance of liability at the end of the year</i>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	1% Decrease	
Tingkat bunga diskonto	5,91%	<i>Discount interest rate</i>
Kewajiban imbalan kerja	37.843.554.076	<i>Employee benefit liabilities</i>
Kenaikan gaji	5,50%	<i>Salary increases</i>
Kewajiban imbalan kerja	33.370.450.689	<i>Employee benefit liabilities</i>

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 dan 2021 / 2022 and 2021			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal saham/ <i>Total share capital</i>	
PT Profashion Apparel	599.960.000	79,99%	59.996.000.000	<i>PT Profashion Apparel</i>
Po Sun Kok	40.000	0,01%	4.000.000	<i>Po Sun Kok</i>
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	150.000.000	20,00%	15.000.000.000	<i>Public (each less then 5% ownership interest)</i>
Jumlah modal saham	750.000.000	100%	75.000.000.000	<i>Total share capital</i>

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.798.295.075 pada tahun 2019, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Juli 2020.

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,798,295,075 in 2019, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on July 30, 2020.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	28.200.000.000	28.200.000.000	<i>Additional paid in capital in excess of per value Stock issuance Net</i>
Biaya emisi saham	(3.714.003.889)	(3.714.003.889)	
Neto	24.485.996.111	24.485.996.111	

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

20. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		
Rincian pendapatan:			<i>The details of revenue:</i>	
Ekspor	124.884.799.881	98.340.740.644		<i>Export</i>
Lokal	1.662.685.991	6.481.700.700		<i>Local</i>
Jumlah penjualan	126.547.485.872	104.822.441.344	<i>Total sales</i>	
Potongan penjualan	-	(39.959.484)	<i>Sales discount</i>	
Jumlah penjualan bersih	126.547.485.872	104.782.481.860	<i>Total sales neto</i>	

20. SALES

This account consists of:

20. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan perusahaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Blus wanita	117.755.574.235
Kemeja pria	43.254
Seragam, aksesoris dan lain-lain	8.791.868.383
Jumlah	126.547.485.872

Selama tahun 2022 dan 2021 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des/ Years ended Dec 31,	
	2022	2021
G III Apparel Group Ltd	104.921.025.677	79.094.799.970
Jumlah	104.921.025.677	79.094.799.970

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022
Persediaan bahan baku	
Awal tahun	34.327.353.877
Pembelian	57.522.279.890
Akhir tahun	(25.382.734.692)
Jumlah	66.466.899.075
Tenaga kerja langsung	26.283.050.572
Beban pabrikasi	8.823.538.699
Jumlah biaya produksi	101.573.488.346
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	7.417.824.253
Akhir tahun	(7.998.905.509)
Jumlah	(581.081.256)
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	1.727.093.665
Akhir tahun	(2.508.691.280)
Jumlah beban pokok penjualan	100.210.809.474

Tidak ada pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

Tidak terdapat pembelian ke pihak berelasi.

20. SALES (Continued)

The Company sales based on product types are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	88.255.117.809	<i>Ladies blouse</i>
	2.482.531.704	<i>Mens shirt</i>
	14.044.832.347	<i>Uniform, accessories and others</i>
Jumlah	104.782.481.860	Total

During 2022 and 2021, there were no sales to related party.

The details of customer with net sales value exceeding 10% are as follows:

	Presentase terhadap total pendapatan dari penjualan (%) / Percentage to total revenue from sales (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des/ Years ended Dec 31,	
	2022	2021
G III Apparel Group Ltd	82,91%	75,48%
Jumlah	82,91%	75,48%

21. COST OF SALES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	60.619.361.291	<i>Raw material</i>
	47.835.972.892	<i>At beginning of year</i>
	(34.327.353.877)	<i>Purchase</i>
	(34.327.353.877)	<i>At end of year</i>
Jumlah	74.127.980.306	Total
	19.842.035.372	<i>Direct labor</i>
	16.238.411.532	<i>Overhead expenses</i>
Jumlah biaya produksi	110.208.427.210	Total manufacturing expenses
	8.618.231.657	<i>Work in process</i>
	(7.417.824.253)	<i>At beginning of year</i>
	(7.417.824.253)	<i>At end of year</i>
Jumlah	1.200.407.404	Total
	1.727.093.665	<i>Finished goods</i>
	(1.727.093.665)	<i>At beginning of year</i>
	(1.727.093.665)	<i>At end of year</i>
Jumlah beban pokok penjualan	111.408.834.614	Total cost of good sold

There were no purchase from individual supplier which exceeded 10% from revenue.

There are no purchases to related parties.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perijinan	2.358.911.332	1.659.117.409	License
Asuransi	693.235.454	603.243.565	Insurance
Gaji dan tunjangan	373.010.950	375.920.550	Salaries and allowance
Perbaikan dan pemeliharaan	344.060.632	72.735.591	Repair and maintenance
Pajak	262.804.012	200.543.525	Taxes
Telepon, internet, listrik, dan air	186.095.399	99.100.689	Telephone, internet, electricity, and water
Perlengkapan kantor	177.865.265	124.817.264	Office supplies
Perjalanan dinas	152.066.241	51.713.772	Traveling
Lain-lain	19.353.232	-	Others
Jumlah	4.567.402.517	3.187.192.365	Total

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang	29.081.589.768	16.118.065.095	Allowance for impairment receivables
Gaji dan tunjangan	5.316.544.496	6.202.475.402	Salaries and allowance
Pajak	4.026.288.285	2.015.210.692	Tax
Jasa profesional	872.203.584	575.999.870	Professional fee
Perijinan	566.644.324	277.176.675	Licenses
Hubungan pengembangan masyarakat	192.671.657	735.979.181	Community development
Penyusutan (Catatan 9)	149.064.510	217.000.379	Depreciation (Note 9)
Perjalanan dinas	137.059.976	54.564.389	Travelling
Sewa	131.884.883	140.646.418	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	121.232.546	236.364.083	Repair and maintenance
Telepon, internet, listrik, dan air	107.233.202	191.506.612	Telephone, internet, electricity, and water
Asuransi	86.338.177	248.543.106	Insurance
Transportasi	75.654.776	55.180.081	Transportation
Kantor	59.592.103	65.888.700	Office
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	18.876.873.096	Allowance for impairment inventories
Lain-lain	210.622.751	80.160.077	Others
Jumlah	41.134.625.038	46.091.633.856	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Laba (rugi) selisih kurs	11.371.837.798	(630.070.048)	Forex gain (loss) on exchange
Laba penjualan aset tetap	47.500.000	2.009.184	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	191.817.314	281.106.207	Others
Jumlah	11.611.155.112	(346.954.657)	Total

24. OTHER INCOME (EXPENSES) - NETO

This account consists of:

25. SIFAT DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

25. SIGNIFICANT TRANSACTION AND NATURE WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

a. *Nature of relationship and transaction with related parties:*

Pihak berelasi / <i>Related parties</i>	Hubungan / <i>Nature</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana	Entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Entities that have the same key management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Karyawan	Karyawan/ <i>Employee</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Siliwangi Bimantara Perdana	Entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Entities that have the same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Bawen Investama Perdana	Entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama/ <i>Entities that have the same key management</i>	Sewa tanah/ <i>Land lease</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

b. *Summary of balances arising from significant transaction with related parties:*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang lain-lain pihak berelasi:			<i>Other receivables related parties:</i>
Karyawan	240.700.000	201.426.901	<i>Employee</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana	-	369.385.000	<i>PT Cakrawala Sakti Kencana</i>
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	240.700.000	570.811.901	<i>Total other receivables related parties</i>
Persentase terhadap total aset	0,11%	0,28%	<i>Percentage to total assets</i>
Utang lain-lain pihak berelasi:			<i>Other payables related parties:</i>
PT Bawen Investama Perdana	-	638.872.758	<i>PT Bawen Investama Perdana</i>
Karyawan	76.448.068	71.967.624	<i>Karyawan</i>
Jumlah utang lain-lain pihak berelasi	76.448.068	710.840.382	<i>Total other payables related parties</i>
Persentase terhadap total liabilitas	0,10%	1,10%	<i>Percentage to total liabilities</i>

Pada tahun 2022 dan 2021, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, compensation given to key management personnel of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan kerja jangka pendek	800.000.000	1.200.000.000	<i>Short term employee benefits</i>

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Enterprise key management personel are those persons having authority and responsibility for planing, directing, and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Director of the Company are considered as key management.

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

		2022				
		Blus wanita/ Ladies blouse	Kemeja pria/ Man shirt	Seragam, aksesoris dan lain- lain/Uniform, accessories and others	Jumlah/ Total	
Penjualan		117.755.574.235	43.254	8.791.868.383	126.547.485.872	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan		(93.248.643.644)	(34.252)	(6.962.131.578)	(100.210.809.474)	<i>Cost of good sold</i>
Hasil segmen		24.506.930.591	9.002	1.829.736.805	26.336.676.398	<i>Segment results</i>
Beban penjualan		(4.250.081.323)	(1.561)	(317.319.633)	(4.567.402.517)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi		(38.276.788.819)	(14.060)	(2.857.822.159)	(41.134.625.038)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih		10.804.467.812	3.969	806.683.332	11.611.155.112	<i>Other income (expenses) - neto</i>
Pendapatan keuangan		437.393.078	161	32.656.648	470.049.887	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(1.184.606.333)	(435)	(88.445.095)	(1.273.051.863)	<i>Finance expenses</i>
Rugi sebelum pajak		(7.962.684.994)	(2.925)	(594.510.102)	(8.557.198.021)	<i>Loss before tax</i>
Manfaat (beban) pajak						<i>Tax benefit (expense)</i>
Beban pajak kini		2.133.841.957	784	159.316.939	2.293.159.680	<i>Current tax</i>
Rugi bersih setelah pajak		(5.828.843.037)	(2.141)	(435.193.163)	(6.264.038.341)	<i>Net loss after tax</i>
		2021				
		Blus wanita/ Ladies blouse	Kemeja pria/ Man shirt	Seragam, aksesoris dan lain- lain/Uniform, accessories and others	Jumlah/ Total	
Penjualan		88.255.117.809	2.482.531.704	14.044.832.347	104.782.481.860	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan		(93.836.294.477)	(2.639.524.843)	(14.933.015.294)	(111.408.834.614)	<i>Cost of good sales</i>
Hasil segmen		(5.581.176.668)	(156.993.139)	(888.182.947)	(6.626.352.754)	<i>Segment results</i>
Beban penjualan		(2.684.475.808)	(75.511.726)	(427.204.831)	(3.187.192.365)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi		(38.821.590.248)	(1.092.014.049)	(6.178.029.558)	(46.091.633.856)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih		(292.229.422)	(8.220.133)	(46.505.102)	(346.954.657)	<i>Other income (expenses) - neto</i>
Pendapatan keuangan		3.626.795.640	102.018.278	577.164.679	4.305.978.597	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(3.297.708.260)	(92.761.366)	(524.794.038)	(3.915.263.664)	<i>Finance expenses</i>
Rugi sebelum pajak		(47.050.384.766)	(1.323.482.136)	(7.487.551.797)	(55.861.418.699)	<i>Loss before tax</i>
Manfaat (beban) pajak						<i>Tax benefit (expense)</i>
Beban pajak tangguhan		3.671.336.532	103.271.171	584.252.872	4.358.860.575	<i>Deferred tax</i>
Rugi bersih setelah pajak		(43.379.048.234)	(1.220.210.965)	(6.903.298.924)	(51.502.558.124)	<i>Net loss after tax</i>

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Perusahaan melaporkan segmen berdasarkan negara tujuan, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Berdasarkan negara tujuan :		
Amerika Serikat	97.278.880.136	75.979.654.231
Belanda	6.617.949.323	4.659.360.004
Singapura	6.458.100.172	141.062.879
Kanada	4.571.543.671	3.427.175.307
Malaysia	2.671.472.600	9.375.768.781
Indonesia	1.662.685.991	6.481.700.700
China	1.433.453.740	519.153.817
Hongkong	839.372.715	1.282.324.882
Meksiko	821.026.535	414.895.045
Korea	781.756.404	209.327.744
Inggris	776.354.696	634.940.871
Panama	602.992.634	185.202.255
Jerman	586.780.628	88.491.392
Australia	146.292.093	556.411.737
Lain-lain	1.298.824.535	827.012.216
Jumlah	126.547.485.872	104.782.481.860

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Company report segment based on destination country, as follows:

Based on destination country:
United State of America
Netherland
Singapore
Canada
Malaysia
Indonesia
China
Hongkong
Mexico
Korea
United Kingdom
Panama
Germany
Australia
Others
Total

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value is a financial instruments which could be exchanged between those who understand and desire to make fair transaction. and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Below are the Company's carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities:

	2022		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	45.263.675.077	45.263.675.077	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16.047.488.760	16.047.488.760	Trade receivables
Piutang lain - lain	340.280.798	340.280.798	Other receivables
Aset lain-lain	1.000.000	1.000.000	Other assets
Jumlah aset keuangan	61.652.444.635	61.652.444.635	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	30.346.500.000	30.346.500.000	Bank loan
Utang usaha	3.477.118.851	3.477.118.851	Trade payables
Utang lain – lain	76.448.068	76.448.068	Other payable
Beban akrual	3.290.059.721	3.290.059.721	Accrual expenses
Liabilitas sewa	6.301.420.556	6.301.420.556	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	43.491.547.196	43.491.547.196	Total financial liabilities

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2021		
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value</u>	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	55.112.549.904	55.112.549.904	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	43.684.595.656	43.684.595.656	Trade receivables
Piutang lain - lain	670.392.698	670.392.698	Other receivables
Aset lain-lain	1.000.000	1.000.000	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>99.468.538.258</u>	<u>99.468.538.258</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	6.238.874.997	6.238.874.997	Bank loan
Utang usaha	7.994.113.722	7.994.113.722	Trade payables
Utang lain – lain	710.840.382	710.840.382	Other payable
Beban akrual	3.586.745.424	3.586.745.424	Accrual expenses
Liabilitas sewa	7.461.875.226	7.461.875.226	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>25.992.449.751</u>	<u>25.992.449.751</u>	Total financial liabilities

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari liabilitas sewa mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dikenakan tersebut sudah mencerminkan tingkat bunga pasar.
- Nilai wajar aset lain-lain diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan. Jika selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tidak material, maka nilai wajar diestimasi mendekati atau sama dengan nilai tercatatnya.

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables and accrual expenses are approximate their fair values due to short-term nature of transaction.
- The carrying of lease liabilities was approaching the carrying value as the interest rate reflecting the market.
- Fair value of other assets is estimated by discounting future cash flow. If the differences between the carrying value and the fair value is immaterial, then the fair value is being assumed same or approximates its carrying value.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko kredit. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen Risiko

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, liquidity risk and credit risk. The Board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk Management

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loan. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Company's debt balance subject to floating interest rates.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/ rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 42.785.990.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas / jumlah dan / atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (Dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp 112.625.820 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Risk Management (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

At present, the Company does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Company.

As of December 31, 2022, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, loss before tax benefit (expense) for the year would have been Rp 42,785,990 higher/lower.

b. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah another foreign currencies (U.S. Dollar) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2022, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp 112,625,820 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables.

c. Credit risk

The Company's is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits. The Company's has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko kredit (Lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan kurang lebih sebesar nilai tercatat bersih dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut menganalisa keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2022:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year up to 5 year
Liabilitas keuangan		
Utang bank	30.346.500.000	-
Utang usaha		
Pihak ketiga	3.477.118.851	-
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	76.448.068	-
Beban akrual	3.290.059.721	-
Liabilitas sewa	711.639.907	5.589.780.649
Jumlah	37.901.766.547	5.589.780.649

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal. Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan entitas lain dalam industri. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Credit risk (Continued)

The maximum Company's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the company will have difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2022:

	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	Jumlah/ Total	
			Financial liabilities
	-	30.346.500.000	Bank loan
	-	-	Trade payables
	-	3.477.118.851	Third parties
	-	76.448.068	Other payables
	-	3.290.059.721	Related parties
	-	6.301.420.556	Acruel expenses
	-	-	Lease liabilities
	-	43.491.547.196	Total

Capital Management

The Company's aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Company's sets the amount of capital in proportion to risk. The Company's manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure. The Company's may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Company's monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Manajemen Modal (Lanjutan)

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

	31 Desember/ December 31, 2022
Jumlah liabilitas	80.393.841.446
Dikurangi: kas dan setara kas	(45.263.675.077)
Jumlah liabilitas – bersih	35.130.166.369
Jumlah ekuitas	128.944.121.924
Gearing ratio	0,27

Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

Capital Management (Continued)

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	64.596.922.587	<i>Total liabilities</i>
	(55.112.549.904)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
	9.484.372.683	<i>Total liabilities – net</i>
	138.618.207.314	<i>Total equity</i>
	0,07	<i>Gearing ratio</i>

The Company's has no other liabilities associated with capital. The Company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

29. RUGI PER SAHAM

	31 Desember/ December 31, 2022
Rugi bersih operasi	(6.264.038.341)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar (lembar saham)	750.000.000
Rugi per saham dasar	(8)

29. LOSS PER SHARE

	31 Desember/ December 31, 2021	
	(51.502.558.124)	<i>Current year net loss</i>
	750.000.000	<i>Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share (per share)</i>
	(69)	<i>Basic loss per share</i>

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
ASET		
Kas dan setara kas	USD 2.825.326	44.445.197.959
	HKD 51	103.754
Piutang usaha	USD 3.949.073	62.122.862.889
Jumlah		106.568.164.602
LIABILITAS		
Utang usaha	USD 195.915	3.081.945.994
Jumlah		3.081.945.994
Aset (liabilitas) - bersih		103.486.218.608

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

PT Siliwangi Bimantara Perdana

Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Siliwangi Bimantara Perdana, pihak berelasi berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 12 tanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, sebagaimana telah diubah dengan Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 29 Desember 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.200.000.000 per tahun dengan masa perjanjian hingga 8 tahun atau sampai dengan 31 Desember 2029. Tidak ada pembatasan-pembatasan lainnya terkait perjanjian ini.

PT Bank Nationalnubu Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 011/PK/NB/SGM/4/2021 tanggal 23 April 2021 dan telah beberapa kali diaddendum, terakhir melalui Perpanjangan Perjanjian Kredit Nomor 008/Ad-PK/NB/SGM/4/2022 tanggal 22 April 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Nationalnubu Tbk, dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini sebesar 8,75% dan 9,25% p.a. *floating* masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun terhitung sejak tanggal 25 April 2022 sampai dengan 25 April 2023.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has assets and liabilities in non-functional foreign currency as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
ASSETS			
Cash and cash equivalents	USD 3.793.237	54.125.722.713	
	HKD 51	94.054	
Trade receivables	USD 4.250.822	60.655.005.018	
Total		114.780.821.785	
LIABILITIES			
Trade payables	USD 491.765	7.017.002.137	
Total		7.017.002.137	
Assets (liabilities) - net		107.763.819.648	

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2022 and 2021.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Siliwangi Bimantara Perdana

The Company entered into a land lease agreement with PT Siliwangi Bimantara Perdana, a related parties based on the Deed of Lease Agreement Number 12 dated October 5, 2018 drawn up by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang, as amended by Addendum III to the Lease Agreement Rent made private on December 29, 2021 with a rental value of Rp 1,200,000,000 per year with an agreement period of up to 8 years or until December 31, 2029. There are no other restrictions related to this agreement.

PT Bank Nationalnubu Tbk

Based on the Credit Agreement Number 011/PK/NB/SGM/4/2021 dated April 23, 2021 and has been amended several times, most recently through the Extension of the Credit Agreement Number 008/Ad-PK/NB/SGM/4/2022 dated April 22, 2022, the Company obtained a Current Account loan (PRK) from PT Bank Nationalnubu Tbk, with a limit of IDR 20,000,000,000. This loan is used as the Company's working capital. The interest rates on this loan are 8.75% and 9.25% p.a. *floating* respectively in 2022 and 2021. The term of the loan is 1 year from April 25, 2022 to April 25, 2023.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah seluas 16.125 M2, berikut segala sesuatu yang ada maupun yang akan ada di atasnya, yang terletak di Jl. Karimun Jawa, Kec. Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah yang terdiri atas 7 SHGB, dimana ke 6 SHGB dipasang HT - 1 dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB 1287 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 2. SHGB 1282 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 3. SHGB 1277 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 4. SHGB 1276 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 5. SHGB 1280 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 6. SHGB 1278 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
- Sebidang tanah seluas 134.535 m2, berikut segala sesuatu yang ada maupun yang akan ada di atasnya, setempat dikenal dengan Jl. Duwet, Desa Klepu, Kec. Pringapus, Kab. Semarang, Jawa Tengah yang terdiri atas HGB yang dipasang HT-1 dengan perincian sebagai berikut:
 1. SHGB 191 atas nama PT Besen Citra Permata
 2. SHGB 177 atas nama PT Besen Citra Permata
- Total HT yang telah dipasang Rp. 58.500.000.000
- *Corporate Guarantee* an PT Siliwangi Bimantara Perdana

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

32. IKATAN

Berdasarkan surat Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Lunas dan Kuasa No. 34 tanggal 30 Desember 2022 oleh Notaris Sandi Guntara Trisna, S.Kom., SH., MM., M.Kn Notaris di Kabupaten Karawang, Perusahaan (pihak kedua) menandatangani perjanjian dengan PT Pollux Aditama Kencana (pihak pertama) sepakat akan mengikatkan diri melakukan jual beli berupa 118 unit strata titel Tower D beralamat di Jl. Cibarusah Raya No. 1, Ds. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kota/Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat terdaftar atas nama PT Pollux Aditama Kencana dengan harga beli sebesar Rp 68.475.000.000.

Berdasarkan perjanjian, pembayaran dilakukan sebelum penandatanganan akta dan serah terima pada tanggal 1 Februari 2023.

Apabila sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, serah terima belum dilakukan, Perusahaan berhak membatalkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan PT Pollux Aditama Kencana wajib mengembalikan seluruh yang telah diterima ditambah uang penalti fee 1% perhari dihitung dari tanggal Perjanjian Pengikatan Jual Beli sampai dengan tanggal pengembalian.

Apabila sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham dalam melakukan transaksi ini, Perusahaan berhak membatalkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ini dan PT Pollux Aditama Kencana wajib mengembalikan seluruh uang yang telah diterima.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

Collateral on such facilities is as follows:

- *A plot of land with an area of 16,125 M2, including everything that exists or will exist on it, which is located on Jl. Karimun Jawa, Kec. Ungaran, Kab. Semarang, Central Java, which consists of 7 SHGB, of which 6 SHGBs are installed with HT-1 with the following details:*
 1. SHGB 1287 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 2. SHGB 1282 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 3. SHGB 1277 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 4. SHGB 1276 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
 5. SHGB 1280 by PT Siliwangi Bimantara Perdana
 6. SHGB 1278 an PT Siliwangi Bimantara Perdana
- *A plot of land with an area of 134,535 m2, along with everything that exists or will exist on it, locally known as Jl. Duwet, Klepu Village, Kec. Pringapus, Kab. Semarang, Central Java consisting of HGB installed with HT-1 with the following details:*
 1. SHGB 191 on behalf of PT Besen Citra Permata
 2. SHGB 177 on behalf of PT Besen Citra Permata
- *Total installed HT Rp. 58,500,000,000*
- *Corporate Guarantee an PT Siliwangi Bimantara Perdana*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not used this facility.

32. COMMITMENT

Based on the Sale and Purchase Agreement (PPJB) Paid and Proxy No. 34 dated December 30, 2022 by Notary Sandi Guntara Trisna, S.Kom., SH., MM., M.Kn Notary in Karawang Regency, the Company (second party) signed an agreement with PT Pollux Aditama Kencana (first party) agreed to be bound trading in the form of 118 strata units with the title Tower D having its address at Jl. Cibarusah Raya No. 1, Ds. Pasirsari, Kec. South Cikarang, City/Regency. Bekasi, Prov. West Java is registered under the name of PT Pollux Aditama Kencana with a purchase price of Rp 68,475,000,000.

Based on the agreement, payment is made prior to the signing of the deed and handover on February 1, 2023.

If by December 31, 2023, the handover has not been made, the Company has the right to cancel the Sale and Purchase Agreement and PT Pollux Aditama Kencana is obliged to return all that has been received plus a penalty fee of 1% per day calculated from the date of the Sale and Purchase Agreement until the return date.

If until December 31, 2023, the Company has not received approval from the General Meeting of Shareholders in carrying out this transaction, the Company has the right to cancel this Sale and Purchase Agreement and PT Pollux Aditama Kencana is obliged to return all money received.

33. INFORMASI ARUS KAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-

33. CASH FLOW INFORMATION

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company has transaction that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statement of cash flows with the details as follows:

	<u>2021</u>
Additional of right-of-use assets through lease liabilities	6.961.875.226

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan mempertimbangkan realisasi aset dan pembayaran liabilitas dapat dilakukan dalam bisnis normal Perusahaan.

Kegiatan usaha Perusahaan telah dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mengakibatkan Perusahaan mengalami rugi bersih masing-masing sebesar Rp 6.264.038.341 dan Rp 51.502.558.124 pada tahun 2022 dan 2021, dan memiliki saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 46.702.612.556 dan Rp 40.438.574.215.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Mistakes on Definitions of Accounting Estimates; and*
- *Amendment to PSAK 46: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption are permitted, namely:

- *PSAK 74: Insurance Contracts; and*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative*

As of the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. GOING CONCERN

The accompanying financial statements have been prepared assuming the Company will continue as going concern entity, which contemplates the realization of assets and the satisfaction of liabilities in the normal course of business.

The Company's business activities have been affected by the Covid-19 pandemic which resulted in the Company experiencing a net loss of Rp 6,264,038,341 and Rp 51,502,558,124 in 2022 and 2021, respectively, and having a deficit as of December 31, 2022 and 2021 of Rp 46,702,612,556 and Rp 40,438,574,215, respectively.

35. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Untuk menghadapi perlambatan pada paragraf di atas, Perusahaan mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Terus berupaya mengembangkan pasar untuk mendukung peningkatan penjualan sehingga semakin dapat memperbaiki kinerja Perusahaan.
- b. Meningkatkan komunikasi dengan para pelanggan untuk menjangkau perubahan selera konsumen serta perbaikan mutu secara berkesinambungan.
- c. Meningkatkan efisiensi produksi dan operasional Perusahaan.

Kelangsungan hidup Perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk menjalankan dan melaksanakan rencana yang dibuat dan keberhasilan manajemen Perusahaan untuk menyelesaikan sisa utang serta kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha di masa yang akan datang. Laporan keuangan belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

35. GOING CONCERN (Continued)

To deal with the slowdown in the paragraph above, the Company prepares the following steps:

- a. Continuously develop the markets to support increased sales to improve the Company's performance.*
- b. Improving the communications with customers to capture the change of consumer's taste and continuous the quality improvements.*
- c. Improve the Company's production and operational efficiency.*

The Company's continuation is dependent upon its ability to perform and implementing the plans and the success of the Company's management to settle its remaining debts and its ability to generate sufficient cash flows from future operations. The financial statements do not include any adjustment that might result from outcome of this uncertainty.